BAB III

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

3.1 Analisis Sistem

Dalam tahap analisa sistem akan ditentukan *requirement* (kebutuhan - kebutuhan) sistem, mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan - permasalahan yang terjadi untuk membangun Sistem Informasi *Management* Pelayanan Sosial Penyandang Cacat Netra di PSBN Wyaga Guna.

3.1.1 Analisis masalah

Terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi didalam sistem yang sedang berjalan saat ini. Permasalahan tersebut diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 3.1 analisis masalah

No	Permasalahan	Bagian
1.	Kesulitan dalam pengisian data klien karena sering terjadi data yang tidak *valid.*	PAS
2.	Kesulitan dalam pencarian data klien baik yang masih didalam panti ataupun sudah keluar dari panti.	PAS
3.	Data klien sering hilang karena tempat penyimpanan sekarang ini masih belum tersusun dengan baik.	PAS
4.	Pembuatan laporan data klien prosesnya masih lama.	PAS

5.	Pengisian data perkembangan klien sering terjadi kesalahan atau kekeliruan, dikarenakan adanya data yang tidak *valid*.	Pekerja Sosial dan Seksi Rehabilitasi
6.	Kesulitan dalam memonitor perkembangan dari seorang klien.	Pekerja Sosial dan Seksi Rehabilitasi
7.	Kesulitan dalam pembuatan laporan perkembangan setiap klien.	Pekerja Sosial dan Seksi Rehabilitasi
8.	Proses seleksi klien pada penempatan program pelayanan sering tidak *valid*.	Peksos dan Seksi Rehabilitasi
9.	Tidak adanya standarisasi untuk mengukur kompetensi klien.	Peksos dan Seksi Rehabilitasi

3.1.2 Analisis sistem yang berjalan saat ini

Sistem yang sedang berjalan dipanti sosial penyandang cacat netra di PSBN Wyata Guna sekarang ini masih dilakukan seluruhnya secara manual. Mulai dari tahap awal penerimaan klien, perkembangan klien sampai kepada penempatan program klien.

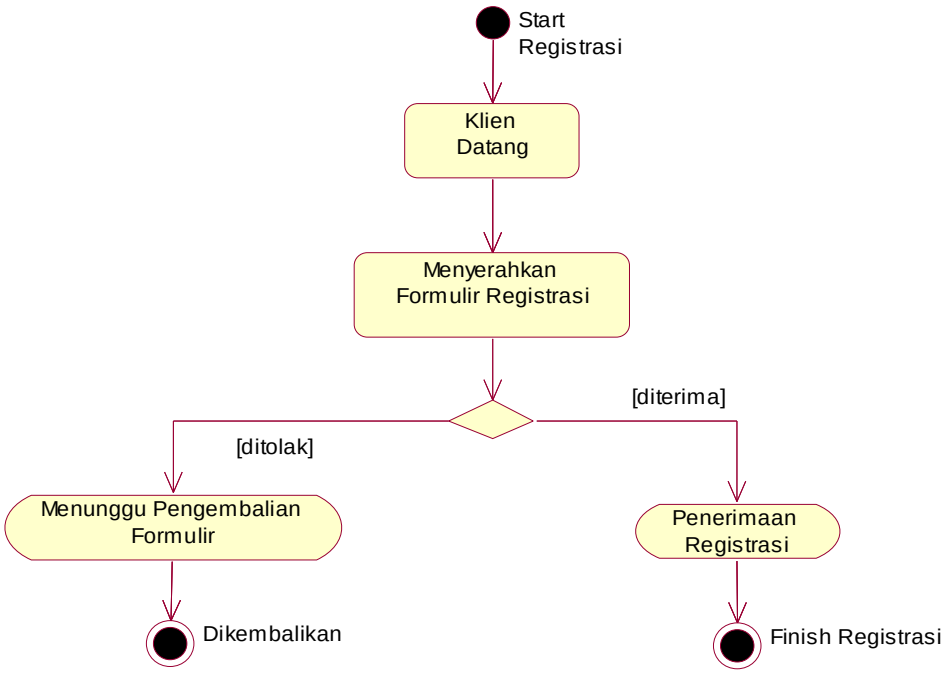
Sistem yang sedang berjalan sekarang ini sering terjadi kekeliruan atau kesalahan baik dalam pengisian data klien, perkembangan dan penempatan program pelayanan. Banyak terdapat data klien yang kurang *valid*, hilang bahkan tertukar dengan klien yang lain, karena penataan data untuk klien tidak terstruktur dan tertata dengan baik.

Penjelasan tentang sistem yang sedang berjalan di PSBN Wyata Guna adalah sebagai berikut:

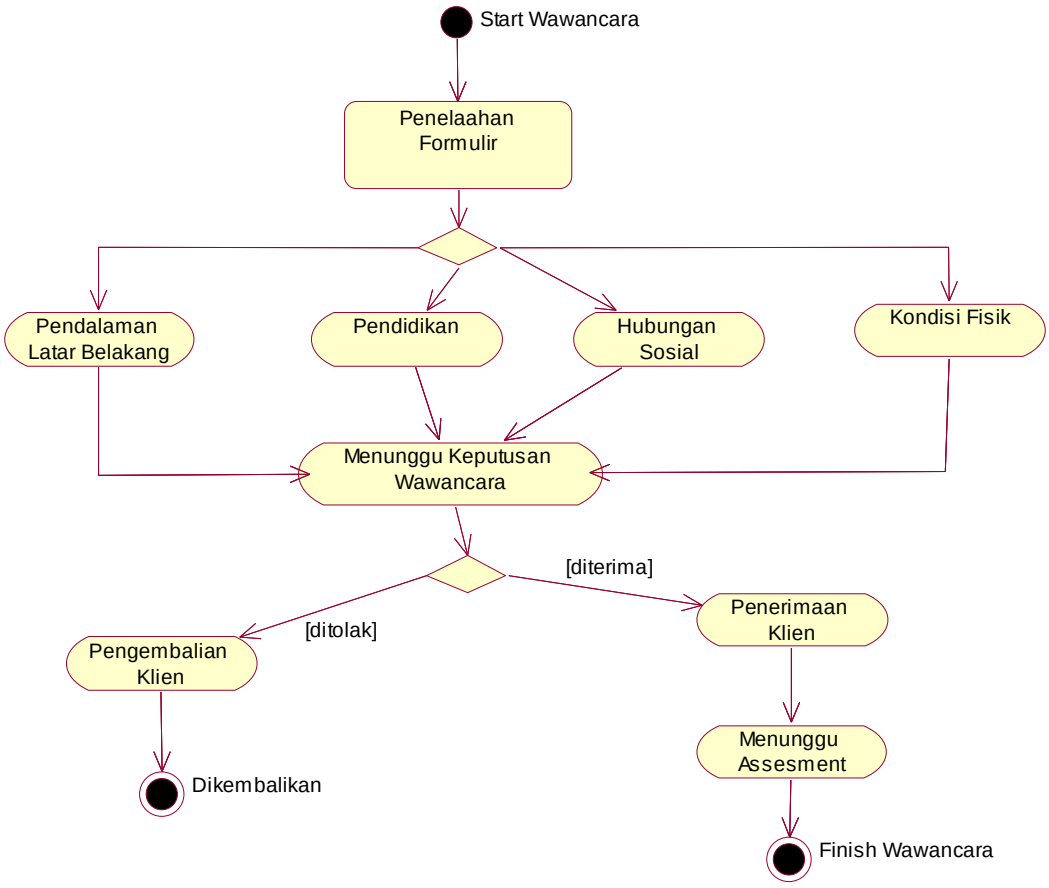
REGISTRASI/PENDAFTARAN KLIEN

1. Klien datang dengan menyerahkan surat bukti bahwa dia telah dipilih untuk masuk ke panti dan diserahkan kepada bagian Program dan Advokasi Sosial (PAS) untuk diteliti lebih lanjut.
2. Apabila surat bukti telah selesai diperiksa dan klien yang datang telah dinyatakan bisa masuk panti, maka bagian PAS akan memberikan formulir data pengisian untuk klien, dimulai dari data diri, data keluarga, data kecacatan sampai ke data riwayat pendidikan.
3. Formulir yang telah diisi oleh klien diserahkan kembali kepada bagian PAS untuk di lakukan *verifikasi* data terlebih dahulu, lalu dilakukan proses wawancara dengan klien.
4. Apabila klien telah dinyatakan lulus tahap wawancara oleh bagian PAS, maka klien telah resmi dan dinyatakan masuk ke PSBN ini.
5. Bagian PAS memberi tahu klien tinggal diasrama mana, pembimbing asramanya siapa, pekerja sosial yang akan membimbing mereka selama ada dipanti dan program awal klien yang bisa diikuti.
6. Program awal untuk klien yang baru masuk adalah program pelayanan observasi.
7. Klien telah resmi masuk dan menunggu tahap selanjutnya yaitu tahapan *assesment*(perkembangan klien).

Lebih jelasnya akan terlihat pada gambar 3.1.



Gambar 3.1 Activity Diagram Registrasi Klien



Gambar 3.2 Activity Diagram Wawancara Klien

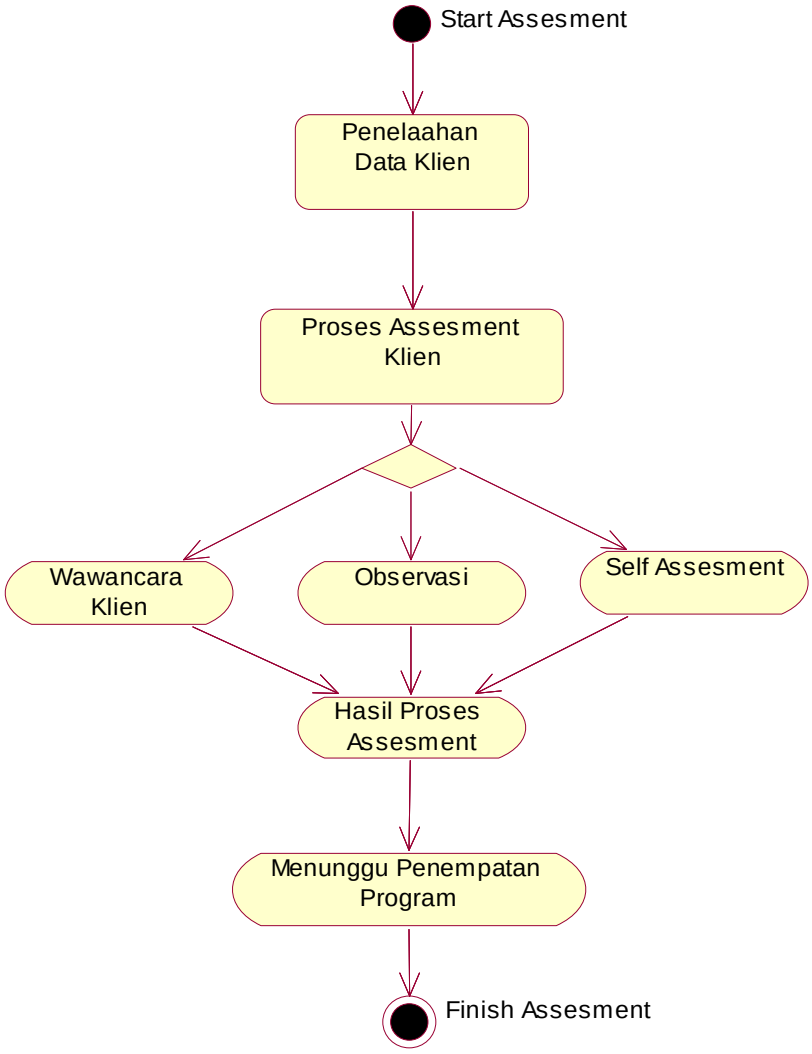
ASSESMENT (PERKEMBANGAN KLIEN)

1. Setelah proses penerimaan klien selesai, tahap selanjutnya adalah melihat potensi, hambatan, bakat dan minat klien dipanti ini yaitu dengan melihat setiap perkembangan klien sehari – hari.
2. Proses perkembangan klien dimonitor oleh setiap pekerja sosial (peksos) yang membimbing klien tersebut pada saat proses penerimaan klien.
3. Peksos memonitor setiap perkembangan klien dan akan dinilai setiap 3 bulan (triwulan), jadi 1 tahun itu terdapat 4 evaluasi perkembangan

terhadap klien.Hal ini dilakukan untuk melihat seberapa besar potensi, hambatan, minat, bakat dan kelakukan sehari – hari yang dilakukan oleh klien.

4. Peksos menilai 4 perkembangan terhadap klien, yaitu perkembangan sosial, perkembangan mental dan keagamaan, perkembangan fisik dan perkembangan keterampilan.
5. Apabila proses perkembangan klien telah diproses, maka klien tinggal menunggu proses berikutnya yaitu proses penempatan program.

Lebih jelasnya akan terlihat pada gambar 3.3.



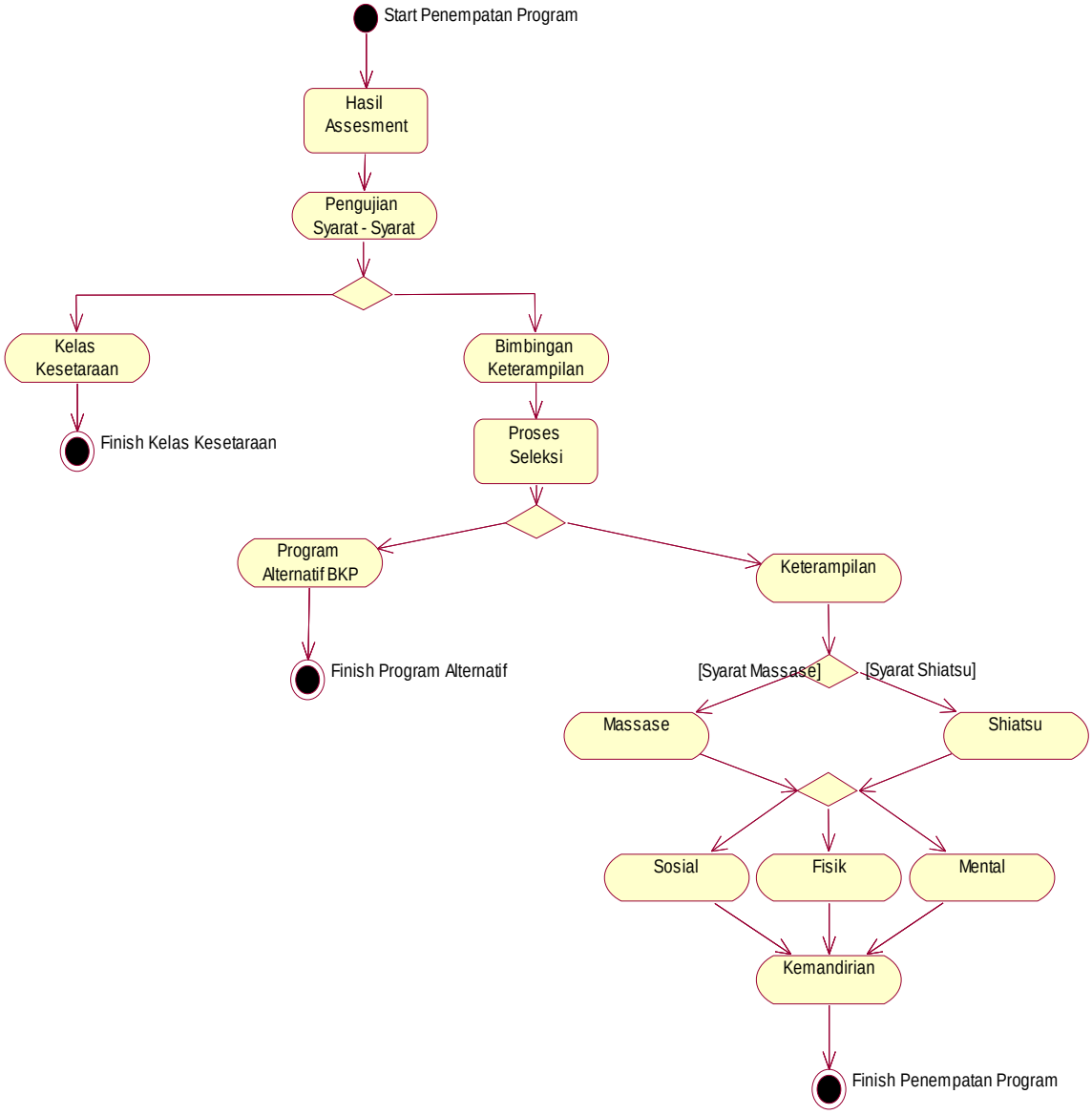
Gambar 3.3 Activity Diagram Proses Assesment Klien

PROSES PENEMPATAN PROGRAM KLIEN

1. Setelah proses perkembangan klien selesai, maka tahap selanjutnya adalah proses penempatan program klien yang dilakukan oleh bagian Peksos dan Seksi Rehabilitasi.
2. Peksos atau Seksi Rehabilitasi memasukkan program dari setiap klien yang akan diikuti.

3. Setiap klien hanya mempunyai 1 program yang dapat diikuti selama 1 tahun penuh.
4. Pengecualian untuk program *massage* dan shiatsu memiliki persyaratan terlebih dahulu sebelum klien dapat masuk ke program tersebut.
5. Apabila proses pemasukan data program terhadap klien oleh Peksos atau Seksi Rehabilitasi telah selesai, maka tahap selanjutnya adalah klien mengikuti program yang telah dipilih tadi.

Lebih jelasnya akan terlihat pada gambar 3.4.



Gambar 3.4 Activity Diagram Proses Penempatan Program Pelayanan Klien

3.1.3 Solusi yang ditawarkan

Dari permasalahan-permasalahan yang telah dijabarkan diatas, terdapat permasalahan dimana PSBN belum mempunyai sistem belum mempunyai alat

ukur atau standarisasi dalam tahap penerima program klien untuk program *massage* dan shiatsu.

Solusi yang penulis tawarkan adalah dengan menggunakan metoda *Merit System.* Dengan menggunakan metoda ini terdapat faktor – faktor Penilaian Individu dengan bobot masing – masing faktor dan pada akhirnya dengan perhitungan metoda ini akan mendapatkan Nilai Potensi Klien (NPK), dengan NPK ini menghasilkan nilai akhir dalam penempatan program klien.

3.1.4 Analisa Metode

3.1.4.1 Merit System

Merit System adalah sebuah metoda untuk menilai potensi klien, dalam metode ini ada bobot dan kriteria yang dibutuhkan untuk menentukan penerimaan. Kriteria – kriteria dalam penerimaan ini, diambil dari tabel nilaiklasifikasi, identitasclient dan progrehsosial. Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak panti yang dilakukan, ada faktor dan sub faktor penilaian individu yang dijadikan acuan dalam penerimaan program pelayanan *massage* dan shiatsu, yaitu:

Tabel 3.2 Daftar Faktor Penilaian

Faktor dan Sub Faktor Penilaian Individu	Definisi Dari Sub Faktor Penilaian Individu
Performance	
Potensi	Kuantitas dan kualitas hasil bimbingan pelayanan dan rehabilitasi social yang dicapai oleh klien terhadap target/sasaran dari potensi, minat dan bakat.
Ability	

Wawasan dan Pengetahuan	Pemahaman klien atas lingkungan serta keterkaitan dengan program bimbingan pelayanan social.
Sikap dan Motivasi	a. Kesiapan klien untuk melibatkan diri sepenuhnya dalam proses rehabilitasi dan bersedia menerima resiko atas kegagalan selama mengikuti program pelayanan. b. Kemampuan klien dalam menjalin hubungan kerjasama baik secara individu atau kelompok dan lingkungan sosialnya.
Keterampilan	Kemampuan klien untuk melaksanakan tugas – tugas hasil bimbingan dengan menggunakan peralatan maupun secara manual untuk peningkatan kompetensi dan kemandirian klien.

Tabel 3.3 Faktor Penilaian Individu

Performance	
Kategori	Definisi Kategori Faktor Penilaian Individu
4 (Sangat Baik)	Nilai perbandingan antara realisasi potensi diri klien terhadap targetnya, antara >= 85 sampai 100.
3 (Baik)	Nilai perbandingan antara realisasi potensi diri klien terhadap targetnya, antara >= 70 sampai 84.
2 (Kurang)	Nilai perbandingan antara realisasi potensi diri klien terhadap targetnya, antara >= 60 sampai 69.
1 (Sangat Kurang)	Nilai perbandingan antara realisasi potensi diri klien terhadap targetnya, kurang dari 60.

Tabel 3.4 Faktor Penilaian Individu

Ability	
Kategori	Definisi Kategori Faktor Penilaian Individu
4 (Sangat Baik)	Nilai perbandingan antara wawasan dan pengetahuan, sikap dan motivasi terhadap keterampilan, antara >= 90 sampai 100.

3 (Baik)	Nilai perbandingan antara wawasan dan pengetahuan, sikap dan motivasi terhadap keterampilan, antara >= 70 sampai 89.
2 (Kurang)	Nilai perbandingan antara wawasan dan pengetahuan, sikap dan motivasi terhadap keterampilan, antara >=50 sampai 69.
1 (Sangat Kurang)	Nilai perbandingan antara wawasan dan pengetahuan, sikap dan motivasi terhadap keterampilan, kurang dari 50.

Formula Perhitungan Nilai Potensi Klien

$$NPK = \sum_{n=1}^{n} (KFn \times BFn)$$

NPK : Nilai Potensi Klien
KFn : Kategori faktor penilaian individu ke n
BFn : Bobot faktor penilaian individu ke n

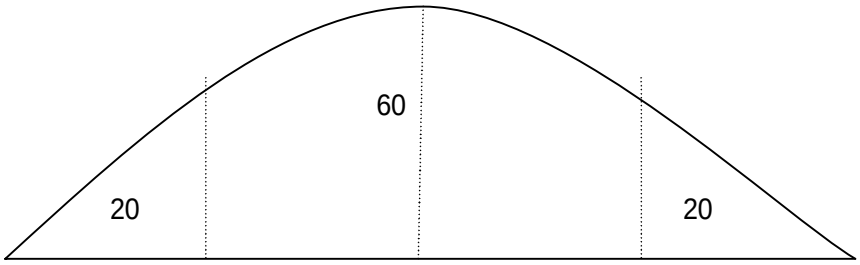
Tabel 3.5 Bobot Faktor Penilaian Klien

No.	Faktor Penilaian Klien	Bobot
1	*Performance*	40
2	*Ability*	60
Jumlah		100

NB : Bobot Faktor Penilaian Klien Dinamis

Dengan menggunakan asumsi dari pendekatan normatife suatu distribusi kurva normal. Nampak bahwa setiap klasifikasi pontensi klien ditetapkan berdasarkan pembagian sederhana dari persentase distribusi keseluruhan nilai potensi klien. Dengan asumsi bahwa, faktor penilaian klien menggunakan empat kategori, yaitu Sangat Baik(4); Baik(3); Kurang(2) dan Sangat Kurang(1), sementara total bobot faktornya adalah 100, maka Nilai Potensi Klien(NPK) akan bergerak dari maksimum 400 sampai minimum 100. Selisih antara NPK tertinggi dikurangi yang terendah adalah 300 *point*. Angkat 300 *point* tersebut selanjutnya

didistribusikan menurut ketentuan distribusi kurva normal (*normal distribution curve*), di mana mendekati sekitar 60 akan berada di daerah normal, rata – rata atau *average*, sementara 40 sisanya terdistribusi 20 di daerah ekstrim rendah atau *below average* dan 20 lainnya di daerah ekstrim tertinggi atau *above average*. Mengacu pada kepentingan untuk juga membuat empat klasifikasi total potensi klien, maka klasifikasi potensi Sangat Baik (4) adalah sebanyak 20 dari kasus dengan NPK antara 341-400; klasifikasi potensi baik(3) sebanyak 30 kasus dengan NPK antara 251-340; klasifikasi potensi kurang(2) sebanyak 30 kasus dengan NPK antara 161-250 dan klasifikasi potensi sangat kurang(1) sebanyak 20 kasus dengan NPK antara 100-160.



NPK	: (100-160)	(161-250)	(251-340)	(341-400)
Klasifikasi	: (1)Sangat Kurang	(2)Kurang	(3)Baik	(4)Sangat Baik

Gambar 3.5 Klasifikasi Potensi Klien berdasakan Nilai Potensi Klien (NPK)

Contoh Perhitungan Nilai Potensi Klien *Massage*

1. Klien Agus

Tabel 3.6 NPK Agus

No.	Faktor Penilaian Klien	Bobot	Kategori Nilai				NPK
			1	2	3	4	
1	*Performance*	40	-	-	-	4	160
2	*Ability*	60	-	-	3	-	180
	Jumlah	100					340

2. Klien Budi

Tabel 3.7 NPK Budi

No.	Faktor Penilaian Klien	Bobot	Kategori Nilai				NPK
			1	2	3	4	
1	*Performance*	40	-	-	3	-	120
2	*Ability*	60	-	-	-	4	240
	Jumlah	100					360

3. Klien Sandi

Tabel 3.8 NPK Sandi

No.	Faktor Penilaian Klien	Bobot	Kategori Nilai				NPK
			1	2	3	4	
1	*Performance*	40	-	-	-	4	160
2	*Ability*	60	-	-	-	4	240
	Jumlah	100					400

4. Klien Yedi

Tabel 3.9 NPK Yedi

No.	Faktor Penilaian Klien	Bobot	Kategori Nilai				NPK
			1	2	3	4	
1	*Performance*	40	-	2	-	-	80
2	*Ability*	60	-	-	-	4	240
	Jumlah	100					320

5. Klien Nita

Tabel 3.10 NPK Nita

No.	Faktor Penilaian Klien	Bobot	Kategori Nilai				NPK
			1	2	3	4	
1	*Performance*	40	-	-	-	4	160
2	*Ability*	60	-	-	3	-	180
	Jumlah	100					340

Contoh Daftar Urutan Penerimaan (DUP) Keterampilan Massase

Tabel 3.11 DUP Keterampilan *Massage*

No.	Nama	Keterampilan	Kompetensi		DUP
			NPK	Klasifikasi	
1	Sandi	*Massage*	400	Sangat Baik	1
2	Budi	*Massage*	360	Sangat Baik	2
3	Agus	*Massage*	340	Baik	3
4	Nita	*Massage*	340	Baik	3

5	Yedi	*Massage*	320	Baik	4
Dst.	Dst.	Dst.	Dst.	Dst.	Dst.

Contoh Perhitungan Nilai Potensi Klien Shiatsu

1. Klien Milah Diah Kamilah

Tabel 3.12 NPK Milah Diah Kamilah

No.	Faktor Penilaian Klien	Bobot	Kategori Nilai				NPK
			1	2	3	4	
1	*Performance*	40	-	-	3	-	120
2	*Ability*	60	-	-	3	-	180
Jumlah		100					300

2. Klien Nuryati Dewi Marliani

Tabel 3.13 NPK Nuryati Dewi Marliani

No.	Faktor Penilaian Klien	Bobot	Kategori Nilai				NPK
			1	2	3	4	
1	*Performance*	40	-	-	3	-	120
2	*Ability*	60	-	-	-	4	240
Jumlah		100					360

3. Klien Asep Anjasmara

Tabel 3.14 NPK Asep Anjasmara

No.	Faktor Penilaian Klien	Bobot	Kategori Nilai				NPK
			1	2	3	4	
1	*Performance*	40	-	-	-	4	160
2	*Ability*	60	-	-	-	4	240
	Jumlah	100					400

4. Klien Handi Suherman

Tabel 3.15 NPK Handi Suherman

No.	Faktor Penilaian Klien	Bobot	Kategori Nilai				NPK
			1	2	3	4	
1	*Performance*	40	-	-	-	4	160
2	*Ability*	60	-	-	3	-	180
	Jumlah	100					340

5. Klien Cucu Suhana

Tabel 3.16 NPK Cucu Suhana

No.	Faktor Penilaian Klien	Bobot	Kategori Nilai				NPK
			1	2	3	4	
1	*Performance*	40	-	-	3	-	120
2	*Ability*	60	-	-	3	-	180
	Jumlah	100					300

Contoh Daftar Urutan Penerimaan (DUP) Keterampilan Shiatsu

Tabel 3.17 DUP Keterampilan Shiatsu

No.	Nama	Keterampilan	Kompetensi		DUP
			NPK	Klasifikasi	
1	Asep Anjasmara	Shiatsu	400	Sangat Baik	1
2	Nuryati Dewi Marliani	Shiatsu	360	Sangat Baik	2
3	Handi Suherman	Shiatsu	340	Baik	3
4	Milah Diah Kamilah	Shiatsu	300	Baik	4
5	Cucu Suhana	Shiatsu	300	Baik	4
Dst.	Dst.	Dst.	Dst.	Dst.	Dst.

3.1.5 *Software Requirement Specification(SRS)*

3.1.5.1 Analisis Persyaratan Fungsional

Dengan memodelkan proses menggunakan Activity Diagram, Use Case Diagram, Sequence Diagram dan Class Diagram, penjelasannya sebagai berikut :

1) *Activity Diagram* adalah diagram yang menggambarkan sequence dari aktivitas – aktivitas dalam sebuah proses, termasuk sekuensial dan paralel aktivitas, dan tujuan yang telah dibuat.Sebuah activity diagram biasanya dibuat untuk satu use case dan memperlihatkan perbedaan skenario – skenario yang memungkinkan.
2) *Use Case Diagram* menjelaskan sistem secara fungsional yang terlihat user. Biasanya dibuat pada awal pengembangan dalam menggambarkan kebutuhan sistem.

3) *Sequence Diagram* bisa memperlihatkan sebuah ilustrasi yang sukses dari interaksi – interaksi diantara class atau objek. *Sequence Diagram* kadang – kadang digunakan untuk mengilustrasikan mendeskripsikan proses – proses dalam use case skenario.
4) *Class Diagram* memperlihatkan fitur – fitur statik dari sistem dan merepresentasikan beberapa proses yang *particular*. Sebuah *class diagram* juga memperlihatkan relasi – relasi natural diantara class.

Penjelasan tentang syarat – syarat fungsional yang terdapat pada sistem ini yaitu :

1. Kebutuhan Sistem

Berikut ini daftar *requirement*(kebutuhan) yang ada dalam sistem informasi *management* pelayanan sosial penyandang cacat netra :

Tabel 3.18 Kebutuhan Sistem

Use Case Name	Deskripsi
Login	User masuk ke sistem
Logout	User keluar dari sistem
Referensi	
Aplikator	Tambah Data Aplikator
	Ubah Data Aplikator
	Hapus Data Aplikator
	Batal Data Aplikator Ketika Penyimpanan
	Simpan Data Aplikator
Pekerja Sosial	Tambah Data Pekerja Sosial
	Ubah Data Pekerja Sosial
	Hapus Data Pekerja Sosial
	Batal Data Pekerja Sosial Ketika Penyimpanan
	Simpan Data Pekerja Sosial

Asrama	Tambah Data Asrama
	Ubah Data Asrama
	Hapus Data Asrama
	Batal Data Asrama Ketika Penyimpanan
	Simpan Data Asrama
Pembimbing	Tambah Data Pembimbing
	Ubah Data Pembimbing
	Hapus Data Pembimbing
	Batal Data Pembimbing
	Simpan Data Pembimbing
Agama	Tambah, Ubah, Hapus, Batal dan Simpan Data Agama
Group	-
Status Perkawinan	Tambah, Ubah, Hapus, Batal dan Simpan Data Status Perkawinan
Tipe Kecacatan	Tambah, Ubah, Hapus, Batal dan Simpan Data Tipe Kecacatan
Hubungan Keluarga	Tambah, Ubah, Hapus, Batal dan Simpan Data Hubungan Keluarga
Program Rehabilitasi	Tambah, Ubah, Hapus, Batal dan Simpan Data Program Rehabilitasi
Bobot Faktor Penilaian	Ubah, Batal dan Simpan Data Bobot Faktor Penilaian
Data Klien	
Pendekatan Awal	
Pengisian Data Klien	Tambah, Ubah, Hapus, Batal, Simpan, Cetak dan Keluar dari Data Pengisian Klien.
Data Keluarga	Tambah, Ubah, Batal, Simpan, dan keluar dari form data keluarga klien.
Riwayat Pendidikan	Tambah, Ubah, Batal, Simpan, dan keluar dari form riwayat pendidikan klien.
Perkembangan Klien	
Fisik	Pilih tahun untuk melihat Perkembangan Fisik, mencari data klien, reset pencarian dan keluar dari form fisik.
Melihat Perkembangan Fisik	Tambah/Ubah, Batal, Simpan, Cetak, Hitung, Pilih Triwulan untuk tahun yang dipilih sebelumnya dan keluar

	dari form data perkembangan fisik klien.
Mental dan Keagamaan	Pilih tahun untuk melihat Perkembangan Mental, mencari data klien, reset pencarian dan keluar dari form mental.
Melihat Perkembangan Mental	Tambah/Ubah, Batal, Simpan, Cetak, Hitung, Pilih Triwulan untuk tahun yang dipilih sebelumnya dan keluar dari form data perkembangan mental klien.
Sosial	Pilih tahun untuk melihat Perkembangan Sosial, mencari data klien, reset pencarian dan keluar dari form sosial.
Melihat Perkembangan Sosial	Tambah/Ubah, Batal, Simpan, Cetak, Hitung, Pilih Triwulan untuk tahun yang dipilih sebelumnya dan keluar dari form data perkembangan sosial klien.
Keterampilan	Pilih tahun untuk melihat Perkembangan Keterampilan, mencari data klien, reset pencarian dan keluar dari form keterampilan.
Melihat Perkembangan Keterampilan	Tambah/Ubah, Batal, Simpan, Cetak, Hitung, Pilih Triwulan untuk tahun yang dipilih sebelumnya dan keluar dari form data perkembangan keterampilan klien.
Perhitungan Perkembangan Klien	Mencari data klien, reset pencarian, pilih tahun untuk menghitung total nilai perkembangan klien dan keluar dari form perhitungan perkembangan klien.
Program Klien	
Perubahan Program Klien	Merubah Data Program Klien
Proses Seleksi Massase	Cari data klien, proses seleksi dan keluar dari form proses seleksi massase.
Hitung Nilai Seleksi	Hitung dengan *merit system* dan keluar dari data form perhitungan seleksi massase.
Proses Seleksi Shiatsu	Cari data klien, proses seleksi dan keluar dari form proses seleksi massase.
Hitung Nilai Seleksi	Hitung dengan *merit system* dan keluar dari data form perhitungan seleksi shiatsu.
View	
Daftar Klien	Cetak Laporan, Pencarian untuk nama, provinsi, kota, per periode, per tgl masuk klien dan keluar dari pencarian klien.
Daftar Program Klien	Cari nama dan program klien, cetak dan keluar dari form

	daftar program klien.
Daftar Urutan Penerimaan Massase	Melihat data seleksi massase berdasakan tahun, Cetak dan keluar dari form daftar urutan penerimaan massase.
Daftar Urutan Penerimaan Shiatsu	Melihat data seleksi shiatsu berdasakan tahun, Cetak dan keluar dari form daftar urutan penerimaan shiatsu.
Profil	
Sejarah	Deskripsi dari sejarah panti sosial Wyata Guna
Kedudukan	Deskripsi dari kedudukan panti sosial Wyata Guna
Tugas	Deskripsi dari tugas panti sosial Wyata Guna
Fungsi	Deskripsi dari fungsi panti sosial Wyata Guna
Info	
Info	Info dari panti dan tombol ok untuk keluar.
Utility	
Ganti Password	Simpan data password baru dan keluar dari ganti password klien.
Backup *Database*	Cari path mysqldump.exe , cari path load simpan data, proses backup data dan keluar dari proses backup *database*.
Restore *Database*	Cari path mysql.exe , cari path backup data, proses restore data dan keluar dari proses restore *database*.

2. Business Rule dalam Sistem

Tabel 3.19 Business Rule Sistem

Tipe – tipe Bussines Rule	Deskripsi
Login	1. Proses login dilakukan apabila user telah membuat data NIP dan Password. 2. Apabila user belum mempunyai NIP dan Password / Data untuk proses login, maka dia harus meminta dulu administrator membuat data Identitas User yang bisa menggunakan sistem ini. 3. Apabila user saat memasukkan NIP dan Password salah, maka akan muncul konfirmasi bahwa data yang dimasukkan salah dan user harus mengulang memasukkan data kembali. 4. Apabila user telah benar memasukkan data NIP dan Password,

	maka user telah masuk kedalam sistem.
Logout	Logout bisa dilakukan apabila user telah masuk ke dalam sistem.
Referensi	
Aplikator, Pekerja Sosial, Asrama, Pembimbing, Agama, Group, Status Perkawinan, Tipe Kecacatan, Hubungan Keluarga dan Program Rehabilitasi.	1. Administrator telah login ke sistem. 2. Pembuatan referensi baru bisa dilakukan jika : a. Referensi yang baru belum ada didalam *database*. b. Data – data referensi yang dimasukkan telah benar. 3. Perubahan referensi bisa dilakukan jika : a. Terdapat daftar setiap referensi yang akan diubah datanya. b. Referensi yang akan diubah datanya telah ada dalam *database*. 4. Penghapusan Referensi bisa dilakukan jika : a. Terdapat daftar referensi yang akan dihapus datanya. b. Referensi menekan tombol hapus dan telah berhasil menghapus dari *database*.
Pengisian Data User	1. Administrator telah login ke sistem. 2. Pembuatan User baru bisa dilakukan jika : a. User baru belum ada didalam *database*. b. Data – data user yang dimasukkan telah benar. c. Tekan tombol simpan untuk menyimpan data – data user kedalam *database*. 3. Perubahan User bisa dilakukan jika : a. Terdapat daftar user yang akan dirubah datanya. b. User yang akan dirubah datanya telah ada dalam *database*. c. Tekan tombol ubah untuk mengubah data dari *database*. 4. Penghapusan User bisa dilakukan jika : a. Terdapat daftar user yang akan dihapus datanya. b. User menekan tombol hapus dan telah berhasil menghapus user dari *database*.
View Data Klien	1. Pencarian Klien bisa dilakukan jika : a. Terdapatnya Daftar seluruh klien b. Memasukkan nama, provinsi, kota, periode, per tgl masuk klien yang akan dicari. c. Menekan tombol cari.
Data Keluarga	1. Telah memasukkan data – data identitas klien. 2. Penambahan data keluarga bisa dilakukan jika :

	a. Memasukkan data – data keluarga klien b. Menekan tombol simpan untuk penambahan data keluarga klien 3. Pengeditan data keluarga klien bisa dilakukan jika : a. Terdapatnya daftar data keluarga klien b. Memasukkan perubahan data keluarga klien yang baru. c. Menekan tombol simpan untuk perubahan data keluarga. 4. Penghapusan data keluarga klien bisa dilakukan jika : a. Terdapatnya daftar data keluarga klien b. Menekan tombol hapus untuk melakukan proses penghapusan data keluarga dari *database*.
Riwayat Pendidikan	1. Telah memasukkan data – data identitas klien. 2. Penambahan data riwayat pendidikan bisa dilakukan jika : a. Memasukkan data – data riwayat pendidikan klien b. Menekan tombol simpan untuk penambahan data riwayat pendidikan klien 3. Pengeditan data riwayat pendidikan klien bisa dilakukan jika : a. Terdapatnya daftar data riwayat pendidikan klien b. Memasukkan perubahan data riwayat pendidikan klien yang baru. c. Menekan tombol simpan untuk perubahan data riwayat pendidikan. 4. Penghapusan data riwayat pendidikan klien bisa dilakukan jika : a. Terdapatnya daftar data riwayat pendidikan klien b. Menekan tombol hapus untuk melakukan proses penghapusan data riwayat pendidikan dari *database*.
Perkembangan Klien	
Fisik	1. Penambahan data perkembangan fisik klien bisa dilakukan jika : a. Terdapatnya daftar klien yang akan dimasukkan data perkembangan fisiknya. b. Memilih tahun dari perkembangan klien yang akan ditambahkan. c. Memilih triwulan yang akan dimasukkan perkembangan fisiknya. d. Memilih setiap perkembangan fisik klien.

	e. Menekan tombol simpan untuk penambahan data perkembangan fisik klien. 2. Pengeditan data perkembangan fisik klien bisa dilakukan jika : a. Terdapatnya daftar data klien b. Terdapatnya daftar data perkembangan fisik klien. c. Memilih tahun dari perkembangan klien yang akan diedit. d. Memilih triwulan yang akan di rubah data perkembangan fisik klien e. Memilih setiap perkembangan fisik yang akan dirubah datanya f. Menekan tombol simpan untuk perubahan data perkembangan fisik klien.
Mental dan keagamaan	1. Penambahan data perkembangan mental klien bisa dilakukan jika : a. Terdapatnya daftar klien yang akan dimasukkan data perkembangan mentalnya. b. Memilih tahun dari perkembangan klien yang akan ditambahkan c. Memilih triwulan yang akan dimasukkan perkembangan mentalnya. d. Memilih setiap perkembangan mental klien. e. Menekan tombol simpan untuk penambahan data perkembangan mental klien. 2. Pengeditan data perkembangan mental klien bisa dilakukan jika : a. Terdapatnya daftar data klien b. Terdapatnya daftar data perkembangan mental klien. c. Memilih tahun dari perkembangan klien yang akan diedit. d. Memilih triwulan yang akan di rubah data perkembangan mental klien e. Memilih setiap perkembangan mental yang akan dirubah datanya f. Menekan tombol simpan untuk perubahan data perkembangan mental klien.
Sosial	1. Penambahan data perkembangan sosial klien bisa dilakukan jika : a. Terdapatnya daftar klien yang akan dimasukkan data perkembangan sosialnya. b. Memilih tahun dari perkembangan klien yang akan

	ditambahkan c. Memilih triwulan yang akan dimasukkan perkembangan sosialnya. d. Memilih setiap perkembangan sosial klien. e. Menekan tombol simpan untuk penambahan data perkembangan sosial klien. 2. Pengeditan data perkembangan sosial klien bisa dilakukan jika : a. Terdapatnya daftar data klien b. Terdapatnya daftar data perkembangan sosial klien. c. Memilih tahun dari perkembangan klien yang akan diedit. d. Memilih triwulan yang akan di rubah data perkembangan sosial klien e. Memilih setiap perkembangan sosial yang akan dirubah datanya f. Menekan tombol simpan untuk perubahan data perkembangan sosial klien.
Keterampilan	1. Penambahan data perkembangan keterampilan klien bisa dilakukan jika : a. Terdapatnya daftar klien yang akan dimasukkan data perkembangan keterampilannya. b. Memilih tahun dari perkembangan klien yang akan ditambahkan c. Memilih triwulan yang akan dimasukkan perkembangan keterampilannya. d. Memilih setiap perkembangan keterampilan klien. e. Menekan tombol simpan untuk penambahan data perkembangan keterampilan klien. 2. Pengeditan data perkembangan keterampilan klien bisa dilakukan jika : a. Terdapatnya daftar data klien b. Terdapatnya daftar data perkembangan keterampilan klien. c. Memilih tahun dari perkembangan klien yang akan diedit. d. Memilih triwulan yang akan di rubah data perkembangan keterampilan klien e. Memilih setiap perkembangan keterampilan yang akan dirubah

	datanya f. Menekan tombol simpan untuk perubahan data perkembangan keterampilan klien.
Perhitungan Perkembangan Fisik, Mental, Sosial dan Keterampilan Klien	1. Perhitungan setiap perkembangan klien bisa dilakukan jika : a. Terdapatnya daftar perkembangan klien b. Telah memilih triwulan 4 c. Menekan tombol hitung d. Melakukan proses perhitungan total setiap perkembangan klien oleh sistem. 2. Perhitungan perkembangan setiap klien yaitu dengan menjumlahkan seluruh kriteria yang ada, setiap kriteria mempunyai 5 pilihan.Total nilai setiap kriteria adalah 5 dan total keseluruhan kriteria yang ada adalah 50. 3. Hasil perhitungan setiap perkembangan klien dikategorikan menjadikan 3 yaitu : a. Rendah : 1-17 b. Sedang : 18 – 35 c. Tinggi : 36 - 51
Perhitungan Perkembangan Klien	1. Perhitungan perkembangan klien bisa dilakukan jika : a. Terdapatnya daftar klien. b. Memilih tahun yang akan dihitung total perkembangan klien. c. Menekan Tombol Hitung Total Nilai. d. Melakukan proses perhitungan total perkembangan klien oleh sistem.
Program Klien	
Perubahan Program Klien	1. Perubahan program klien bisa dilakukan jika : a. Terdapatnya daftar klien. b. Memilih program untuk klien. c. Validasi program dilakukan untuk klien yang memilih program massase dan shiatsu.Apabila telah lolos persyaratan maka boleh mengikuti seleksi program tersebut.Syarat shiatsu adalah minimal SMP dan untuk massase minimal adalah SD. d. Menekan tombol simpan.
Hitung Nilai Seleksi Massase	1. Penghitungan nilai seleksi Massase bisa dilakukan jika : a. Terdapat daftar klien yang telah diterima di program Massase.

	b. Bobot untuk *performance* dan *ability* telah di*set*. c. Memasukkan nilai kategori untuk *performance* dan *ability*. d. Menekan tombol hitung dengan *merit system*.
Hitung Nilai Seleksi Shiatsu	1. Penghitungan nilai seleksi shiatsu bisa dilakukan jika : a. Terdapat daftar klien yang telah diterima di program shiatsu. b. Bobot untuk *performance* dan *ability* telah di*set*. c. Memasukkan nilai kategori untuk *performance* dan *ability*. d. Menekan tombol hitung dengan *merit system*.
Businness rule yang lain	1. Untuk masuk kedalam Sistem Informasi Management Pelayanan Sosial Penyandang Cacat Netra ini harus login user terlebih dahulu dan untuk keluar dari sistem harus menekan logout. *2.* Apabila user telah login ke sistem, maka dia tidak bisa login di tempat lain sebelum proses logout dilakukan.

3.1.5.2 Analisis Kebutuhan non Fungsional

Analisis kebutuhan non fungsional disini membahas kendala pada pelayanan atau fungsi sistem, yaitu :

1. *Availability*: ketersediaan aplikasi, misalnya harus terus menerus beroperasi selama hari kerja tanpa adanya kegagalan pada sistem yang di bangun karena berupa *desktop*, maka sistem ini dapat di akses setiap hari kerja, selama komputer terhubung ke server.
2. *Reliability:* keandalan, misalnya tidak pernah boleh gagal atau kegagalan yang ditolerir dibatasi hingga berapa persen, sehingga harus dipikirkan solusi atau *tolerant fault*.

   Pada sistem ini, dilihat dari aspek *reliability* nya karena berupa aplikasi *desktop*, kegagalan yang mungkin di tolerir adalah pada proses pengolahan – pengolahan data klien, ketika *user* akan melakukan proses pengisian data klien, perkembangan klien dan penempatan program, jika sistem rusak

atau mengalamin kegagalan, akan di konfirmasikan langsung dilayar terhadap bagian yang sedang melakukan pengolahan data.

3. *Ergonomy*: kenyamanan pakai bagi pengguna.

   Sistem ini akan di bangun sedemikian rupa agar *easy use* dan *easy learning*, sehingga *user* akan sangat nyaman untuk menggunakan aplikasi ini.

4. *Portability:* kemudahan untuk dibawa dan dioperasikan ke mesin/sistem operasi/platform yang lain.

   Karena berbasis *desktop* dan *programming language* menggunakan bahasa delphi maka sistem ini dapat di akses dimana saja, selama mesin/sistem operasi/platform mendukung *programming language* ini.

5. *Safety*: yang menyangkut keselamatan manusia, misalnya untuk SW yang dipakai pada sistem kontrol di pabrik, maka aspek ini tidak diperlukan pada sistem.

6. *Security*: aspek keamanan yang harus dipenuhi, yaitu pada proses perhitungan perkembangan klien, seleksi dan perhitungan nilai akhir program untuk massase dan shiatsu, selama *user* mengikuti prosedur dengan benar, maka sistem akan menjamin keamaan tersebut dengan baik.

3.1.5.3 Analisis Perangkat Keras

Perangkat keras yang yang telah tersedia sekarang ini adalah sebagai berikut

1. Server

a. Processor Intel Pentium Core 2 Duo

b. Harddisk 500 GB

c. *RAM* 2 GB

d. *VGA Card* 128 MB

e. *Monitor* resolusi 1024x768

f. *Lan Card 10/100Mbps*

g. *Mouse*

h. *Keyboard*

2. Client

a. *Processor* Intel Pentium Core 2 Duo

b. Kapasitas *Harddisk* 250 GB

c. *RAM* 1 GB

d. *VGA Card* 128 MB

e. *Monitor* dengan resolusi 1024x768

f. *Lan Card 10/100Mbps*

g. *Mouse*

h. *keyboard*

Sementara perangkat keras yang direkomendasikan untuk menjalankan aplikasi ini adalah sebagai berikut :

3. Server

a. *Processor* dengan kecepatan minimal 1.5 GHz

b. Kapasitas *Harddisk* minimal 160 GB

c. *RAM* minimal 1 GB

d. *VGA Card* minimal 128 MB

e. *Monitor* dengan resolusi 1024x768

f. Lan Card 10/100Mbps

g. Mouse

h. Keyboard

4. Client

a. Processor dengan kecepatan minimal 1 GHz

b. Kapasitas *Harddisk* minimal 80 GB

c. RAM minimal 512 MB

d. VGA Card minimal 64 MB

e. Monitor dengan resolusi 1024x768

f. Lan Card 10/100Mbps

g. Mouse

h. keyboard

Dilihat dari perbandingan spesifikasi perangkat keras yang ada saat ini sudah melebihi batas minimal yang dibutuhkan sistem dengan spesifikasi perangkat keras tidak perlu di *upgrade.*

4. Analisis Perangkat Lunak

Kebutuhan perangkat lunak merupakan faktor-faktor yang harus dipenuhi untuk merancang sebuah perangkat lunak(aplikasi) sehingga perangkat lunak tersebut sesuai dengan maksud dan tujuan perangkat lunak(aplikasi) tersebut di buat. Beberapa perangkat lunak pendukung yang harus di *install* adalah sebagai berikut :

1. *Windows* sebagai sistem operasi

2. *Borland Delphi 7*
3. *Xampp(Mysql, Apache)*
4. *Tool design system : Rational Rose 2002, EA Sparx System*
5. *Tool design database : Power Designer 11*
6. *Tool* antarmuka *design Microsoft Visio 2003*
7. Mozila Firefox sebagai *browser : Untuk PHPMyAdmin Mysql*

5. Analisis Pengguna

User dari aplikasi ini dibagi menjadi 4 yaitu:

1. Admin : kualifikasi yang harus dimiliki administrator yaitu kemampuan dasar dibidang komputer dan mengoperasikan Sistem Operasi windows XP, pemahaman yang cukup untuk mengelola data dalam *desktop* serta memiliki pengetahuan tentang *jaringan aplikasi*. Dan yang bisa dilakukan oleh admin adalah :
   1) Login

      Menu ini digunakan untuk masuk kedalam sistem agar dapat melakukan pengolahan semua data, baik dari data referensi dan data klien.
   2) Log Off

      Menu ini digunakan untuk log off dari sistem tanpa meng*close* aplikasi.
   3) Keluar

      Menu ini digunakan untuk keluar dari aplikasi.
   4) Referensi Aplikator

Menu ini digunakan untuk menambah, mengedit dan menghapus data aplikator yang bisa menggunakan aplikasi ini.

5) Referensi Pekerja Sosial

   Menu ini digunakan untuk menambah, mengedit dan menghapus data pekerja sosial yang berfungsi sebagai pembimbing klien.

6) Referensi Asrama

   Menu ini digunakan untuk menambah, mengedit dan menghapus data asrama.

7) Referensi Pembimbing

   Menu ini digunakan untuk menambah, mengedit dan menghapus data pembimbing untuk asrama.

8) Referensi Agama

   Menu ini digunakan untuk menambah, mengedit dan menghapus data agama.

9) Referensi Group

   Menu ini digunakan untuk menambah, mengedit dan menghapus data group untuk diproses dalam pengisian aplikator sistem.

10) Referensi Tipe Kecacatan

    Menu ini digunakan untuk menambah, mengedit dan menghapus tipe kecacatan klien.

11) Referensi Status Perkawinan

    Menu ini digunakan untuk menambah, mengedit dan menghapus data status perkawinan untuk proses dalam identitas klien.

12) Referensi Hubungan Keluarga

Menu ini digunakan untuk menambah, mengedit dan menghapus data hubungan keluarga klien.

13) Referensi Program Rehabilitasi

Menu ini digunakan untuk menambah, mengedit dan menghapus data program rehabilitasi klien.

14) Referensi Bobot Faktor Penilaian

Menu ini digunakan untuk mengedit data Bobot Faktor Penilaian untuk Massase dan Shiatsu.

15) Melihat daftar urut penerimaan massase

Menu ini digunakan untuk melihat dan mencetak laporan seluruh daftar urut penerimaan klien yang masuk program massase.

16) Melihat daftar urut penerimaan shiatsu

Menu ini digunakan untuk melihat dan mencetak laporan seluruh daftar urut penerimaan klien yang masuk program shiatsu.

17) Melihat daftar klien

Menu ini digunakan untuk melihat, mencetak laporan dan mencari data klien per periode, per tgl masuk, nama, provinsi dan kota.

18) Melihat daftar program klien

Menu ini digunakan untuk melihat , mencari dan mencetak laporan program untuk seluruh klien.

19) Pengisian data klien

Menu ini digunakan untuk menambah, mengedit dan menghapus data klien, selain itu juga untuk memasukkan data keluarga dan riwayat pendidikan.

20) Perkembangan Klien

Menu ini terdapat 4, yaitu fisik, mental, sosial dan keterampilan. Setiap perkembangan bias melakukan proses melihat, mencari, mengedit, mencetak dan menghitung setiap perkembangan klien.

21) Perhitungan Perkembangan Klien

Menu ini bisa melakukan proses melihat, mencari, menghitung total seluruh perkembangan klien.

22) Perubahan Program Klien

Menu ini adalah untuk merubah program klien yang asalnya observasi menjadi program lain sesuai hasil perkembangan klien tersebut dipanti.

23) Proses Seleksi Massase

Menu ini adalah untuk proses seleksi klien yang memilih program massase dan telah lulus syaratnya, lalu perhitungan seleksi setiap klien yang ikut program massase ini.

24) Proses Seleksi Shiatsu

Menu ini adalah untuk proses seleksi klien yang memilih program shiatsu dan telah lulus syaratnya, lalu perhitungan seleksi setiap klien yang ikut program shiatsu ini.

25) Melihat Profil Panti

Menu ini digunakan untuk melihat profil panti, dimulai dari sejarah, kedudukan, tugas dan fungsi dari PSBN Wyata Guna.

26) Melihat Info

Menu ini digunakan untuk melihat info pembuat sistem informasi management pelayanan sosial penyandang cacat netra di PSBN Wyata Guna.

27) Menu Utility

Menu ini digunakan untuk ganti password aplikator, backup dan restore *database* sistem ini.

2. *Program Advokasi & Sosial (PAS)* : kualifikasi yang harus dimiliki yaitu kemampuan dibidang komputer dan paham mengenai data pendekatan awal klien. Dan fitur yang bisa di buka oleh bagian *PAS* adalah sebagai berikut :
   1) Login
   2) Pengisian Data Klien
   3) Referensi Pekerja Sosial
   4) Referensi Asrama
   5) Referensi Pembimbing
   6) Referensi Tipe Kecacatan
   7) Daftar Klien
   8) Profil
   9) Info
   10) Utility (Ganti Password, backup dan restore *database*)
   11) Log Off
   12) Keluar

3. *Pekerja Sosial (Peksos)* : kualifikasi yang harus dimiliki yaitu kemampuan dibidang komputer dan paham mengenai data perkembangan klien. Dan fitur yang bisa di buka oleh bagian *Peksos* adalah sebagai berikut :
    1) Login
    2) Pengisian Perkembangan Fisik
    3) Pengisian Perkembangan Mental dan Keagamaan
    4) Pengisian Perkembangan Sosial
    5) Pengisian Perkembangan Keterampilan
    6) Perhitungan Perkembangan Klien
    7) Perubahan Program Klien
    8) Proses Seleksi Massase
    9) Proses Seleksi Shiatsu
    10) Daftar Klien
    11) Daftar Program Klien
    12) Daftar Urut Penerimaan Massase
    13) Daftar Urut Penerimaan Shiatsu
    14) Profil
    15) Info
    16) Utility (Ganti Password, backup dan restore *database*)
    17) Log Off
    18) Keluar

4. *Seksi Rehabilitasi* : kualifikasi yang harus dimiliki yaitu kemampuan dibidang komputer dan paham mengenai data pendekatan awal klien. Dan fitur yang bisa di buka oleh bagian *Rehabilitasi* adalah sebagai berikut :
   1) Login
   2) Pengisian Perkembangan Fisik
   3) Pengisian Perkembangan Mental dan Keagamaan
   4) Pengisian Perkembangan Sosial
   5) Pengisian Perkembangan Keterampilan
   6) Perhitungan Perkembangan Klien
   7) Perubahan Program Klien
   8) Proses Seleksi Massase
   9) Proses Seleksi Shiatsu
   10) Daftar Klien
   11) Daftar Program Klien
   12) Daftar Urut Penerimaan Massase
   13) Daftar Urut Penerimaan Shiatsu
   14) Profil
   15) Info
   16) Utility (Ganti Password, backup dan restore *database*)
   17) Log Off
   18) Keluar

3.1.6 Analisis Kebutuhan Fungsional

Analisis kebutuhan fungsional menggambarkan proses kegiatan yang akan diterapkan dalam sebuah sistem dan menjelaskan kebutuhan yang diperlukan sistem agar dapat berjalan dengan baik serta sesuai dengan kebutuhan sistem PSBN Wyata Guna.

Analisis yang dilakukan dimodelkan dengan menggunakan *UML (Unified Modeling Language)*. Tahap-tahap pemodelan dalam analisis tersebut antara lain identifikasi aktor, *usecase diagram, skenario, activity diagram, sequence diagram dan class diagram.*

3.1.6.1 Identifikasi Aktor

Sistem informasi ini akan dipergunakan oleh pegawai PSBN Wyata Guna yang digunakan oleh beberapa bagian dipanti tersebut, karena pada awalnya sistem informasi ini dibuat berdasarkan kebutuhan. Aktor dapat diidentifikasikan sebagai berikut:

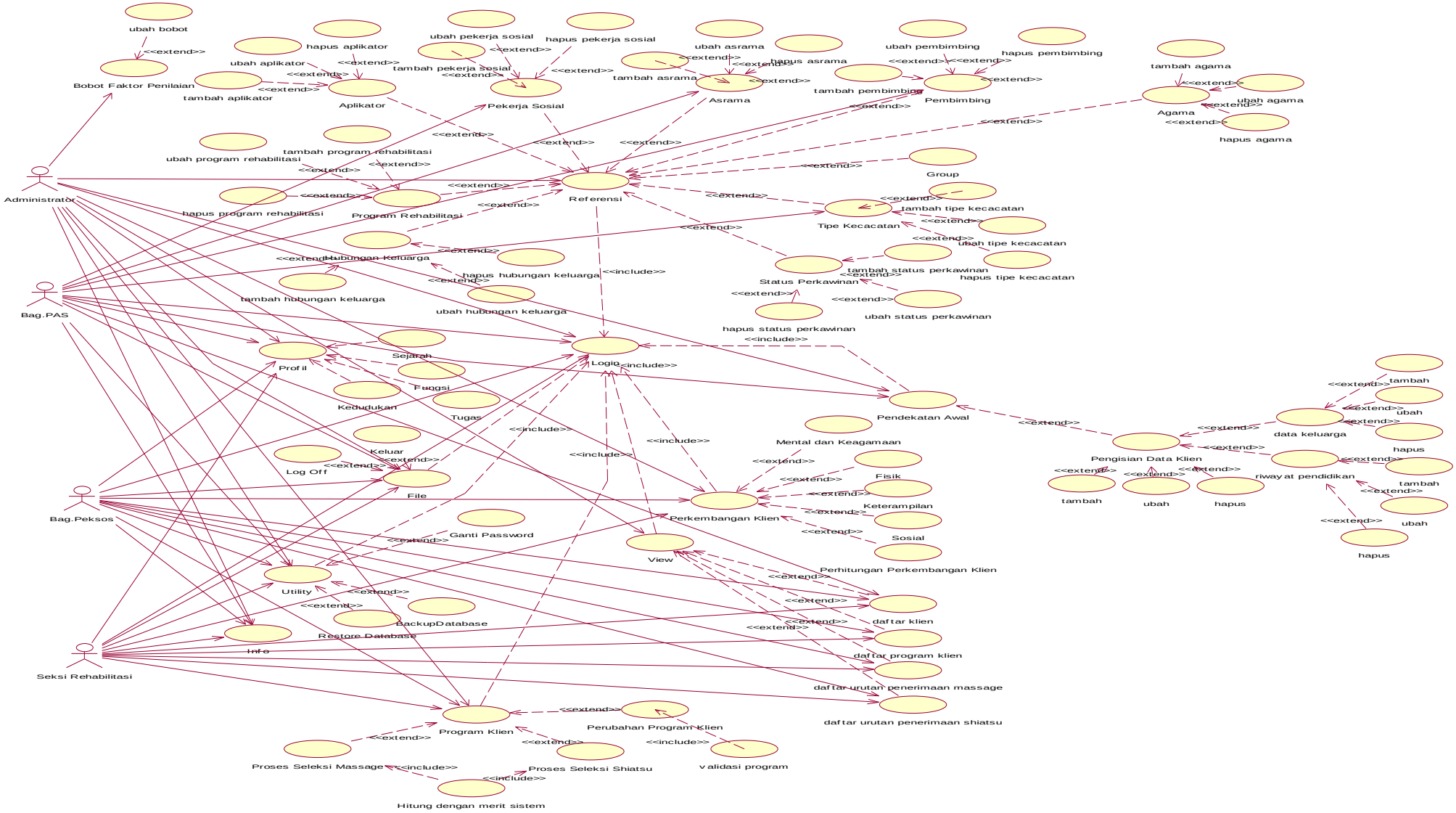
1) Aktor pertama ialah *administrator* yang mempunyai akses untuk mengatur data master dan mengolah semua kegiatan pelayanan sosial penyandang cacat netra.
2) Aktor kedua yang terlibat dengan sistem informasi ini adalah pegawai bagian Program &Advokasi Sosial (PAS) sebagai pengguna.
3) Aktor ketiga yang terlibat juga adalah pegawai bagian Pekerja Sosial (Peksos) sebagai pengguna.
4) Aktor keempat yang terlibat juga adalah pegawai bagian Seksi Rehabilitasi sebagai pengguna.

3.1.6.2 Use Case Diagram Sistem

Analisa perilaku dalam Sistem Informasi *Management* Pelayanan Sosial Penyandang Cacat Netra ini yaitu berupa analisa Use Case. Terdapat beberapa use case yang didalamnya mencangkup proses – proses yang ada dalam Sistem Informasi *Management* Pelayanan Sosial Penyandang Cacat Netra ini.

Secara garis besar, Administrator, Bagian PAS, Bagian Peksos dan Seksi Rehabilitasi pengguna Sistem Informasi Management Pelayanan Sosial Penyandang Cacat Netra ini dapat melakukan fungsi – fungsi seperti yang telah dijelaskan diatas.

Fungsi – fungsi tersebut dapat digambarkan dengan use case diagram, sistem skenario dan activity diagram sebagai berikut:



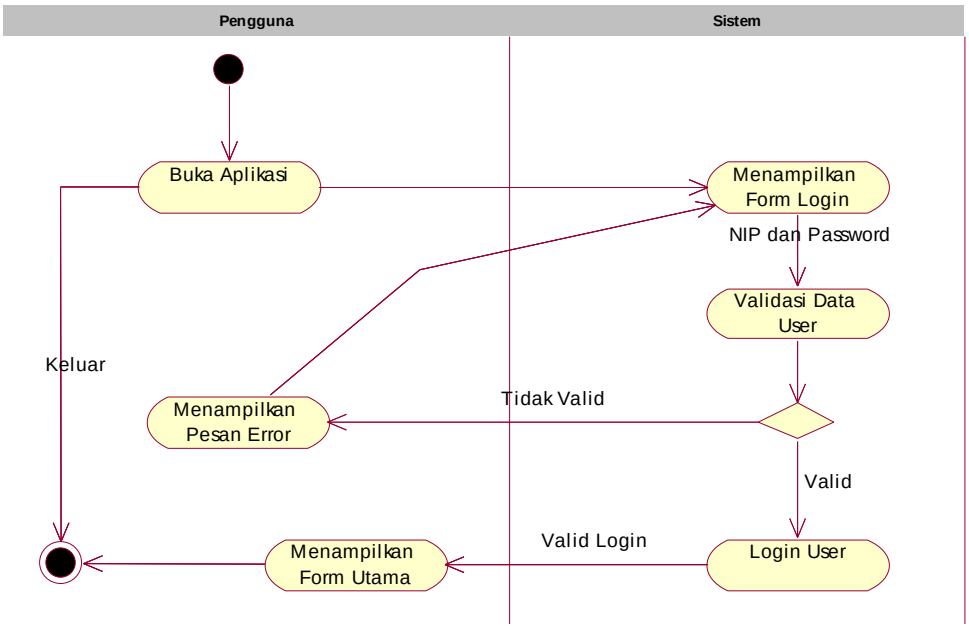
Gambar 3.6 Use Case Diagram Pelayanan Sosial Penyandang Cacat Netra

1. Login

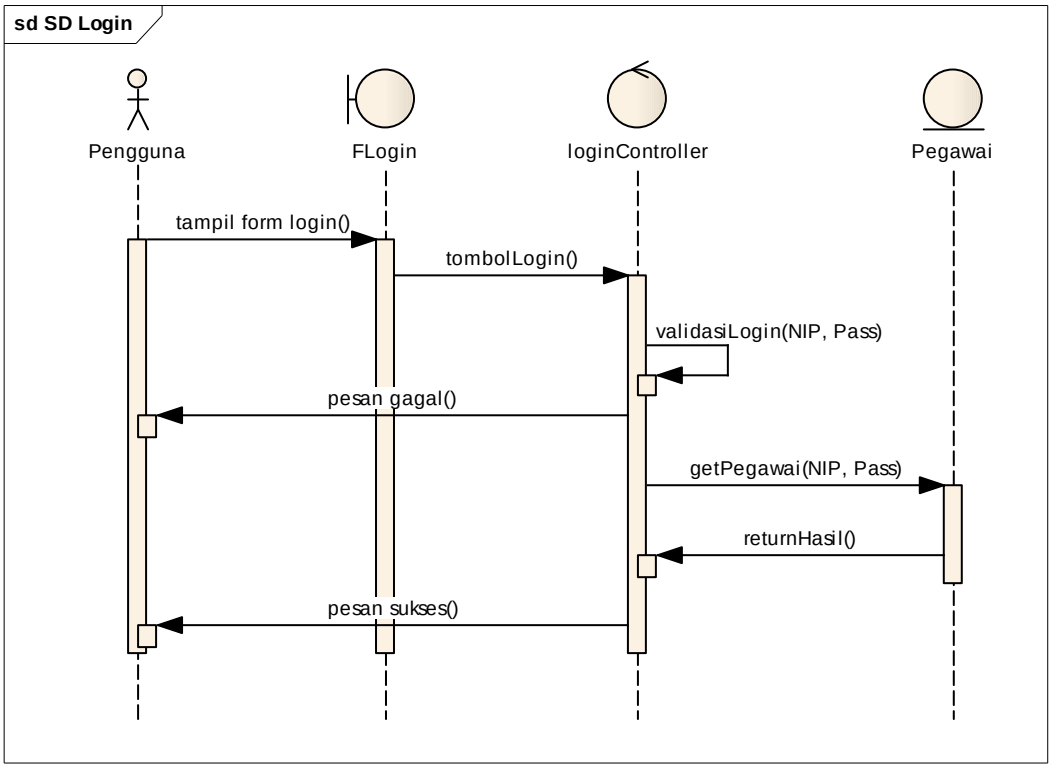
Tabel 3.20 Use Case Proses Login

Nama	Login
Deskripsi	Login merupakan proses yang dilakukan oleh semua bagian yaitu Administrator, Program & Advokasi Sosial (PAS), Seksi Rehabilitasi dan Pekerja Sosial (PEKSOS). Login dilakukan supaya dapat melakukan proses berikutnya sesuai dengan bagiannya.
Aktor	Administrator, Bagian PAS, PEKSOS dan Seksi Rehabilitasi
Pre-condition	- Data User ada dalam *database* - User belum masuk ke system
Post-condition	- User berhasil login/masuk ke system

Aktor	Sistem
1. Membuka Sistem Informasi Management Pelayanan Sosial Penyandang Cacat.	2. Sistem memunculkan form login yang terdiri dari text input NIP dan password untuk masuk ke sistem.
3. Memasukkan data NIP dan password.	4. Data – data NIP dan password telah tertulis disetiap text input dan siap untuk diproses.
5. Menekan tombol login	6. Cek validasi login yaitu NIP dan password.Jika data yang dimasukkan salah. 7. Sistem mengirimkan pesan bahwa data yang dimasukkan salah.
8. Menampilkan pesan error karena NIP atau Password yang dimasukkan salah.	
9. Memasukkan kembali data NIP dan Password yang telah diperbaiki.	10. Cek validasi login untuk NIP dan Password. Apabila data yang dimasukkan telah benar, maka user masuk ke dalam sistem.



Gambar 3.7 Activity Diagram Login



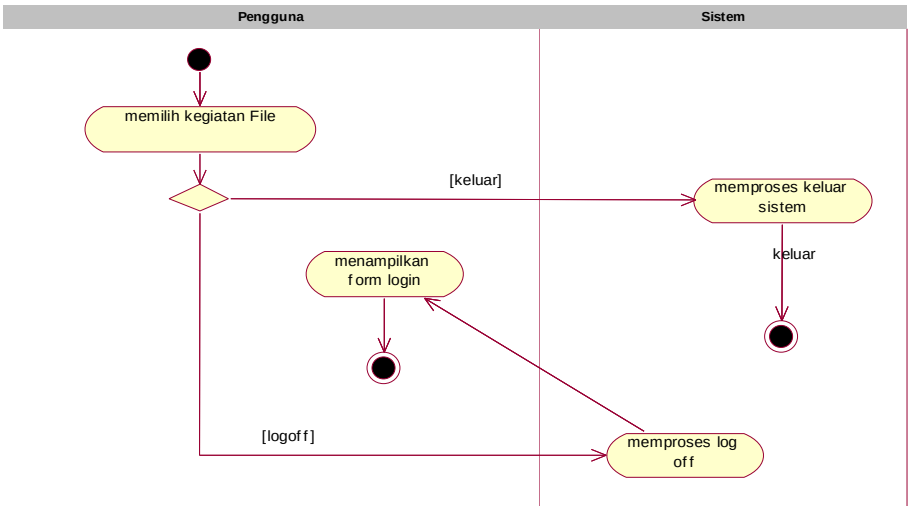
Gambar 3.8 Sequence Diagram Login

2. File

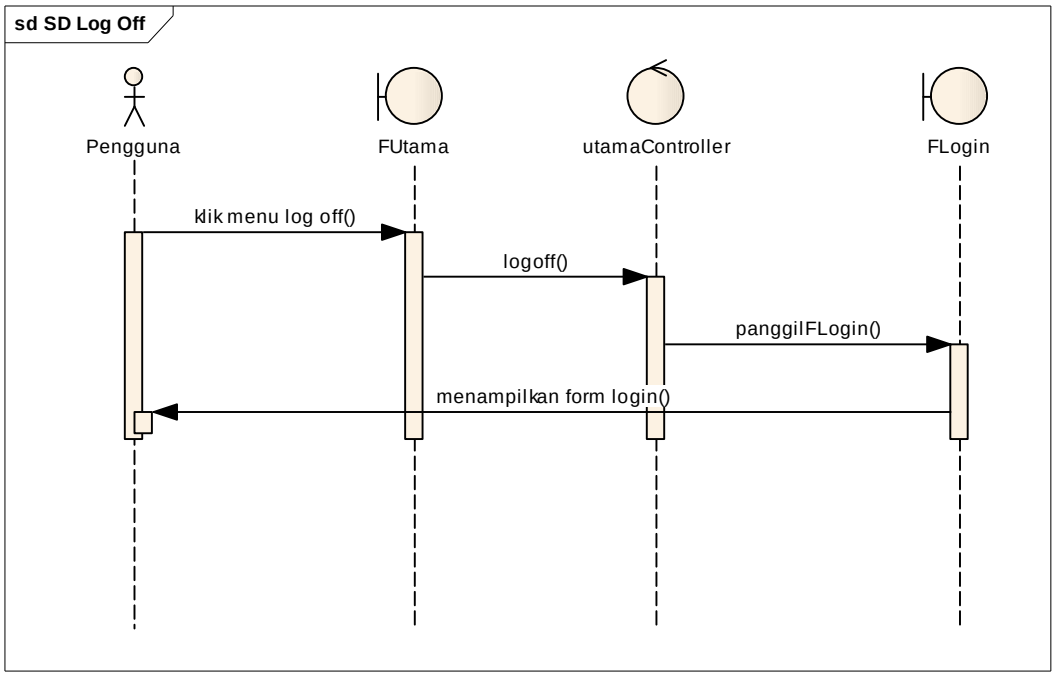
Tabel 3.21 Use Case Proses Logout

Nama	File
Deskripsi	File merupakan proses yang dilakukan oleh semua bagian yaitu Administrator, Program & Advokasi Sosial (PAS), Seksi Rehabilitasi dan Pekerja Sosial (PEKSOS). File terdiri dari proses Log Off dan proses Keluar dari aplikasi.Log off dilakukan supaya dapat login kembali tanpa keluar dari sistem, sedangkan proses keluar adalah keluar dari aplikasi.
Aktor	Administrator, Bagian PAS, PEKSOS dan Seksi Rehabilitasi
Pre-condition	- User belum keluar dari system
Post-condition	- User berhasil keluar ke system

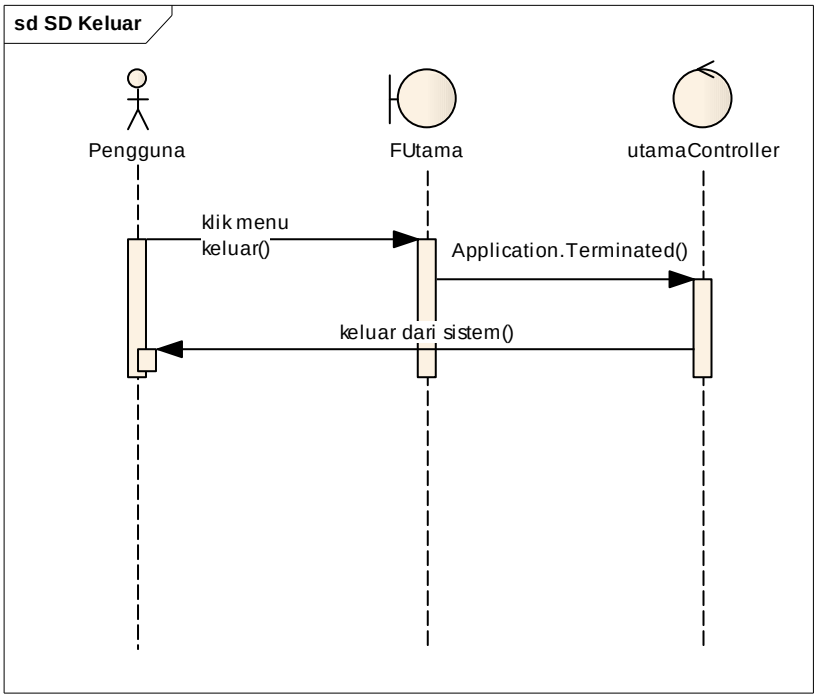
Aktor	Sistem
1. Menekan menu logout.	2. Sistem otomatis akan menutup aplikasi.



Gambar 3.9 Activity Diagram File



Gambar 3.10 Sequence Diagram Log Off



Gambar 3.11 Sequence Diagram Keluar

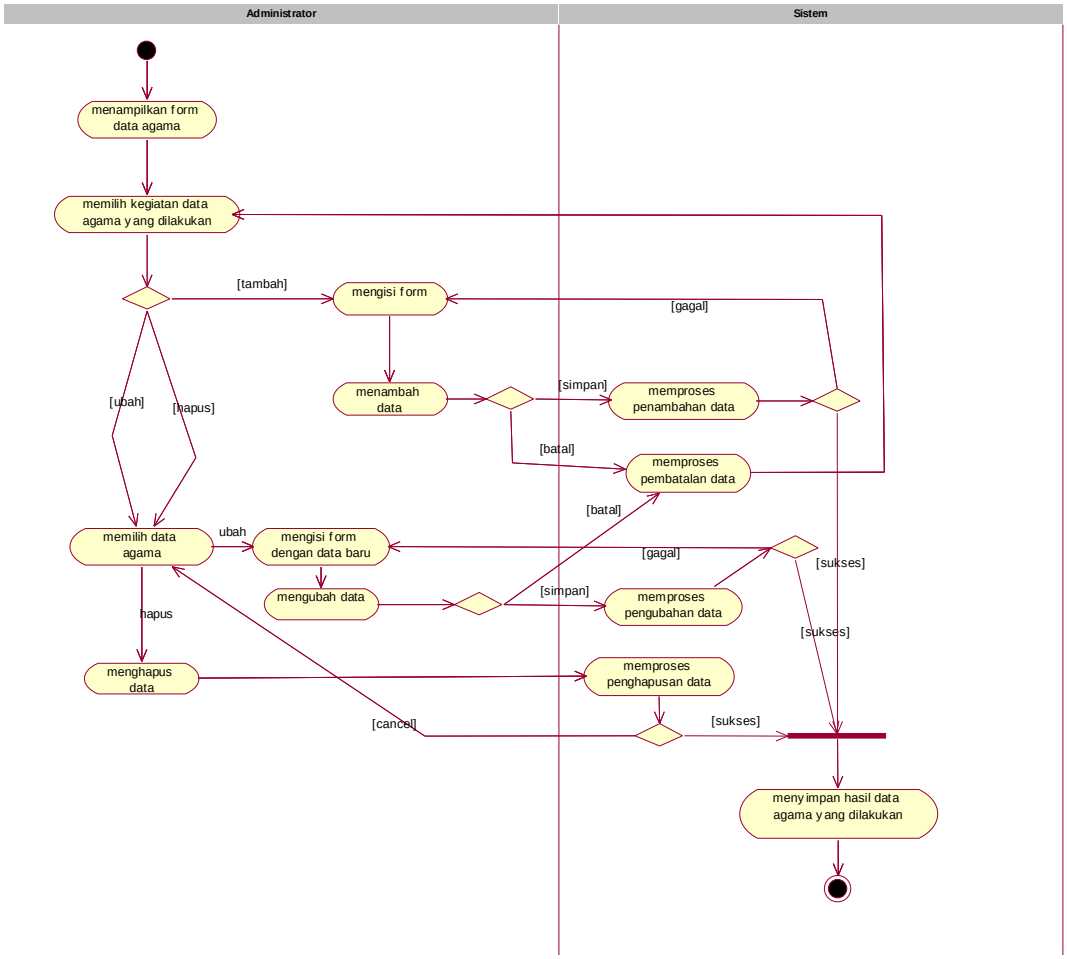
3. Referensi

a. Agama

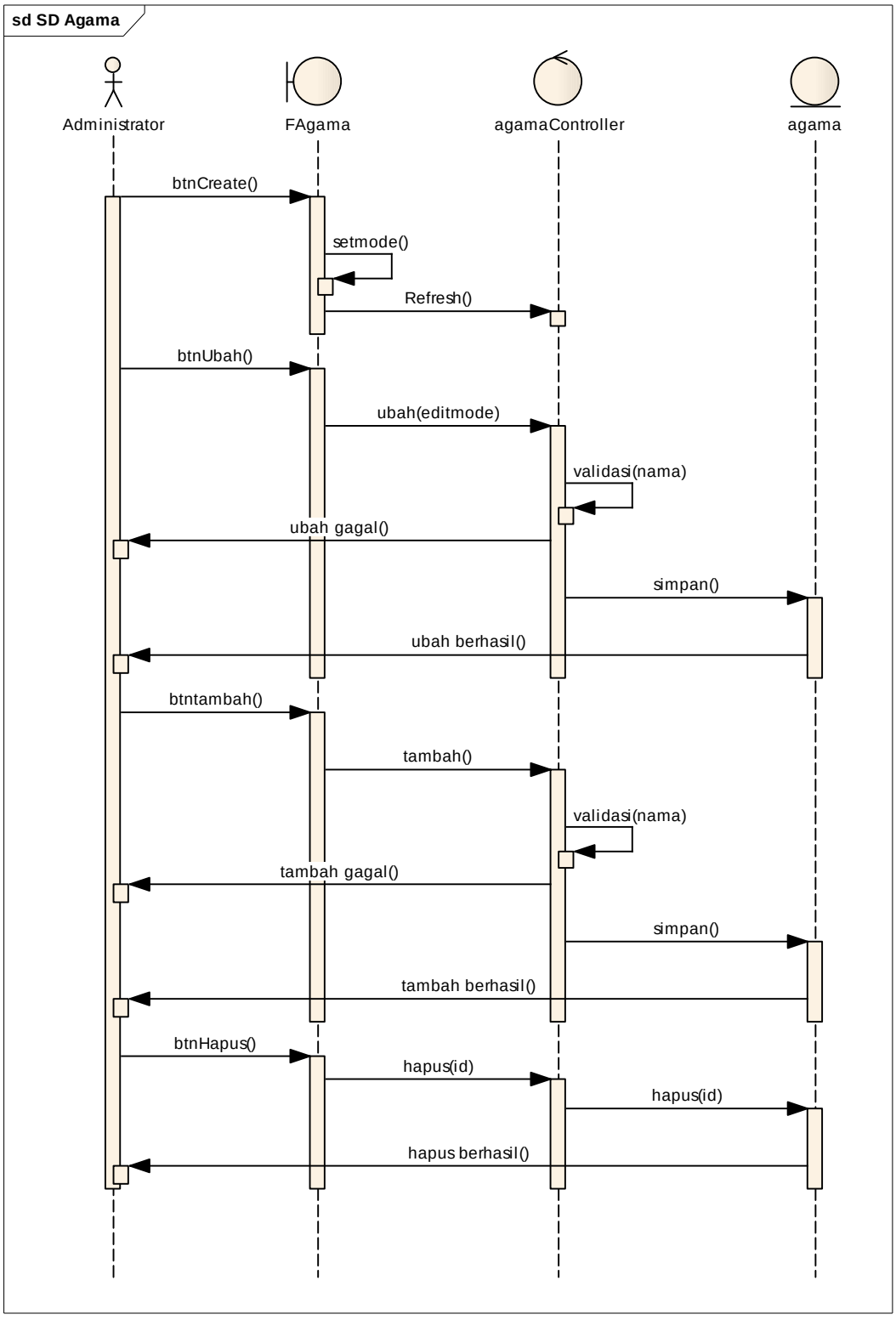
Tabel 3.22 Use Case Skenario Referensi Agama

Nama	Agama
Deskripsi	Agama merupakan proses yang dilakukan oleh administrator. Administrator dapat melakukan proses agama untuk pengisian pada data identitas klien.
Aktor	Administrator
Pre-condition	- Data Agama yang baru belum ada dalam *database.*
Post-condition	- Administrator telah melakukan proses login. - Data agama yang baru telah masuk ke dalam *database*.

Aktor	Sistem
1. Mengklik menu referensi → agama.	2. Sistem memunculkan form pengisian data agama.
3. Memilih kegiatan yang akan dilakukan(tambah, ubah dan hapus)	
4. Menekan tombol tambah	5. Sistem akan mengosongkan input text untuk penambahan data agama.
6. Memasukkan data nama agama.	7. Mengecek terlebih dahulu apakah data input agama kosong atau sudah ada dalam *database*.Jika sudah ada dan sedang digunakan oleh data klien, maka sistem akan mengirimkan pesan warning.
8. Memperbaiki data nama agama dengan yang baru.	9. Jika data nama yang dimasukkan belum ada dalam *database,* maka sistem akan melakukan proses penyimpanan ke *database*.



Gambar 3.12 Activity Diagram Agama



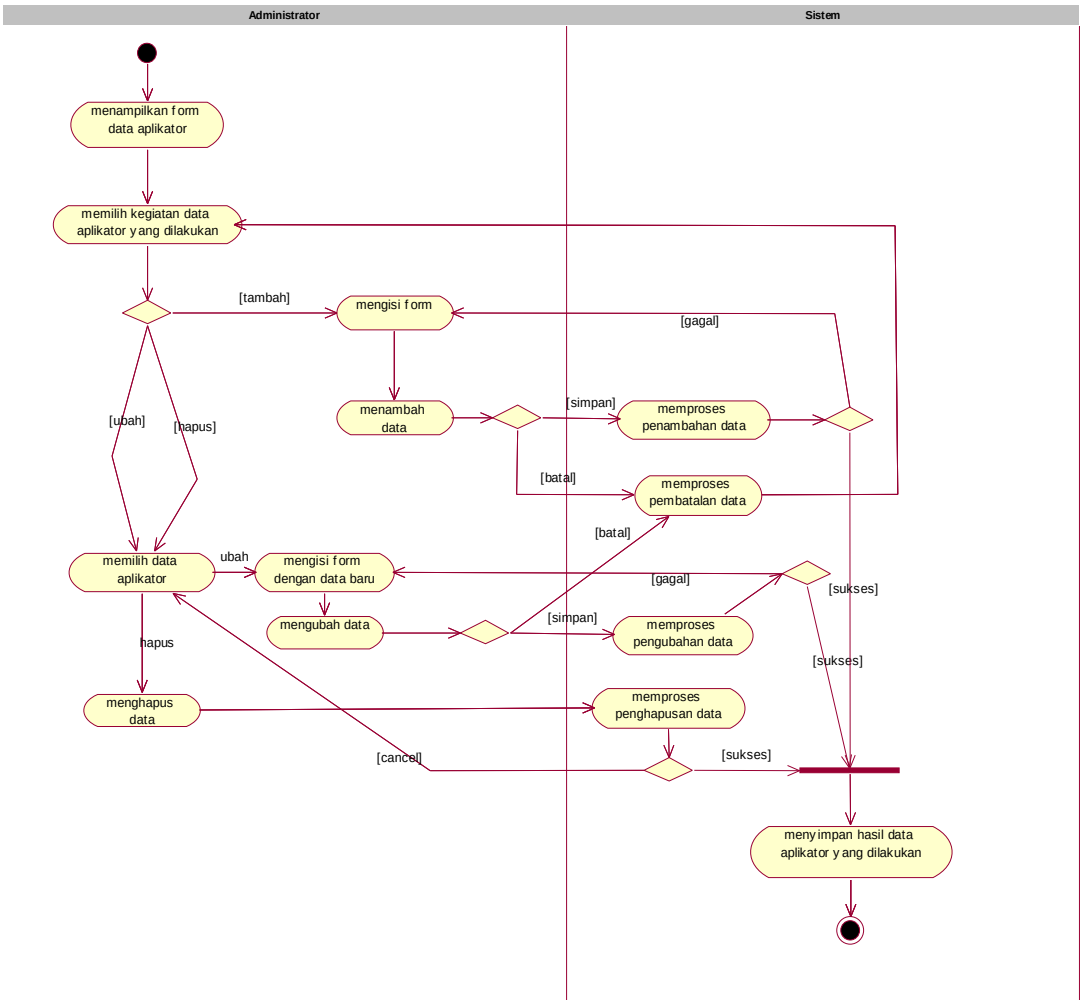
Gambar 3.13 Sequence Diagram Agama

b. Aplikator

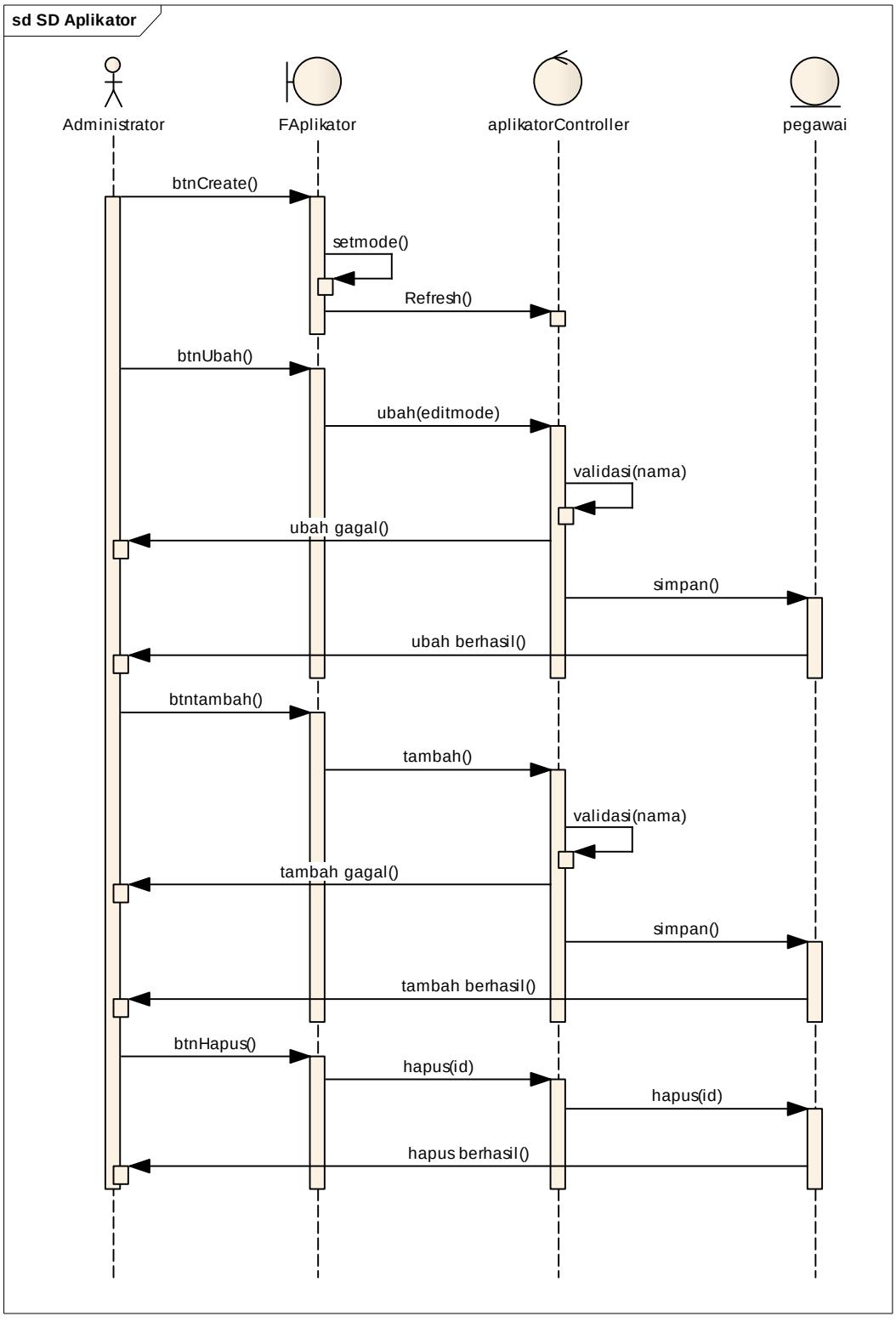
Tabel 3.23 Use Case Skenario Referensi Aplikator

Nama	Aplikator
Deskripsi	Aplikator merupakan proses yang dilakukan oleh administrator. Administrator dapat melakukan proses aplikator untuk data user yang bisa login dan bisa menggunakan sistem ini.
Aktor	Administrator
Pre-condition	- Data Aplikator yang baru belum ada dalam *database.*
Post-condition	- Administrator telah melakukan proses login. - Data aplikator yang baru telah masuk ke dalam *database.*

Aktor	Sistem
1. Mengklik menu referensi → aplikator.	2. Sistem memunculkan form pengisian data aplikator.
3. Memilih kegiatan yang akan dilakukan(tambah, ubah dan hapus)	
4. Menekan tombol tambah	5. Sistem akan mengosongkan input text untuk penambahan data aplikator.
6. Memasukkan data – data aplikator.	7. Mengecek terlebih dahulu apakah data input aplikator kosong atau sudah ada dalam *database*.Jika sudah ada dan data yang dimasukkan adalah group admin, maka sistem akan mengirimkan pesan warning.
8. Memperbaiki data – data aplikator dengan yang baru.	9. Jika data aplikator yang dimasukkan belum ada dalam *database*, maka sistem akan melakukan proses penyimpanan ke *database*.



Gambar 3.14 Activity Diagram Aplikator



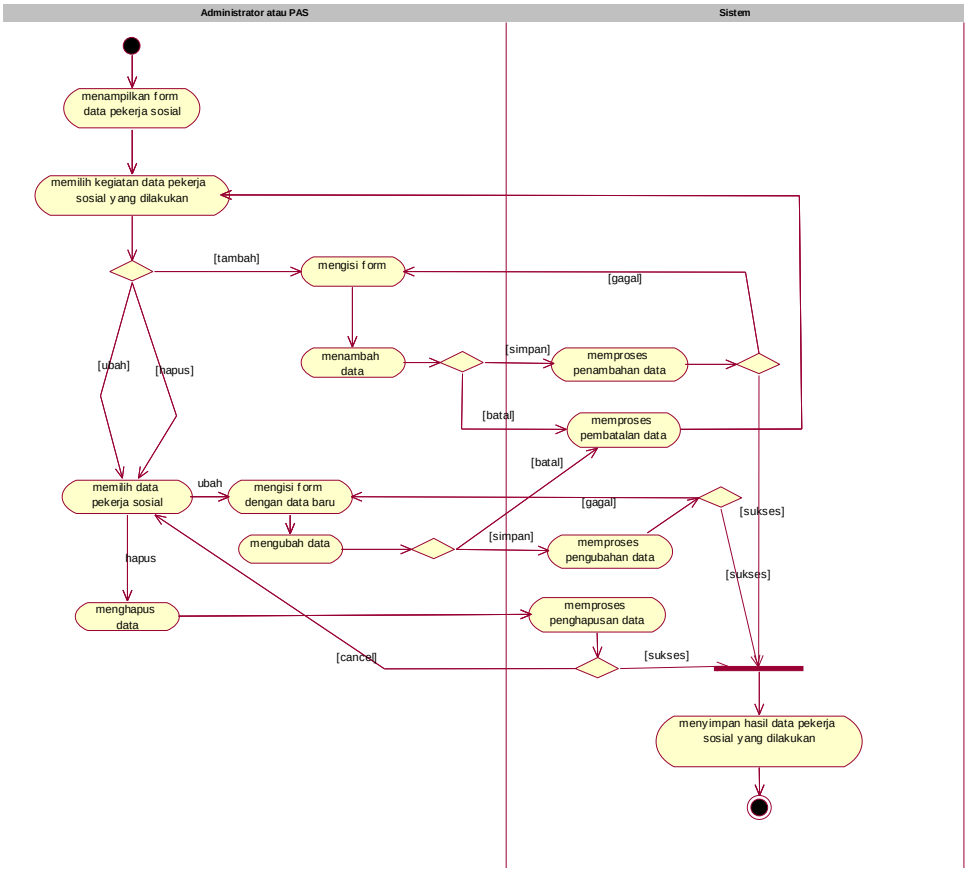
Gambar 3.15 Sequence Diagram Aplikator

c. Pekerja Sosial

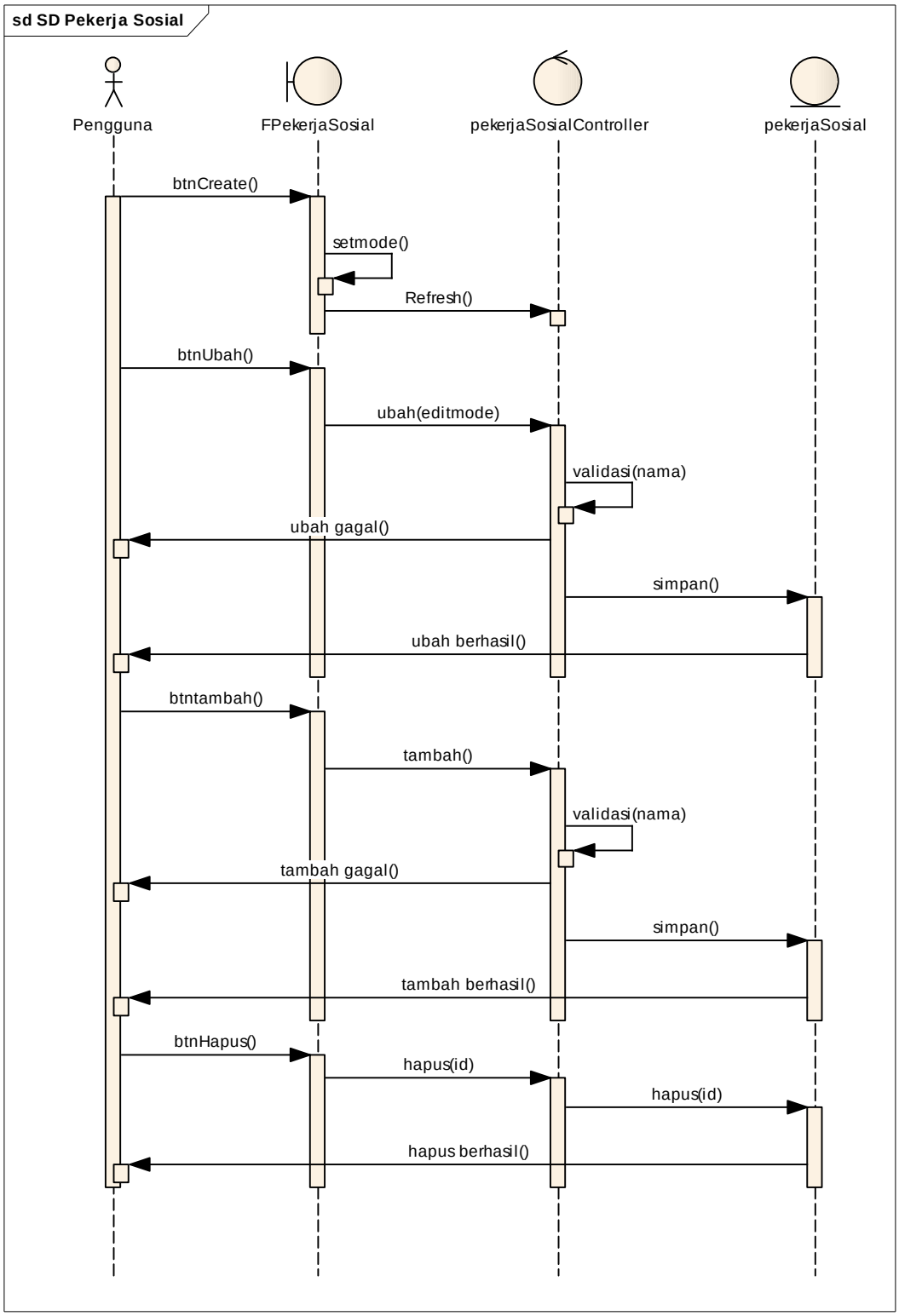
Tabel 3.24 Use Case Skenario Referensi Pekerja Sosial

Nama	Pekerja Sosial
Deskripsi	Pekerja Sosial merupakan proses yang dilakukan oleh administrator dan bagian PAS. Administrator dan bagian PAS dapat melakukan proses pekerja sosial untuk pengisian pada data identitas klien.
Aktor	Administrator dan PAS
Pre-condition	- Data Pekerja Sosial yang baru belum ada dalam *database*.
Post-condition	- Administrator atau bagian PAS telah melakukan proses login. - Data pekerja sosial yang baru telah masuk ke dalam *database*.

Aktor	Sistem
1. Mengklik menu referensi → pekerja sosial.	2. Sistem memunculkan form pengisian data pekerja sosial.
3. Memilih kegiatan yang akan dilakukan(tambah, ubah dan hapus)	
4. Menekan tombol tambah	5. Sistem akan mengosongkan input text untuk penambahan data pekerja sosial.
6. Memasukkan data nama pekerja sosial.	7. Mengecek terlebih dahulu apakah data pekerja sosial sudah ada dalam *database*.Jika sudah ada dan sedang digunakan oleh data klien, maka sistem akan mengirimkan pesan warning.
8. Memperbaiki data nama pekerja sosial dengan yang baru.	9. Jika data pekerja sosial yang dimasukkan belum ada dalam *database*, maka sistem akan melakukan proses penyimpanan ke *database*.



Gambar 3.16 Activity Diagram Pekerja Sosial



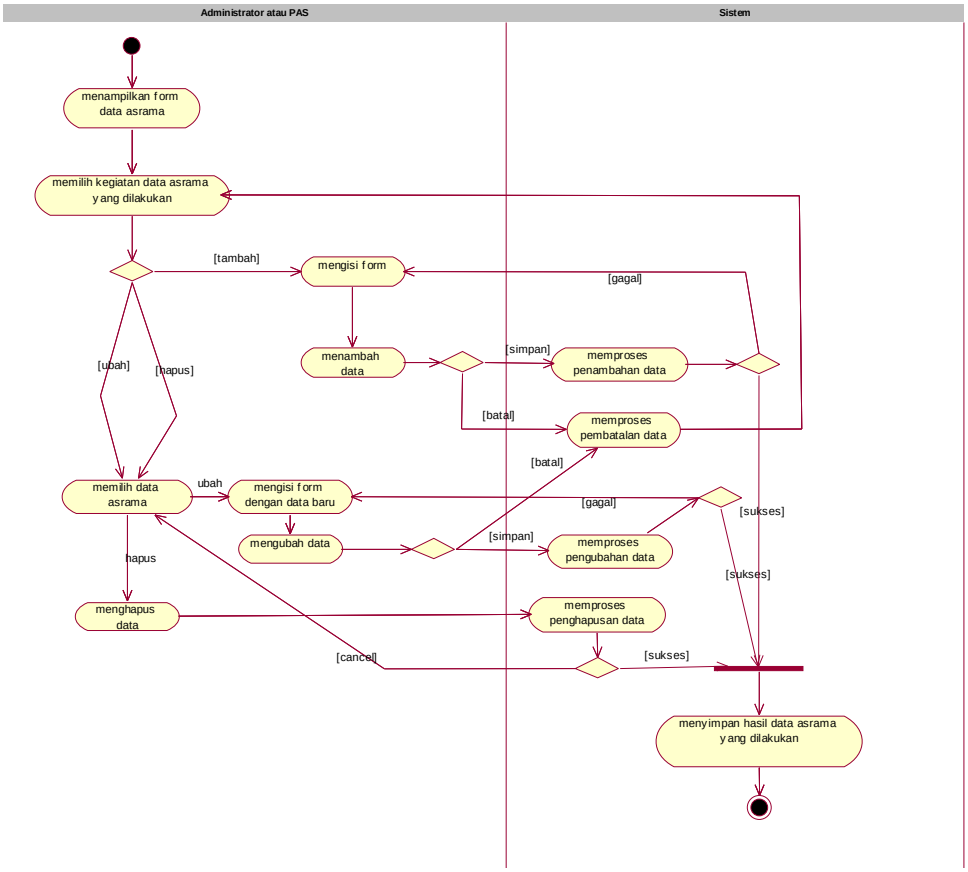
Gambar 3.17 Sequence Diagram Pekerja Sosial

d. Asrama

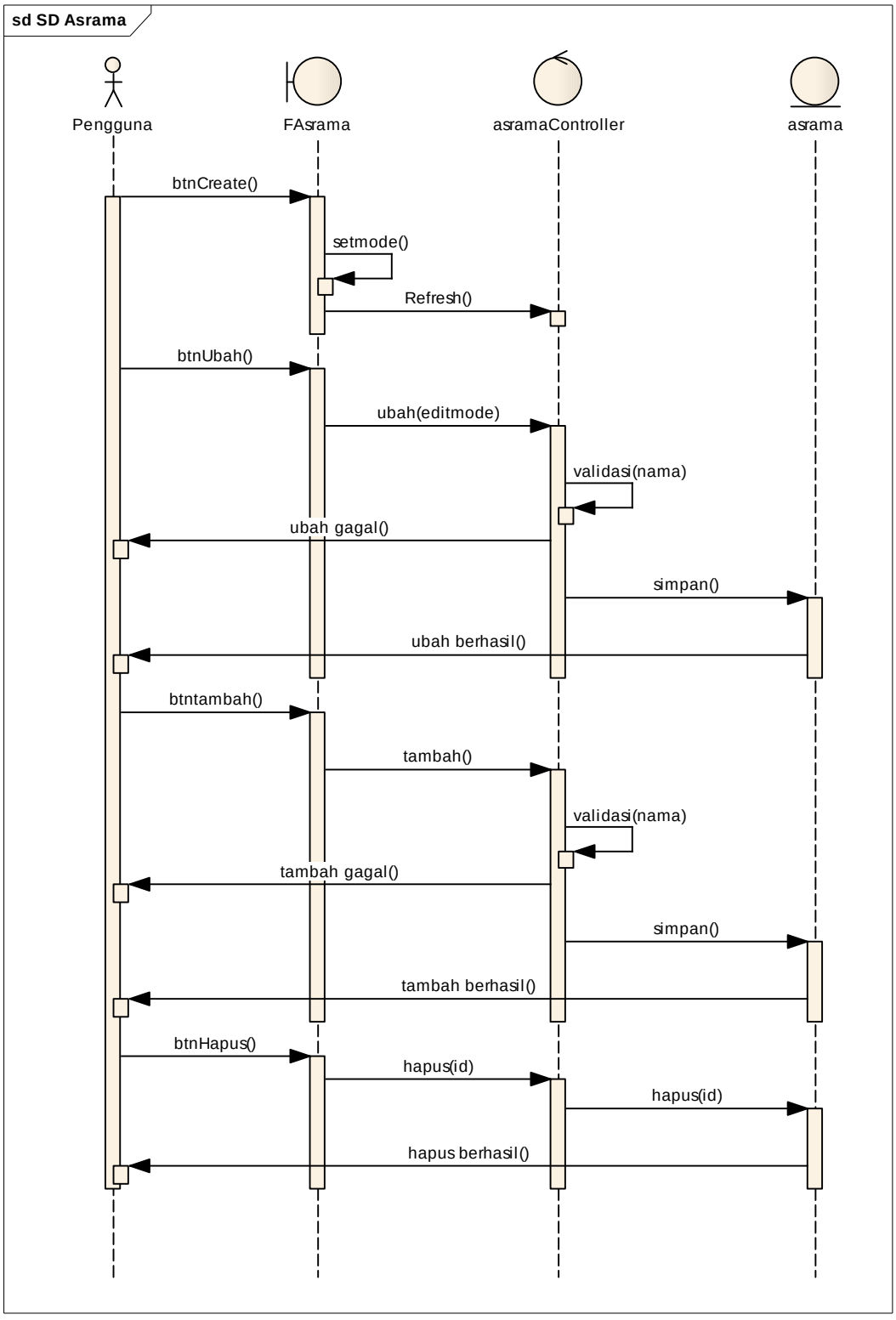
Tabel 3.25 Use Case Skenario Referensi Asrama

Nama	Asrama
Deskripsi	Asrama merupakan proses yang dilakukan oleh administrator dan bagian PAS. Administrator atau bagian PAS dapat melakukan proses asrama untuk pengisian pada data identitas klien.
Aktor	Administrator dan bagian PAS
Pre-condition	- Data Asrama yang baru belum ada dalam *database*.
Post-condition	- Administrator atau bagian PAS telah melakukan proses login. - Data asrama yang baru telah masuk ke dalam *database*.

Aktor	Sistem
1. Mengklik menu referensi → asrama.	2. Sistem memunculkan form pengisian data asrama.
3. Memilih kegiatan yang akan dilakukan(tambah, ubah dan hapus)	
4. Menekan tombol tambah	5. Sistem akan mengosongkan input text untuk penambahan data asrama.
6. Memasukkan data asrama.	7. Mengecek terlebih dahulu apakah data asarma sudah ada dalam *database*.Jika sudah ada dan sedang digunakan oleh data klien, maka sistem akan mengirimkan pesan warning.
8. Memperbaiki data asaram dengan yang baru.	9. Jika data asrama yang dimasukkan belum ada dalam *database*, maka sistem akan melakukan proses penyimpanan ke *database*.



Gambar 3.18 Activity Diagram Asrama

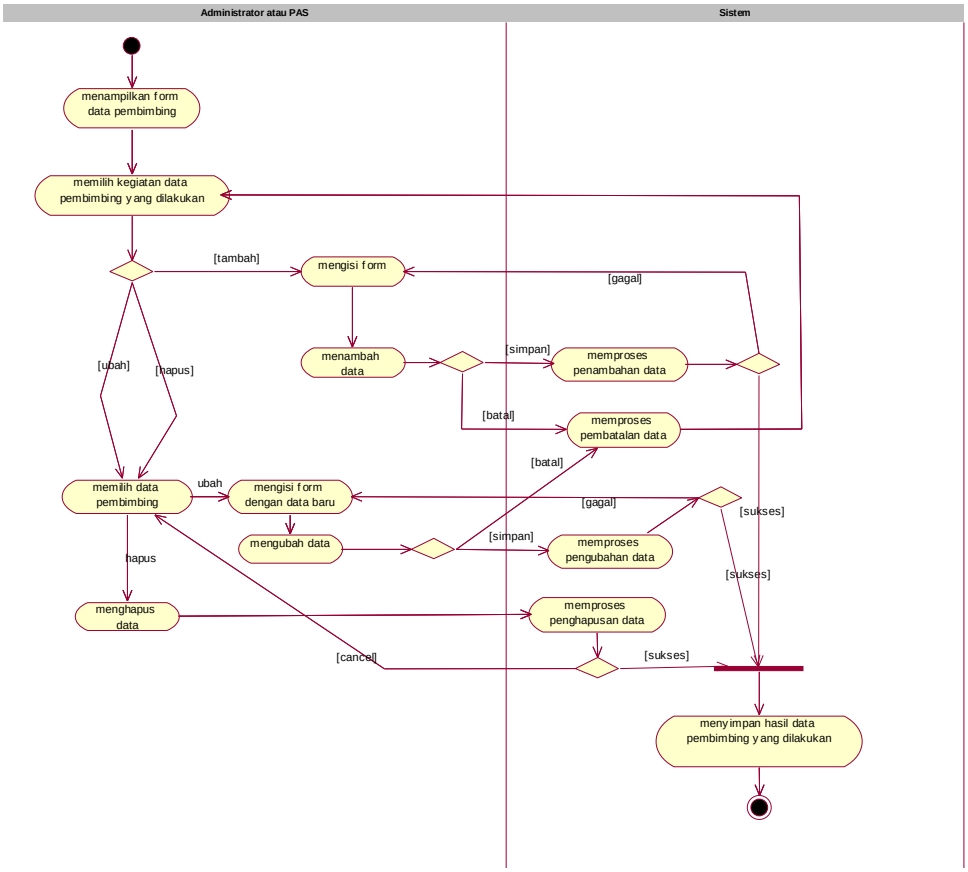


Gambar 3.19 Sequence Diagram Asrama

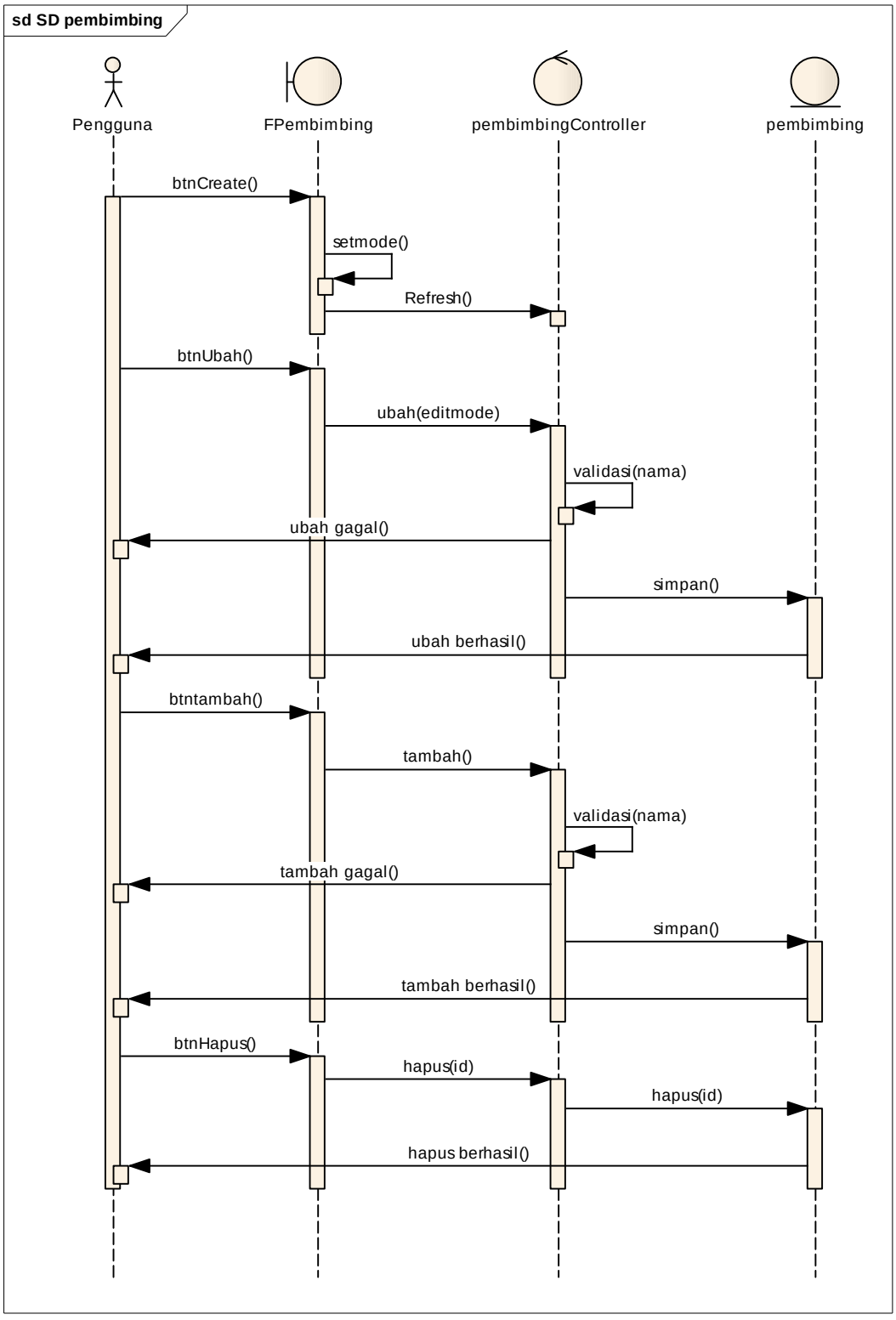
e. Pembimbing

Tabel 3.26 Use Case Skenario Referensi Pembimbing

Nama	Pembimbing	
Deskripsi	Pembimbing merupakan proses yang dilakukan oleh administrator dan bagian PAS. Administrator atau bagian PAS dapat melakukan proses pembimbing untuk pengisian pada data identitas klien.	
Aktor	Administrator dan PAS	
Pre-condition	- Data pembimbing yang baru belum ada dalam *database*.	
Post-condition	- Administrator atau bagian PAS telah melakukan proses login. - Data pembimbing yang baru telah masuk ke dalam *database*.	
Aktor		Sistem
1. Mengklik menu referensi → pembimbing. 3. Memilih kegiatan yang akan dilakukan(tambah, ubah dan hapus) 4. Menekan tombol tambah 6. Memasukkan data – data pembimbing. 8. Memperbaiki data – data pembimbing dengan yang baru.		2. Sistem memunculkan form pengisian data pembimbing. 5. Sistem akan mengosongkan input text untuk penambahan data pembimbing. 7. Mengecek terlebih dahulu apakah data pembimbing sudah ada dalam *database*.Jika sudah ada dan sedang digunakan oleh data klien, maka sistem akan mengirimkan pesan warning. 9. Jika data pembimbing yang dimasukkan belum ada dalam *database*, maka sistem akan melakukan proses penyimpanan ke *database*.



Gambar 3.20 Activity Diagram Pembimbing

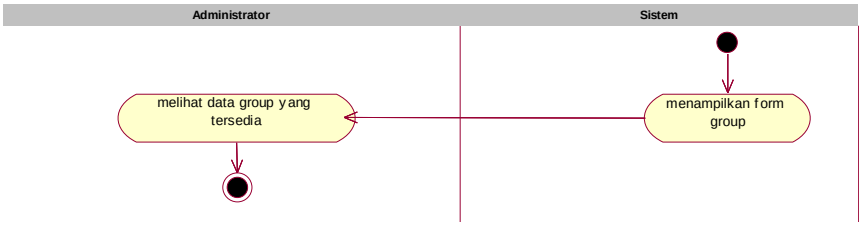


Gambar 3.21 Sequence Diagram Pembimbing

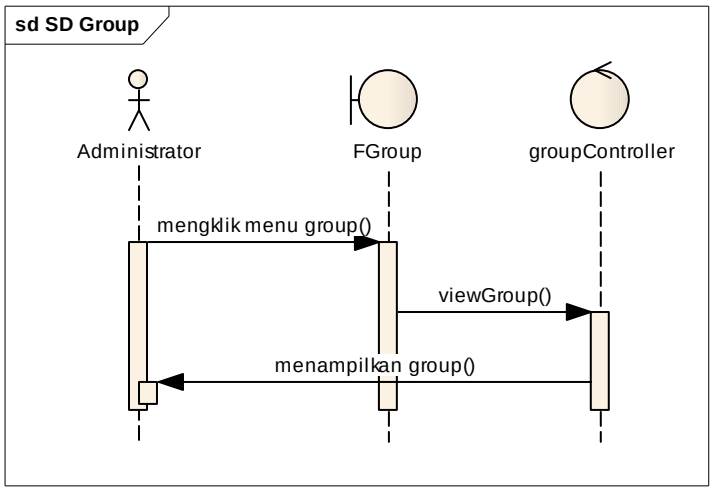
f. Group

Tabel 3.27 Use Case Skenario Referensi Group

Nama	Group	
Deskripsi	Group merupakan proses yang dilakukan oleh administrator. Administrator dapat melakukan proses group untuk pengisian pada data aplikator sistem.	
Aktor	Administrator	
Pre-condition	- Data group masih kosong pada grid view	
Post-condition	- Administrator telah melakukan proses login. - Data group telah ditampilkan pada grid view.	
Aktor		Sistem
1. Mengklik menu referensi → group. 3. Melihat semua data group yang tersedia dalam *database* untuk pengisian data aplikator sistem.		2. Sistem memunculkan form data group aplikator.



Gambar 3.22 Activity Diagram Group



Gambar 3.23 Sequence Diagram Group

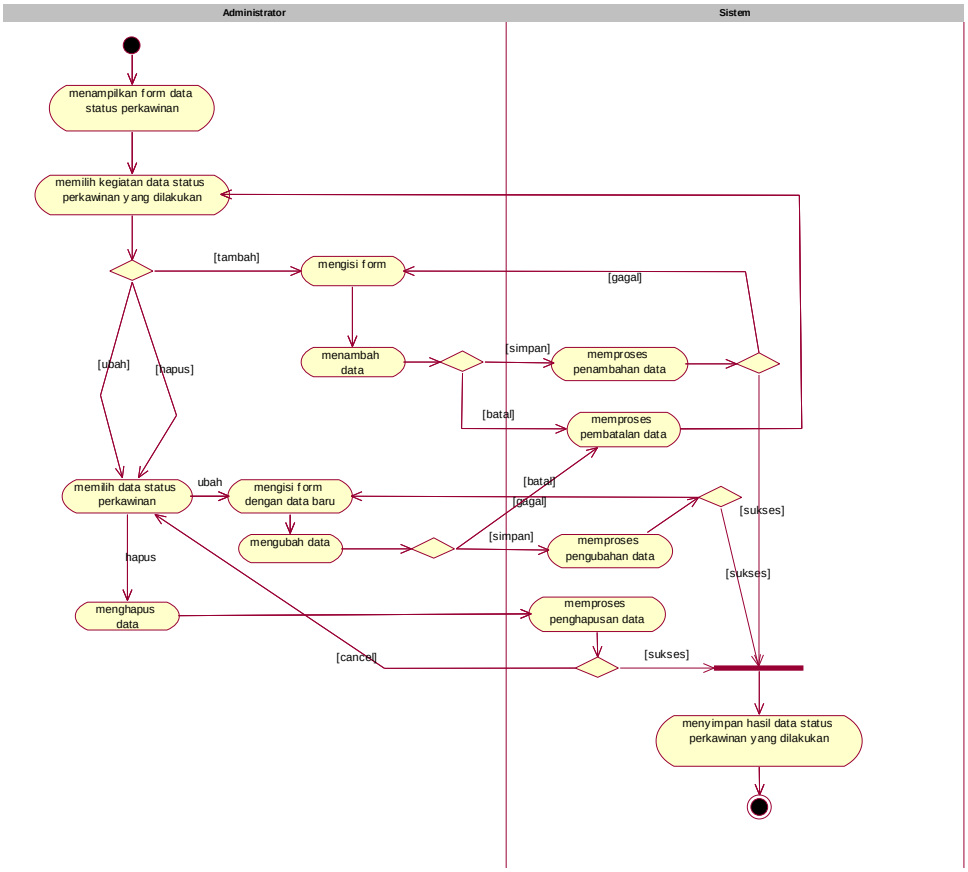
g. Status Perkawinan

Tabel 3.28 Use Case Skenario Referensi Status Perkawinan

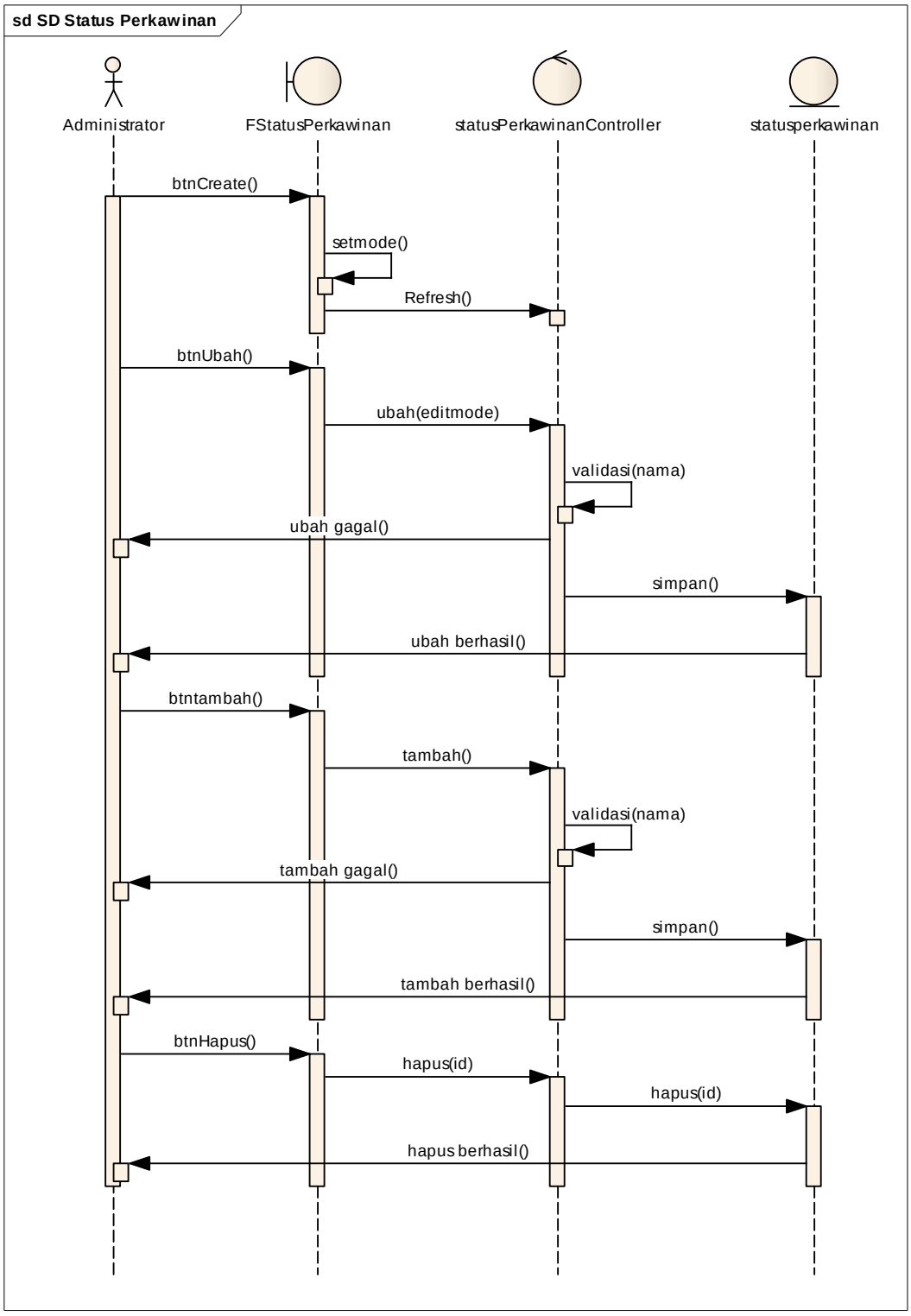
Nama	Status Perkawinan
Deskripsi	Status Perkawinan merupakan proses yang dilakukan oleh administrator. Administrator dapat melakukan proses status perkawinan untuk pengisian pada data identitas klien.
Aktor	Administrator
Pre-condition	- Data Status Perkawinan yang baru belum ada dalam *database*.
Post-condition	- Administrator telah melakukan proses login. - Data Status Perkawinan yang baru telah masuk ke dalam *database*.

Aktor	Sistem
1. Mengklik menu referensi → Status Perkawinan.	2. Sistem memunculkan form pengisian data status perkawinan.
3. Memilih kegiatan yang akan dilakukan(tambah, ubah dan hapus)	
4. Menekan tombol tambah	5. Sistem akan mengosongkan semua input text untuk penambahan data status perkawinan.
6. Memasukkan data – data status	7. Mengecek terlebih dahulu apakah data

perkawinan. 8. Memperbaiki data status perkawinan dengan yang baru.	status perkawinan sudah ada dalam *database*.Jika sudah ada dan sedang digunakan oleh data klien, maka sistem akan mengirimkan pesan warning. 9. Jika data status perkawinan yang dimasukkan belum ada dalam *database*, maka sistem akan melakukan proses penyimpanan ke *database*.



Gambar 3.24 Activity Diagram Status Perkawinan



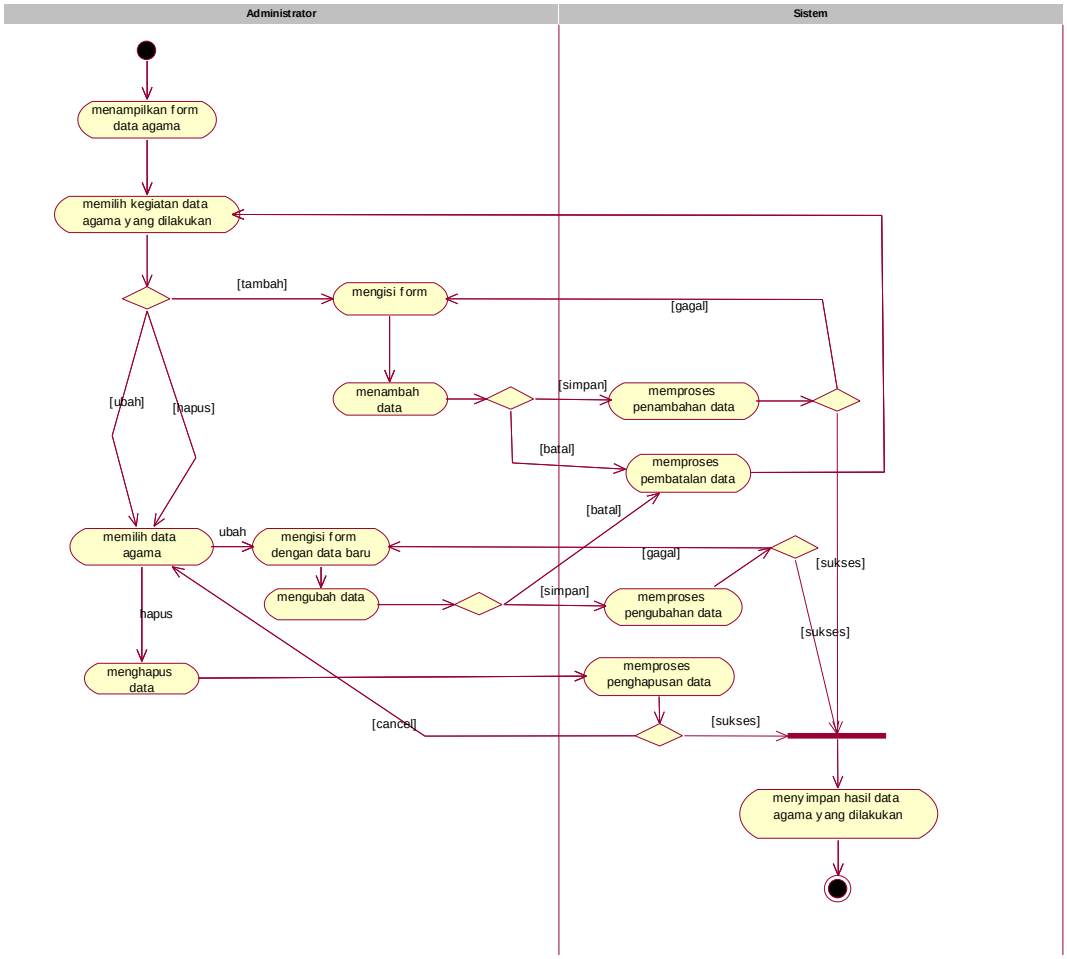
Gambar 3.25 Sequence Diagram Status Perkawinan

h. Tipe Kecacatan

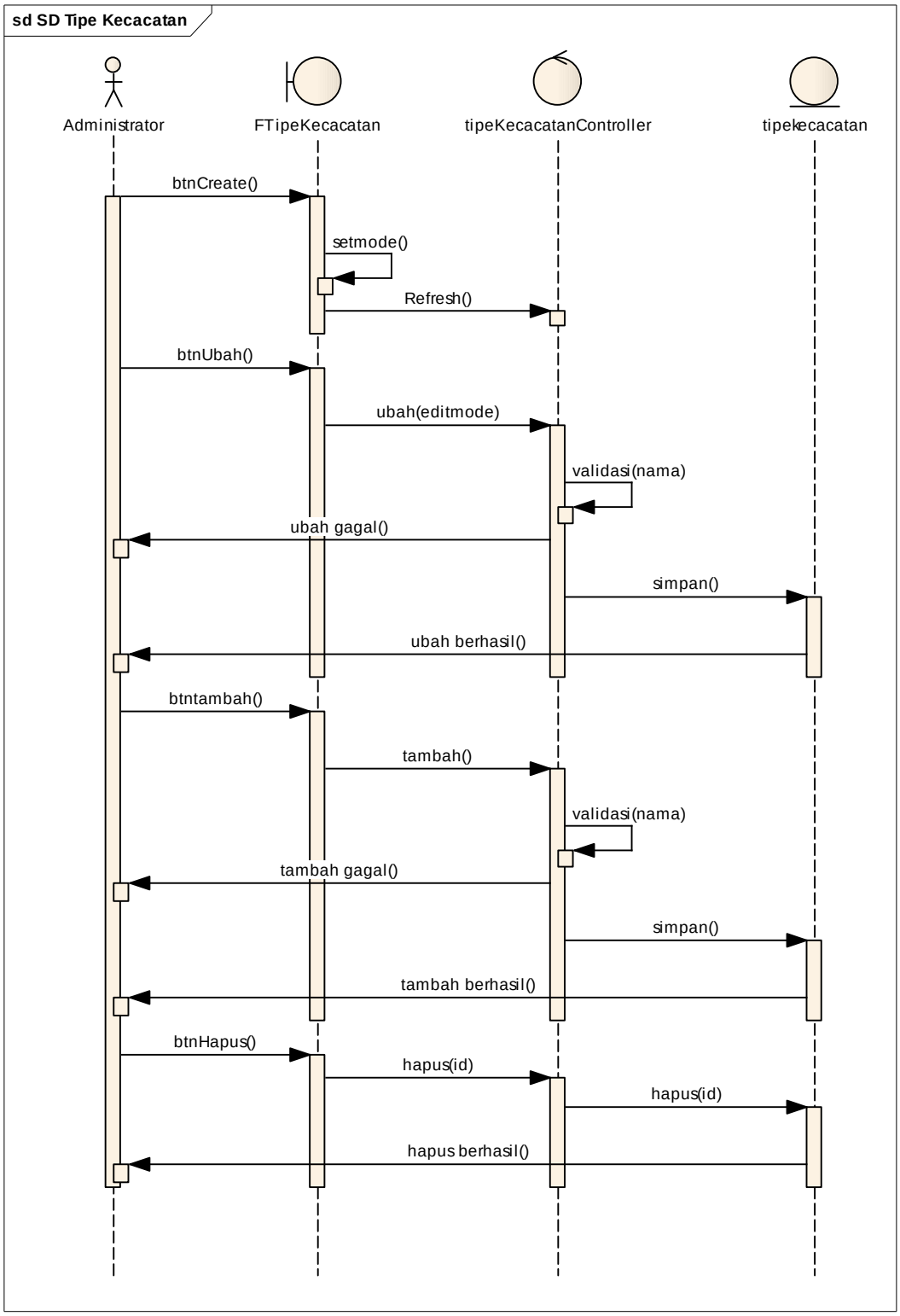
Tabel 3.29 Use Case Skenario Referensi Tipe Kecacatan

Nama	Tipe Kecacatan
Deskripsi	Tipe Kecacatan merupakan proses yang dilakukan oleh administrator dan bagian PAS. Administrator atau bagian PAS dapat melakukan proses tipe kecacatan untuk pengisian pada data identitas klien.
Aktor	Administrator dan bagian PAS
Pre-condition	- Data tipe kecacatan yang baru belum ada dalam *database*.
Post-condition	- Administrator atau bagian PAS telah melakukan proses login. - Data tipe kecacatan yang baru telah masuk ke dalam *database*.

Aktor	Sistem
1. Mengklik menu referensi → tipe kecacatan.	2. Sistem memunculkan form pengisian data tipe kecacatan.
3. Memilih kegiatan yang akan dilakukan(tambah, ubah dan hapus)	
4. Menekan tombol tambah	5. Sistem akan mengosongkan semua input text untuk penambahan data tipe kecacatan.
6. Memasukkan data nama tipe kecacatan.	7. Mengecek terlebih dahulu apakah data tipe kecacatan sudah ada dalam *database*.Jika sudah ada dan sedang digunakan oleh data klien, maka sistem akan mengirimkan pesan warning.
8. Memperbaiki data nama tipe kecacatan dengan yang baru.	9. Jika data tipe kecacatan yang dimasukkan belum ada dalam *database*, maka sistem akan melakukan proses penyimpanan ke *database*.



Gambar 3.26 Activity Diagram Tipe Kecacatan



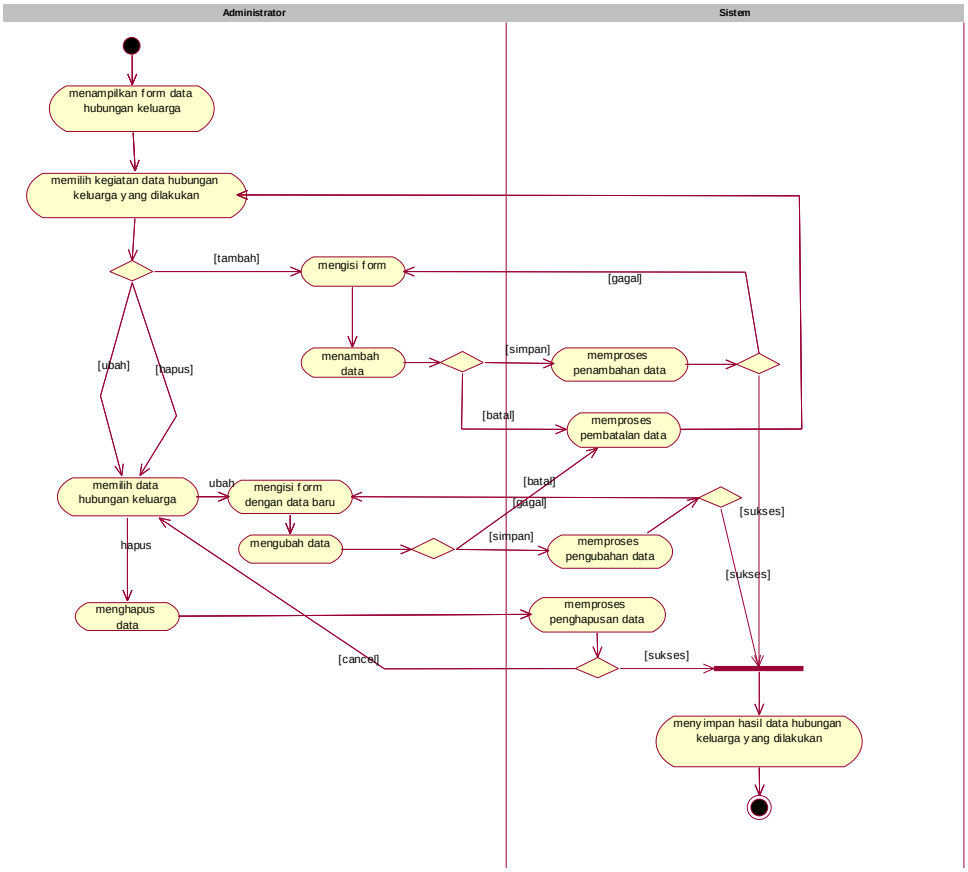
Gambar 3.27 Sequence Diagram Tipe Kecacatan

i. Hubungan Keluarga

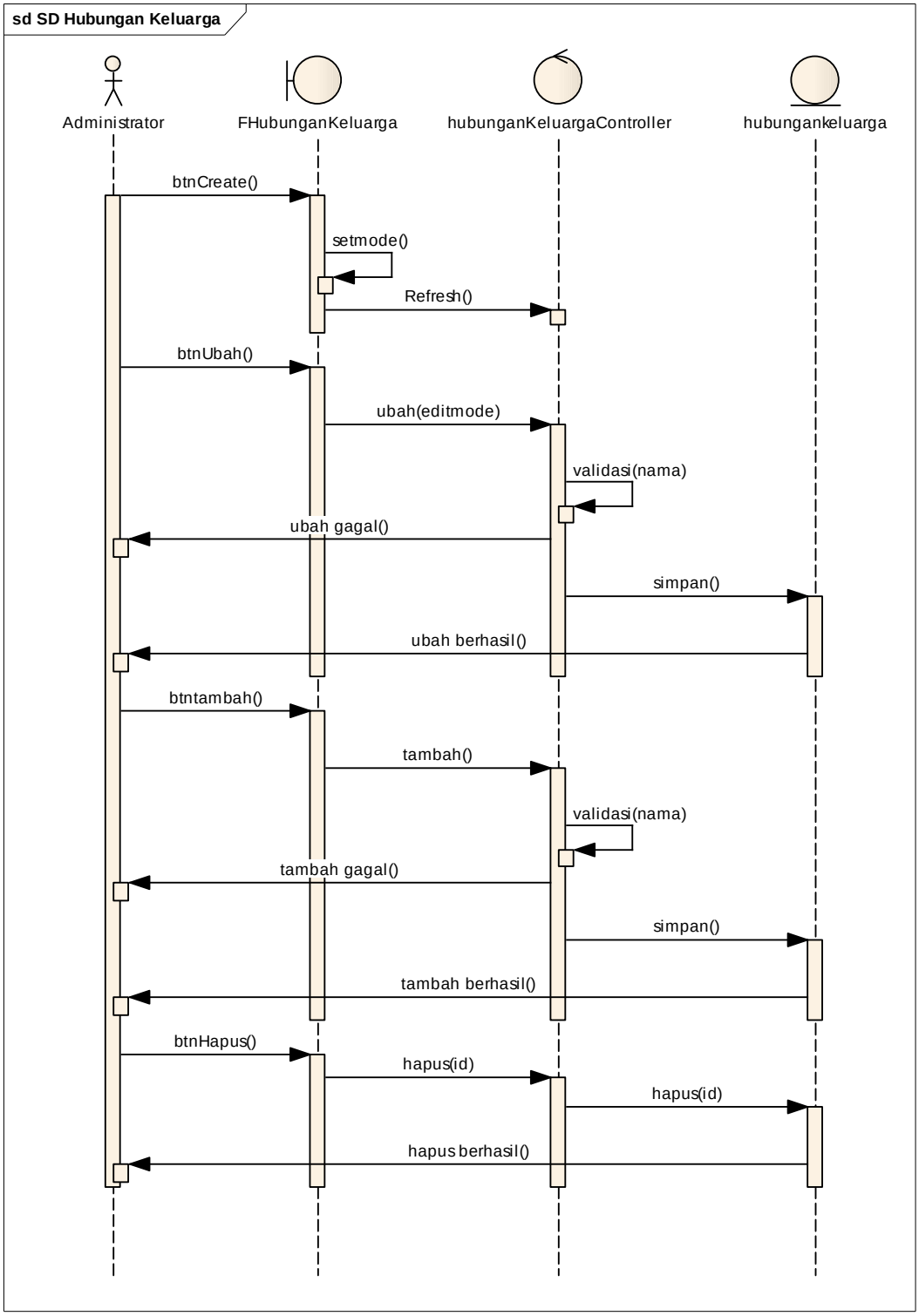
Tabel 3.30 Use Case Skenario Referensi Hubungan Keluarga

Nama	Hubungan Keluarga
Deskripsi	Hubungan Keluarga merupakan proses yang dilakukan oleh administrator. Administrator dapat melakukan proses hubungan keluarga untuk pengisian pada data identitas klien.
Aktor	Administrator
Pre-condition	- Data hubungan keluarga yang baru belum ada dalam *database*.
Post-condition	- Administrator telah melakukan proses login. - Data hubungan keluarga yang baru telah masuk ke dalam *database*.

Aktor	Sistem
1. Mengklik menu referensi → hubungan keluarga.	2. Sistem memunculkan form pengisian data hubungan keluarga.
3. Memilih kegiatan yang akan dilakukan(tambah, ubah dan hapus)	
4. Menekan tombol tambah	5. Sistem akan mengosongkan input text untuk penambahan data hubungan keluarga.
6. Memasukkan data hubungan keluarga.	7. Mengecek terlebih dahulu apakah data hubungan keluarga sudah ada dalam *database*.Jika sudah ada dan sedang digunakan oleh data klien, maka sistem akan mengirimkan pesan warning.
8. Memperbaiki data hubungan keluarga dengan yang baru.	9. Jika data hubungan keluarga yang dimasukkan belum ada dalam *database*, maka sistem akan melakukan proses penyimpanan ke *database*.



Gambar 3.28 Activity Diagram Hubungan Keluarga



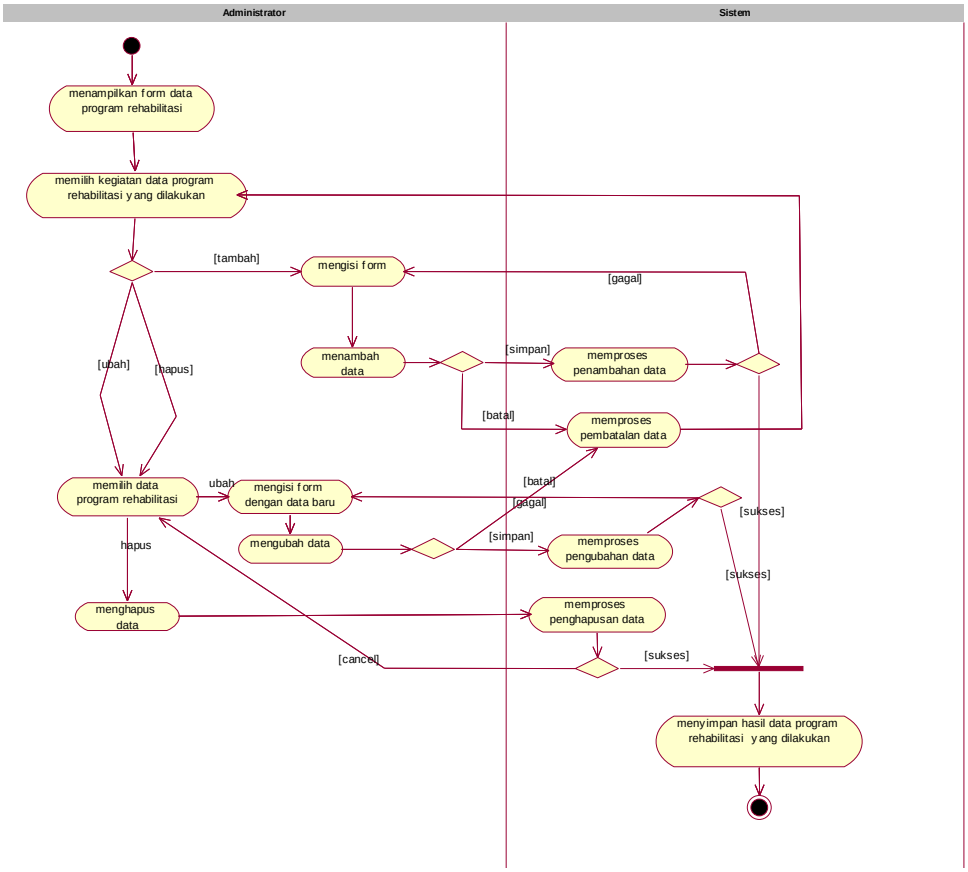
Gambar 3.29 Sequence Diagram Hubungan Keluarga

j. Program Rehabilitasi

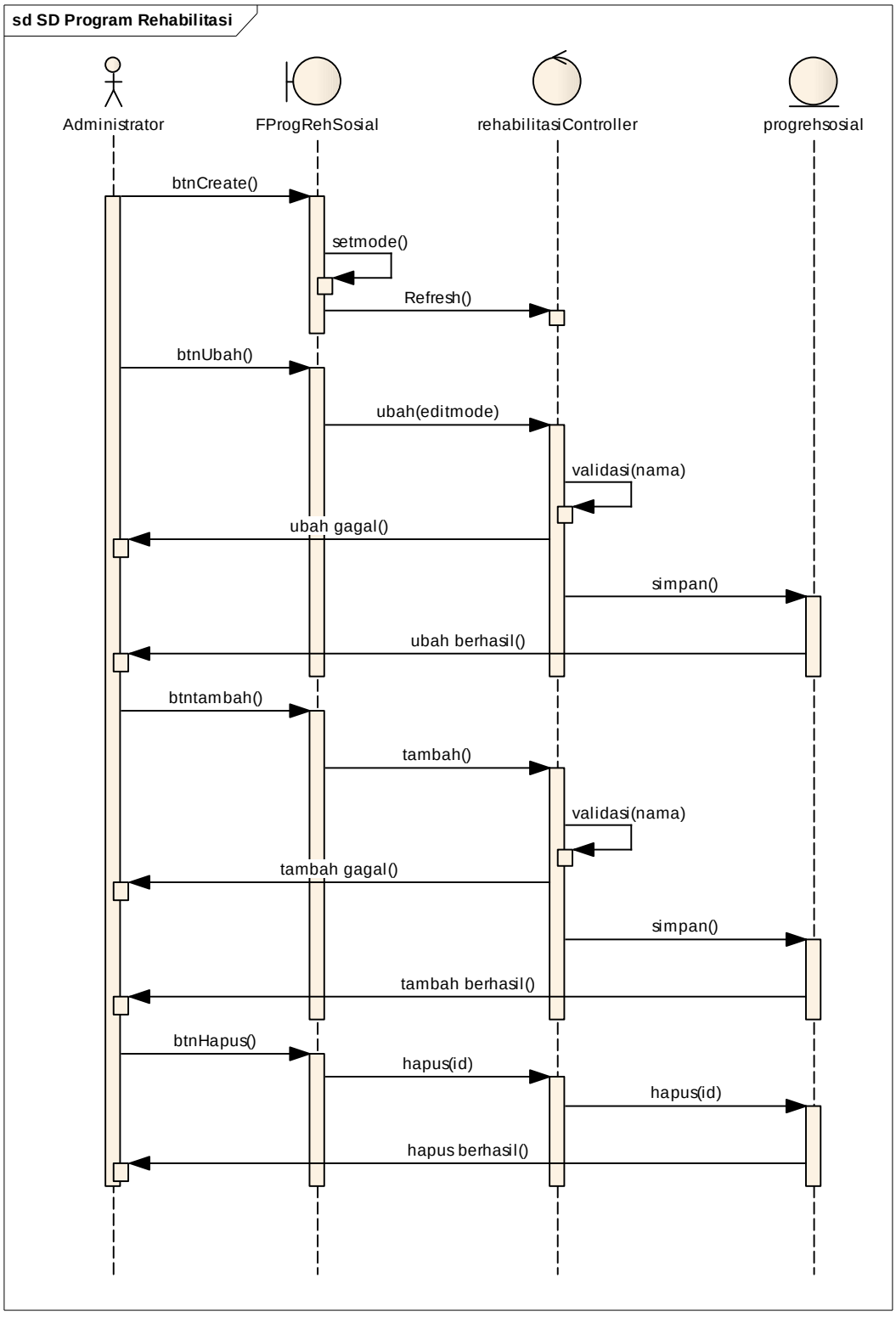
Tabel 3.31 Use Case Skenario Referensi Program Rehabilitasi

Nama	Program Rehabilitasi
Deskripsi	Program Rehabilitasi merupakan proses yang dilakukan oleh administrator. Administrator dapat melakukan proses program rehabilitasi untuk pengisian pada data identitas klien.
Aktor	Administrator
Pre-condition	- Data program rehabilitasi yang baru belum ada dalam *database*.
Post-condition	- Administrator telah melakukan proses login. - Data program rehabilitasi yang baru telah masuk ke dalam *database*.

Aktor	Sistem
1. Mengklik menu referensi → program rehabilitasi.	2. Sistem memunculkan form pengisian data program rehabilitasi.
3. Memilih kegiatan yang akan dilakukan(tambah, ubah dan hapus)	
4. Menekan tombol tambah	5. Sistem akan mengosongkan input text untuk penambahan data program rehabilitasi.
6. Memasukkan data program rehabilitasi.	7. Mengecek terlebih dahulu apakah data program rehabilitasi sudah ada dalam *database*.Jika sudah ada dan sedang digunakan oleh data klien, maka sistem akan mengirimkan pesan warning.
8. Memperbaiki data program rehabilitasi dengan yang baru.	9. Jika data program rehabiltiasi yang dimasukkan belum ada dalam *database*, maka sistem akan melakukan proses penyimpanan ke *database*.



Gambar 3.30 Activity Diagram Program Rehabilitasi



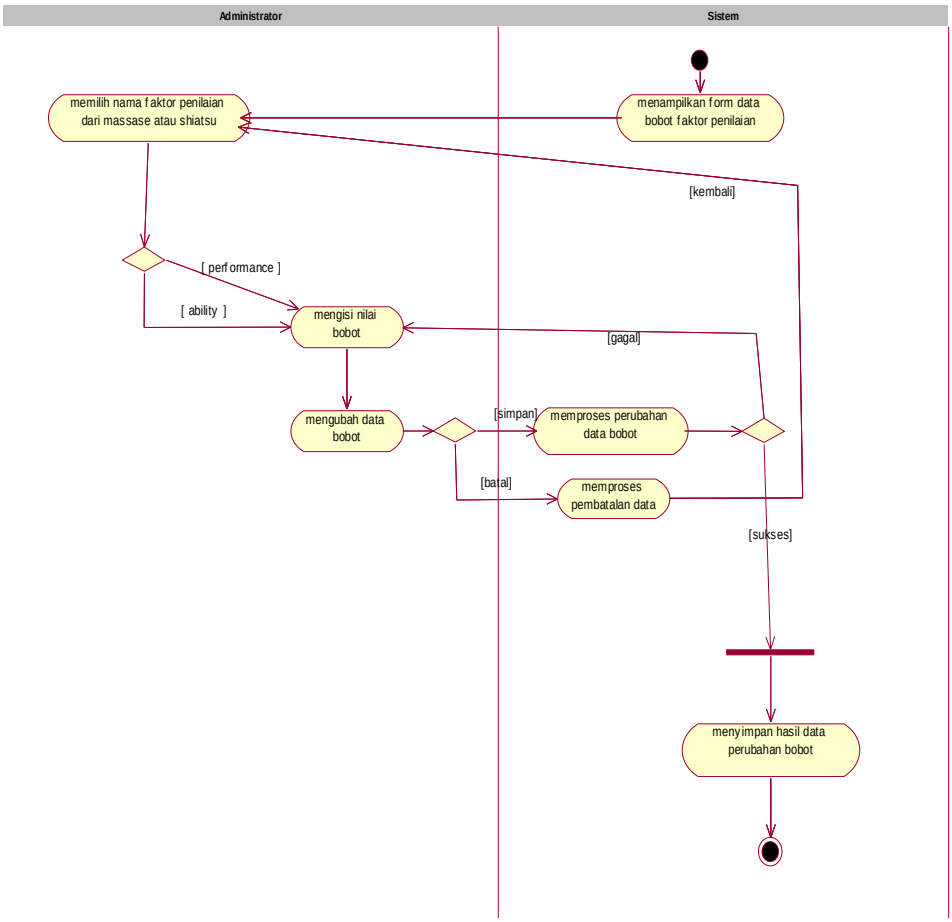
Gambar 3.31 Sequence Diagram Program Rehabilitasi

k. Bobot Faktor Penilaian

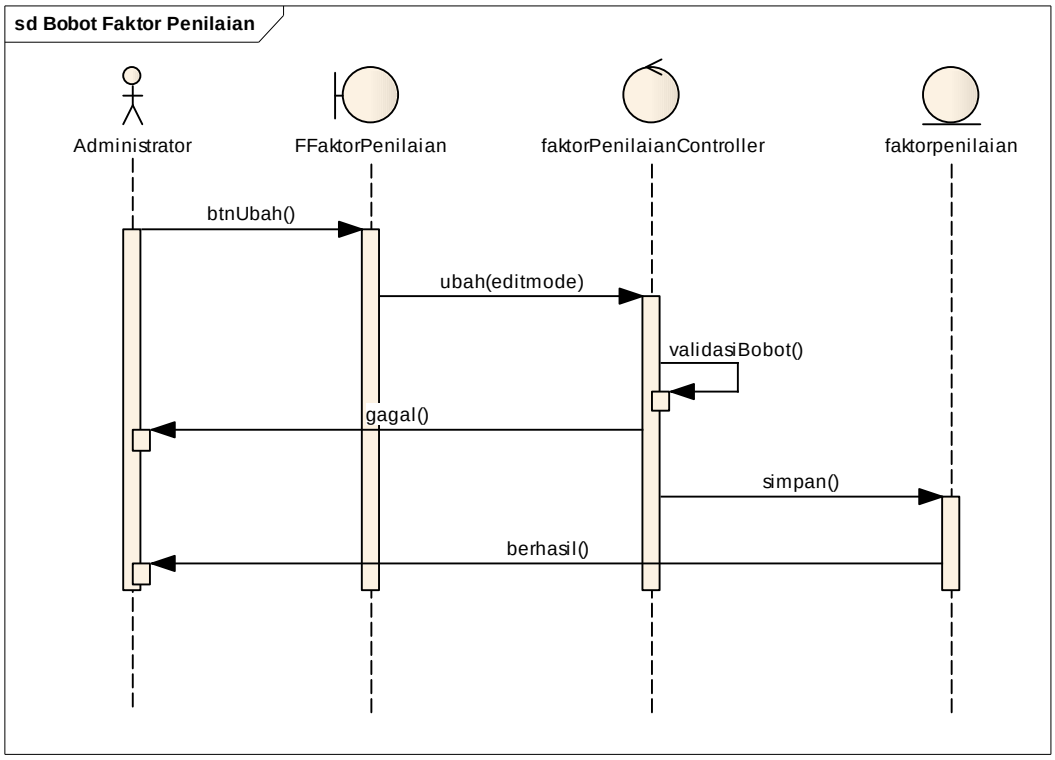
Tabel 3.32 Use Case Skenario Referensi Bobot Faktor Penilaian

Nama	Bobot Faktor Penilaian
Deskripsi	Bobot Faktor Penilaian merupakan proses yang dilakukan oleh administrator. Administrator dapat melakukan proses bobot faktor penilaian, untuk mengubah bobot massase dan shiatsu pada saat proses seleksi program rehabilitasi sosial.
Aktor	Administrator
Pre-condition	- Data program rehabilitasi massase dan shiatsu telah terdaftar. - Perubahan bobot massase dan shiatsu belum dilakukan.
Post-condition	- Administrator telah melakukan proses login. - Perubahan bobot massase atau shiatsu telah tersimpan kedalam *database*.

Aktor	Sistem
1. Mengklik menu referensi → bobot faktor penilaian.	2. Sistem memunculkan form pengisian data bobot faktor penilaian.
3. Memilih program yang akan dilakukan perubahan bobot (massase atau shiatsu).	
4. Menekan tombol ubah	5. Sistem akan memunculkan bobot dari massase atau shiatsu.
6. Memasukkan bobot yang baru untuk *performance* atau *ability* (massase atau shiatsu).	7. Sistem akan mengecek apakah program massase atau shiatsu bobot total dari *performance* atau *ability* telah 100 atau belum. 8. Jika data bobot total yang dimasukkan kurang dari 100 atau lebih dari 100, maka sistem akan mengirimkan pesan bahwa data tidak boleh kurang atau lebih dari 100.
9. Memperbaiki data bobot *performance* atau *ability* (massase atau shiatsu).	10. Sistem akan menyimpan data bobot yang baru sebagai acuan untuk proses seleksi program massase atau shiatsu.



Gambar 3.32 Activity Diagram Bobot Faktor Penilaian



Gambar 3.33 Sequence Diagram Bobot Faktor Penilaian

4. Pendekatan Awal

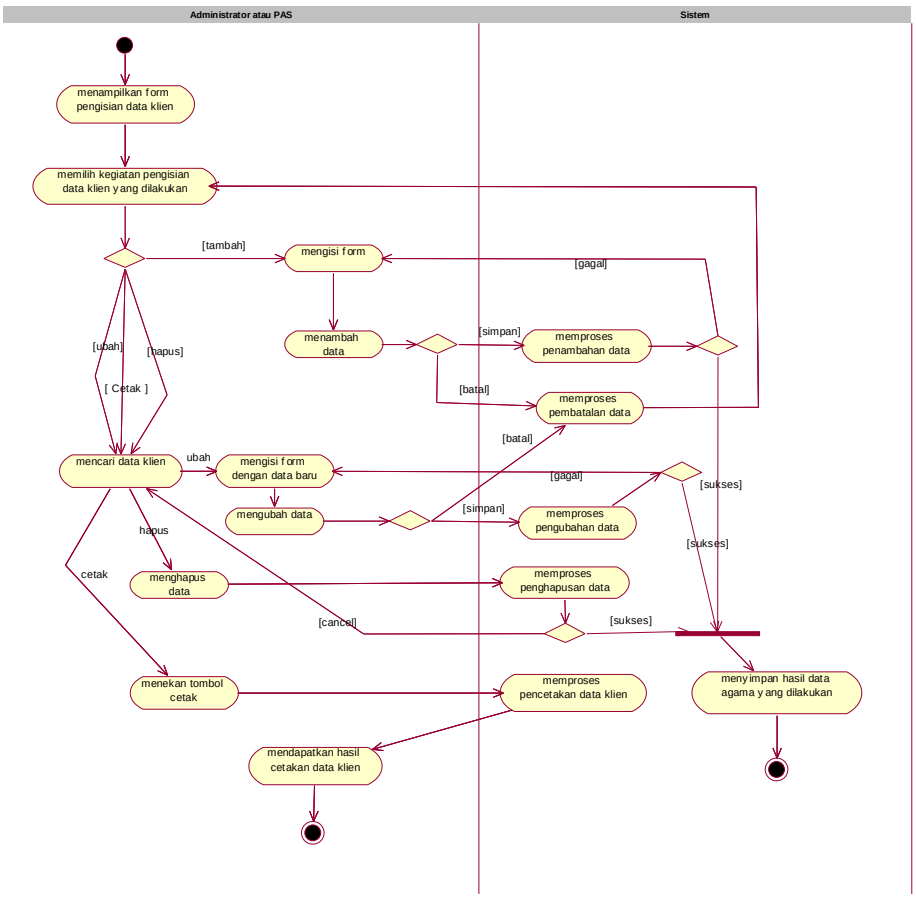
a. Pengisian Identitas Klien

Tabel 3.33 Use Case Skenario Pengisian Identitas Klien

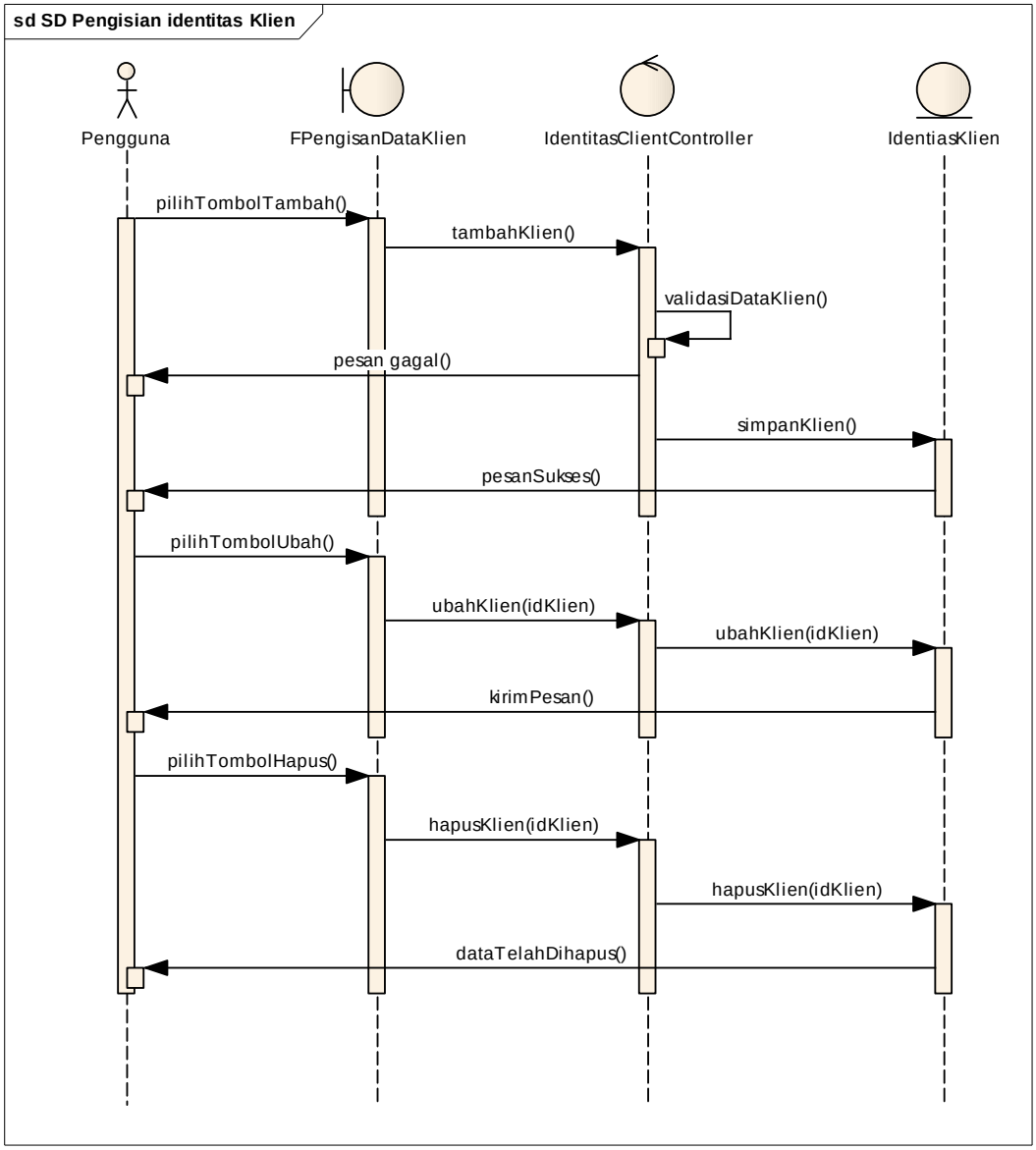
Nama	Pengisian Identitas Klien
Deskripsi	Pengisian Identitas Klien merupakan proses yang dilakukan oleh administrator dan bagian Program & Advokasi Sosial (PAS). Administrator atau PAS dapat melakukan proses pengisian identitas klien apabila klien telah diterima dan bagian PAS bisa memasukkan data klien tersebut untuk disimpan dalam *database*.
Aktor	Administrator dan Bagian PAS
Pre-condition	- Data Identitas Klien tidak ada dalam *database*
Post-condition	- Data Identitas Klien berhasil dibuat - Data Identitas Klien telah tersimpan di dalam *database*.

Aktor	Sistem
1. Memilih menu pendekatan awal → pengisian data klien.	2. Sistem memunculkan form pengisian data klien.

3. Menekan tombol tambah untuk penambahan data klien.	
4. Memasukkan data – data klien.	5. Data – data klien telah tertulis disetiap text dan siap untuk diproses.
6. Menekan tombol simpan	7. Apabila ada data yang tidak *valid*, maka sistem akan mengirimkan pesan error.
8. Menampilkan error apabila data yang dimasukkan ada yang salah.	
9. Memperbaiki data – data error yang telah diperbaiki.	10. Data – data klien yang telah diperbaiki telah tertulis disetiap text dan siap dip roses.
11. Menekan tombol simpan	12. Data klien yang telah dibuat akan tersimpan di *database*.



Gambar 3.34 Activity Diagram Pengisian Identitas Klien



Gambar 3.35 Sequence Diagram Pengisian Identitas Klien

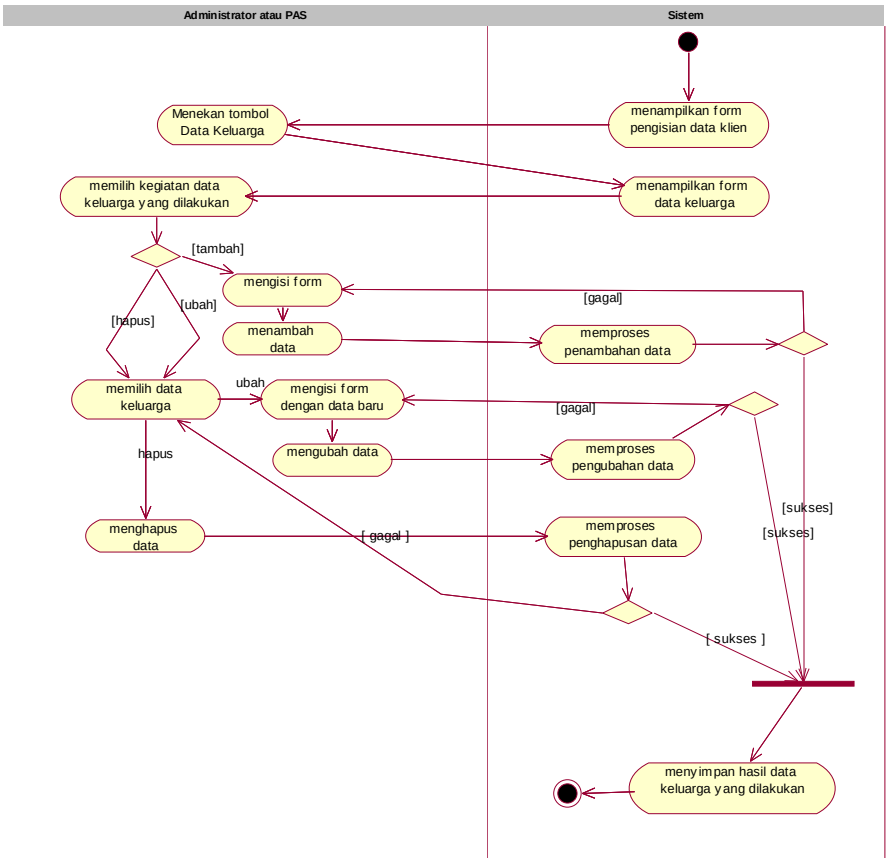
b. Data Keluarga

Tabel 3.34 Use Case Skenario Data Keluarga

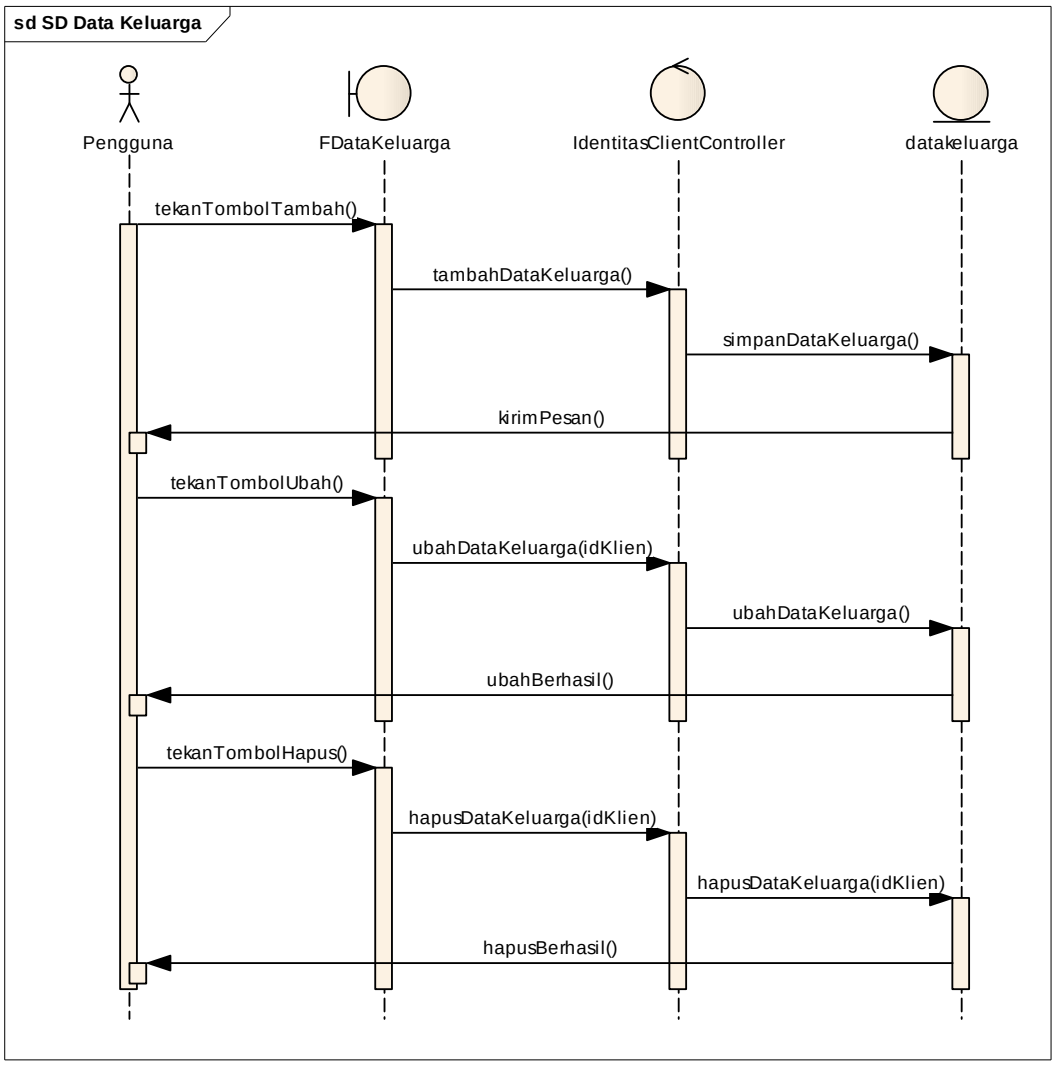
Nama	Data Keluarga
Deskripsi	Data Keluarga Klien merupakan proses yang dilakukan oleh administrator dan bagian Program & Advokasi Sosial (PAS). Administrator atau PAS dapat melakukan proses data keluarga klien apabila klien telah diterima dan identias klien telah dimasukkan ke dalam *database*, maka bagian PAS bisa

	memasukkan data keluarga klien tersebut untuk disimpan dalam *database*.
Aktor	Administrator dan Bagian PAS
Pre-condition	- Data Keluarga Klien tidak ada dalam *database*
Post-condition	- Data Keluarga Klien berhasil dibuat. - Data Keluarga Klien telah tersimpan di dalam *database*.

Aktor	Sistem
1. Memilih menu pendekatan awal → pengisian identitas klien	
2. Menekan tombol data keluarga untuk memasukkan data keluarga klien.	3. Sistem memunculkan form pengisian data keluarga.
4. Memasukkan nama, umur, jenis kelamin, pekerjaan, alamat dan hubungan keluarga.	5. Data – data keluarga klien telah tertulis disetiap text dan siap untuk diproses.
6. Menekan tombol simpan	7. Apabila ada data yang tidak *valid*, maka sistem akan mengirimkan pesan error.
8. Menampilkan error apabila data yang dimasukkan ada yang salah.	9. Data – data keluarga klien yang telah diperbaiki telah tertulis disetiap text dan siap diproses.
10. Memperbaiki data – data error yang telah diperbaiki.	
11. Menekan tombol simpan	12. Data keluarga klien yang telah dibuat akan tersimpan di *database*.



Gambar 3.36 Activity Diagram Pengisian Data Keluarga Klien



Gambar 3.37 Sequence Diagram Pengisian Data Keluarga Klien

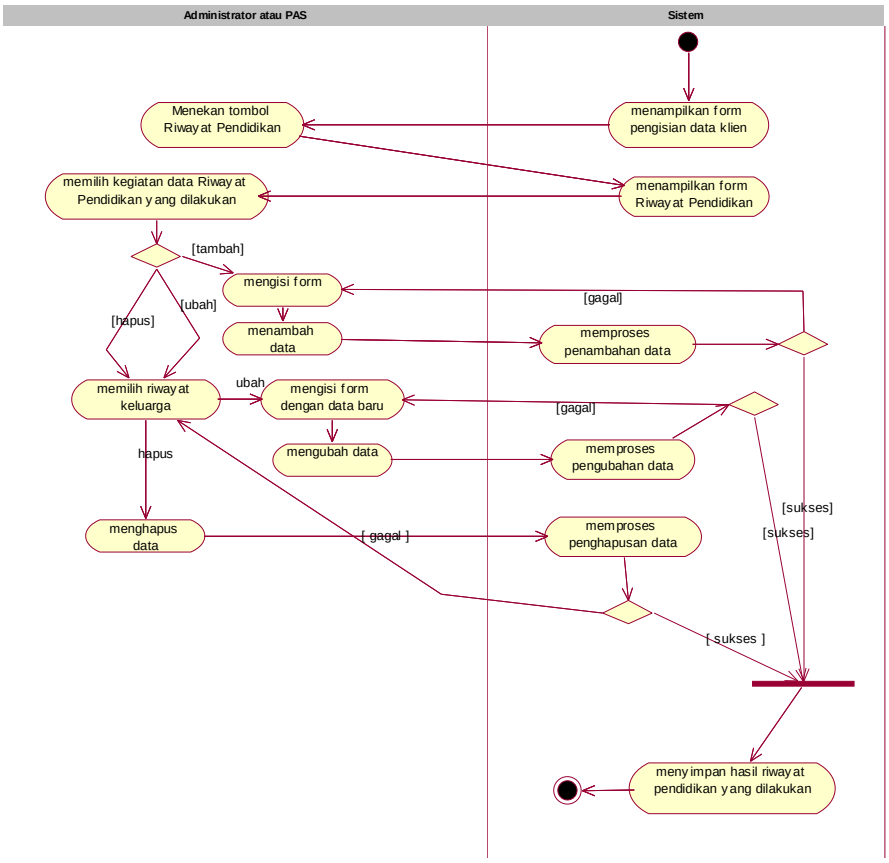
c. Riwayat Pendidikan

Tabel 3.35 Use Case Skenario Riwayat Pendidikan

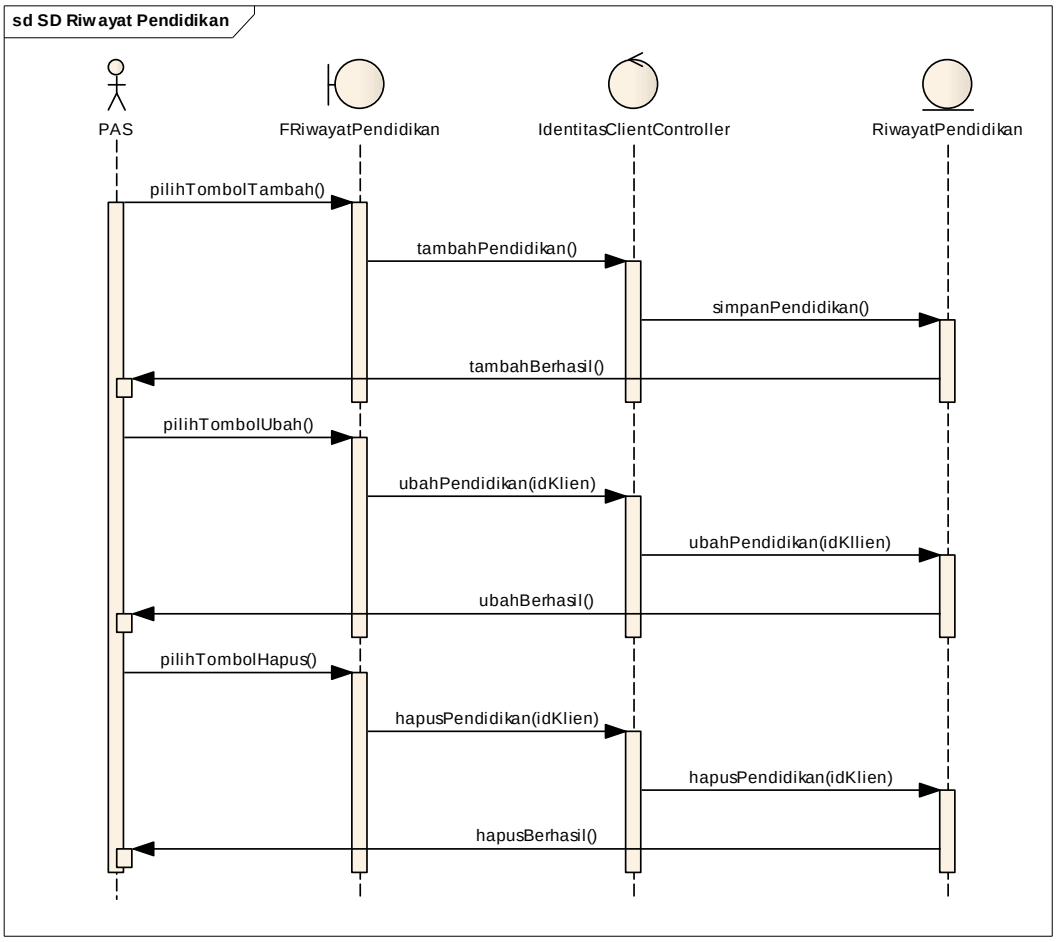
Nama	Riwayat Pendidikan
Deskripsi	Riwayat Pendidikan Klien merupakan proses yang dilakukan oleh Administrator dan bagian Program & Advokasi Sosial (PAS). Administrator atau PAS dapat melakukan proses riwayat pendidikan klien apabila klien telah diterima dan identitas klien telah dimasukkan ke dalam *database*, maka bagian PAS bisa memasukkan riwayat pendidikan klien tersebut untuk disimpan dalam *database*.

Aktor	Administrator dan Bagian PAS
Pre-condition	- Data Riwayat Pendidikan Klien tidak ada dalam *database*
Post-condition	- Data Riwayat Pendidikan Klien berhasil dibuat. - Data Riwayat Pendidikan Klien telah tersimpan di dalam *database*.

Aktor	Sistem
1. Memilih menu pendekatan awal → pengisian data identitas klien.	
2. Menekan tombol riwayat pendidikan.	3. Sistem memunculkan form pengisian riwayat pendidikan klien.
4. Memasukkan riwayat pendidikan klien seperti nama pendidikan, tahun lulus dan tempat pendidikan.	5. Data riwayat pendidikan klien telah tertulis disetiap text dan siap untuk diproses.
6. Menekan tombol simpan	7. Apabila ada data yang tidak *valid*, maka sistem akan mengirimkan pesan *error*.
8. Menampilkan *error* apabila data yang dimasukkan ada yang salah.	9. Data riwayat pendidikan klien yang telah diperbaiki telah tertulis disetiap text dan siap diproses.
10. Memperbaiki data *error* yang telah diperbaiki.	
11. Menekan tombol simpan	12. Data riwayat pendidikan klien yang telah dibuat akan tersimpan di *database*.



Gambar 3.38 Activity Diagram Pengisian Riwayat Pendidikan Klien



Gambar 3.39 Sequence Diagram Pengisian Riwayat Pendidikan Klien

5. Perkembangan Klien

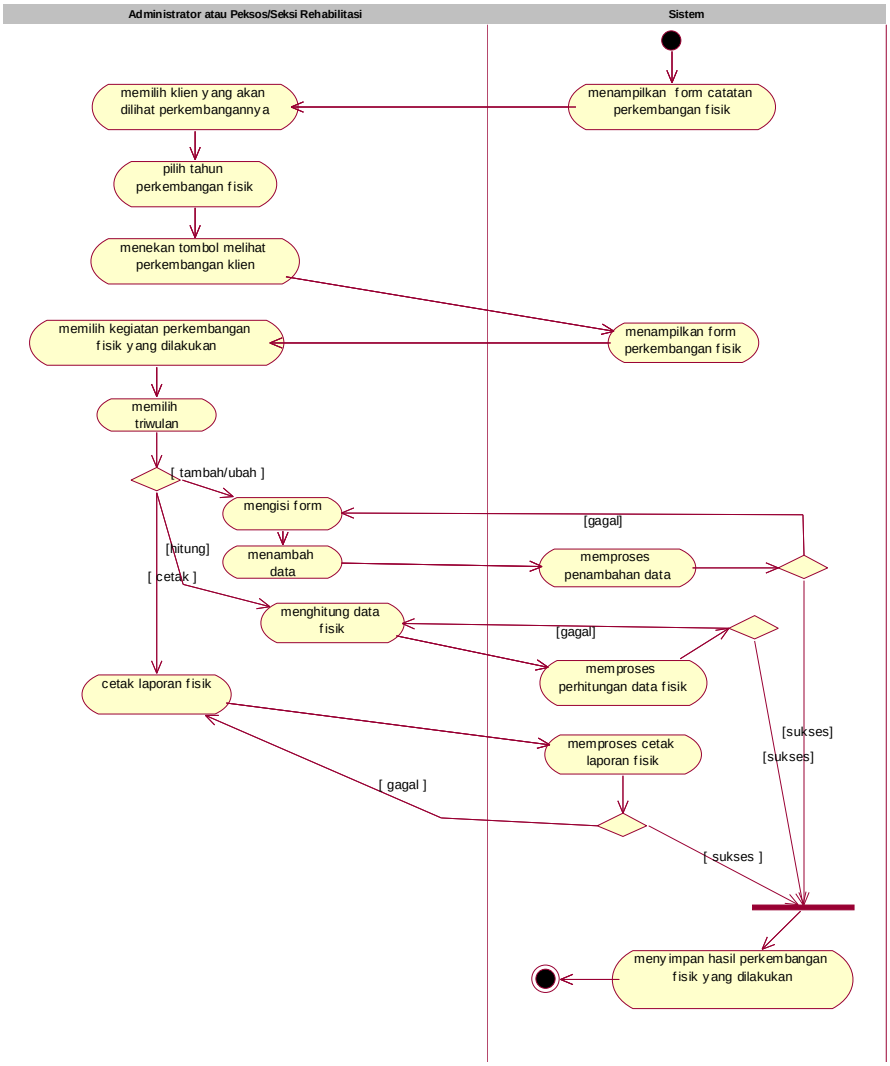
a. Fisik

Tabel 3.36 Use Case Skenario Fisik Klien

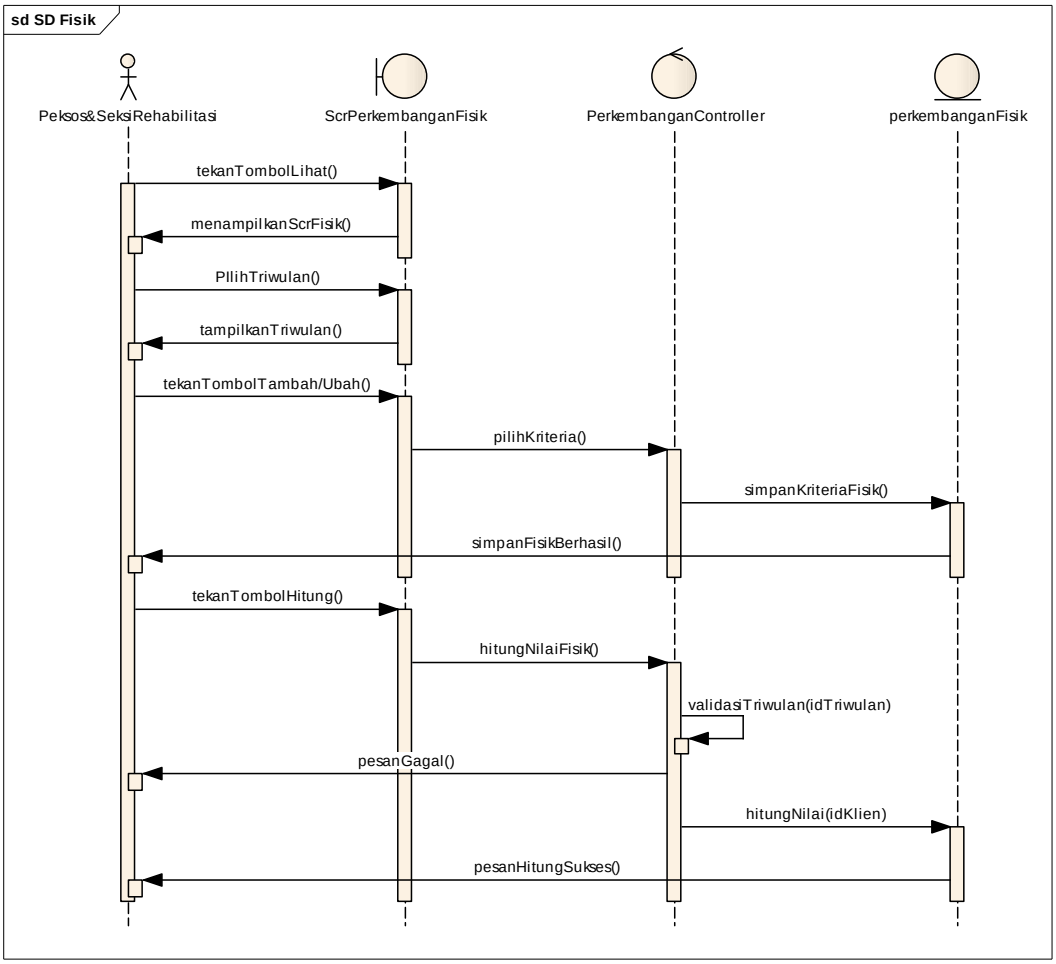
Nama	Perkembangan Fisik
Deskripsi	Perkembangan Fisik merupakan proses yang dilakukan oleh administrator, bagian Pekerja Sosial (Peksos) dan Seksi Rehabilitasi. Administrator, Peksos atau Seksi Rehabilitasi dapat melakukan proses pengolahan perkembangan fisik apabila klien telah diterima dan melewati proses identifikasi klien.
Aktor	Administrator, Bagian Peksos dan Seksi Rehabilitasi
Pre-condition	- Data Perkembangan Fisik tidak ada dalam *database*
Post-condition	- Data Perkembangan Fisik berhasil dibuat

	- Data Perkembangan Fisik telah tersimpan di dalam *database*.

Aktor	Sistem
1. Memilih menu perkembangan klien → fisik.	2. Sistem memunculkan form data perkembangan fisik klien beserta dengan daftar klien.
3. Memilih klien yang akan dimasukkan perkembangan fisik nya.	
4. Memilih tahun yang akan dilihat perkembangan fisiknya	
5. Menekan tombol melihat perkembangan fisik klien	5. Sistem memunculkan form pengisian data perkembangan fisik klien.
6. Memilih triwulan dari perkembangan fisik klien yang disesuaikan dengan tahun yang dipilih.	
7. Menekan tombol tambah/ubah untuk pengisian/perubahan data perkembangan fisik klien.	8. Sistem memunculkan semua data pilihan dari setiap kategori/kriteria yang ada.
9. Memasukkan data dari 10 kategori/kriteria yang harus diisi.	
10. Menekan tombol simpan	11. Data perkembangan fisik klien telah tersimpan di dalam *database*.



Gambar 3.40 Activity Diagram Pengisian Perkembangan Fisik Klien



Gambar 3.41 Sequence Diagram Pengisian Perkembangan Fisik Klien

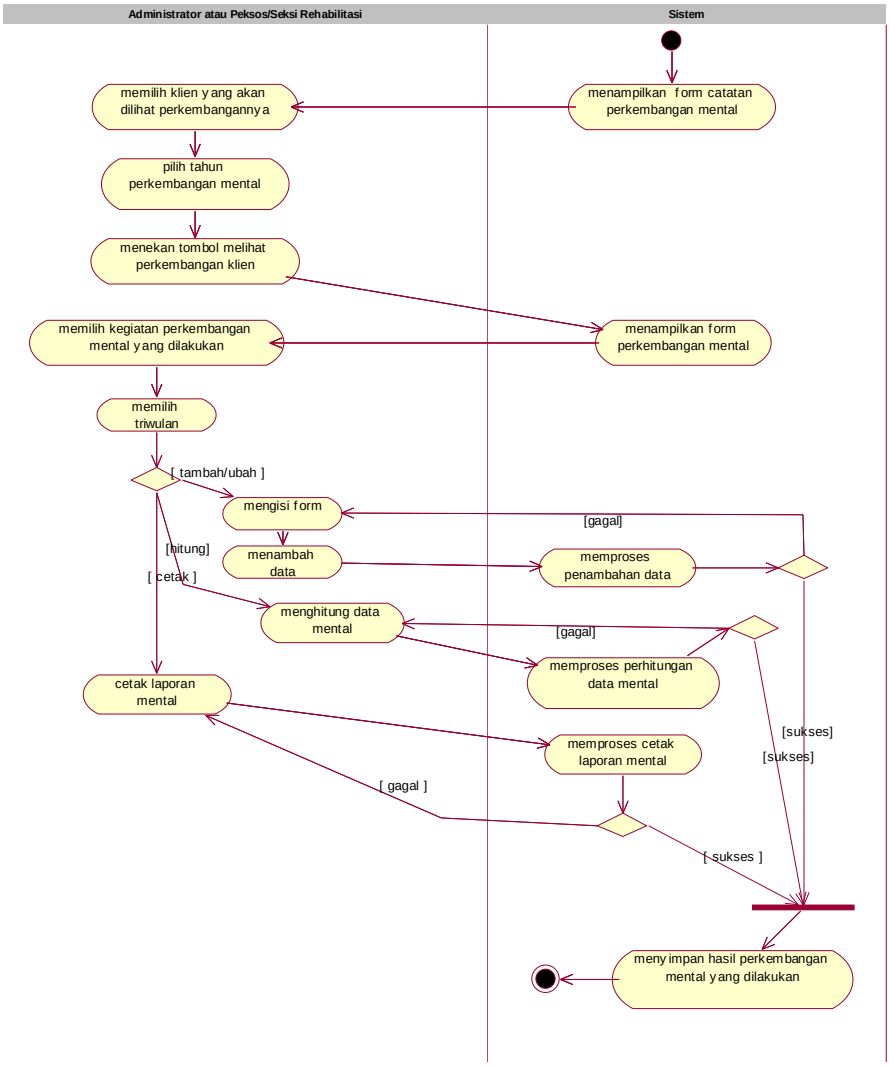
b. Mental dan Keagamaan

Tabel 3.37 Use Case Skenario Mental dan Keagamaan Klien

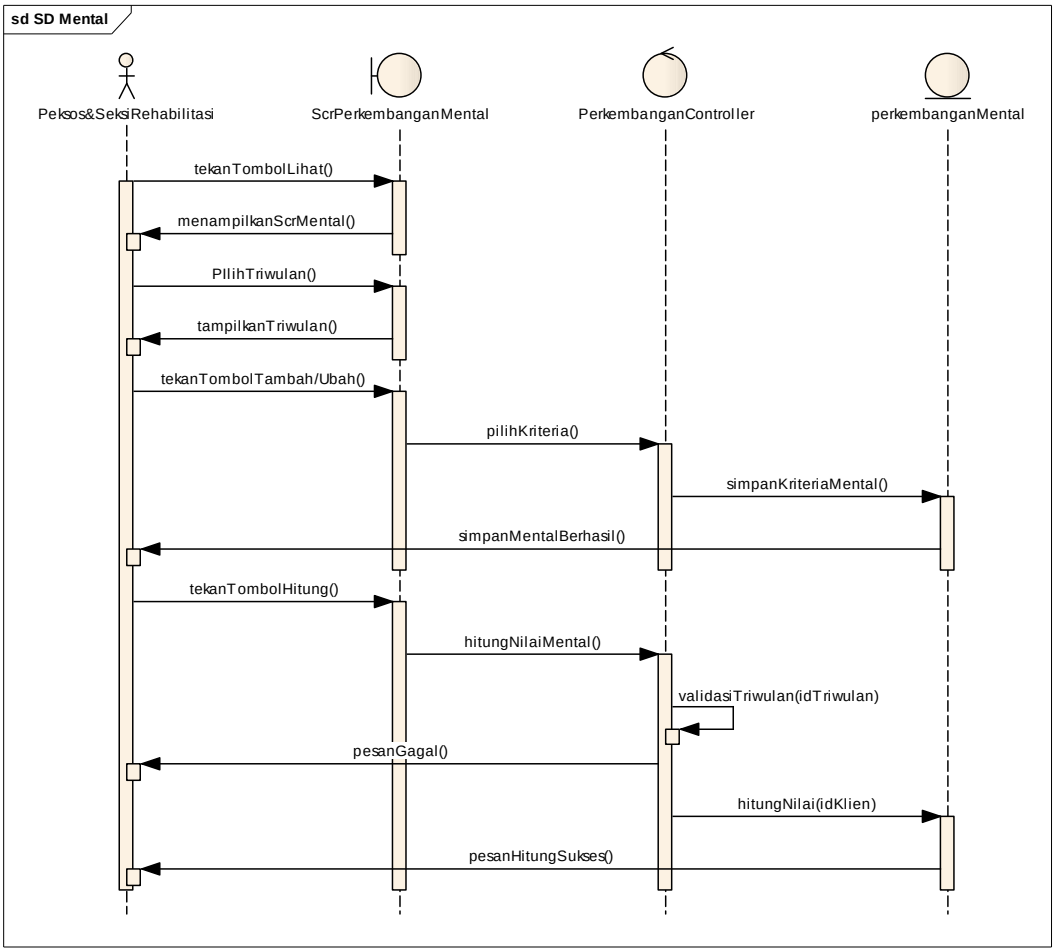
Nama	Perkembangan Mental dan Keagamaan
Deskripsi	Perkembangan Mental dan Keagamaan merupakan proses yang dilakukan oleh Administartor, bagian Pekerja Sosial (Peksos) dan Seksi Rehabilitasi. Administrator, Peksos atau Seksi Rehabiliasi dapat melakukan proses pengolahan perkembangan mental dan kegamaan apabila klien telah diterima dan melewati proses identifikasi klien.
Aktor	Administrator, Bagian Peksos dan Seksi Rehabilitasi
Pre-condition	- Data Perkembangan Mental dan Keagamaan tidak ada dalam *database*

Post-condition	- Data Perkembangan Mental dan Keagamaan berhasil dibuat - Data Perkembangan Mental dan Keagamaan telah tersimpan di dalam *database*.

Aktor	Sistem
1. Memilih menu perkembangan klien → mental dan keagamaan.	2. Sistem memunculkan form data perkembangan mental klien beserta dengan daftar klien.
3. Memilih klien yang akan dimasukkan perkembangan mental nya.	
4. Memilih tahun dari perkembangan mental klien yang akan dilihat.	
5. Menekan tombol melihat perkembangan mental klien	5. Sistem memunculkan form pengisian data perkembangan mental klien.
6. Memilih triwulan dari perkembangan mental klien.	
7. Menekan tombol tambah/ubah untuk pengisian/perubahan data perkembangan mental klien.	8. Sistem memunculkan semua data pilihan dari setiap kategori/kriteria yang ada.
9. Memasukkan data dari 10 kategori/kriteria yang harus diisi.	
10. Menekan tombol simpan	11. Data perkembangan mental klien telah tersimpan di dalam *database*.



Gambar 3.42 Activity Diagram Pengisian Perkembangan mental dan keagamaan Klien



Gambar 3.43 Sequence Diagram Pengisian Perkembangan mental dan keagamaan Klien

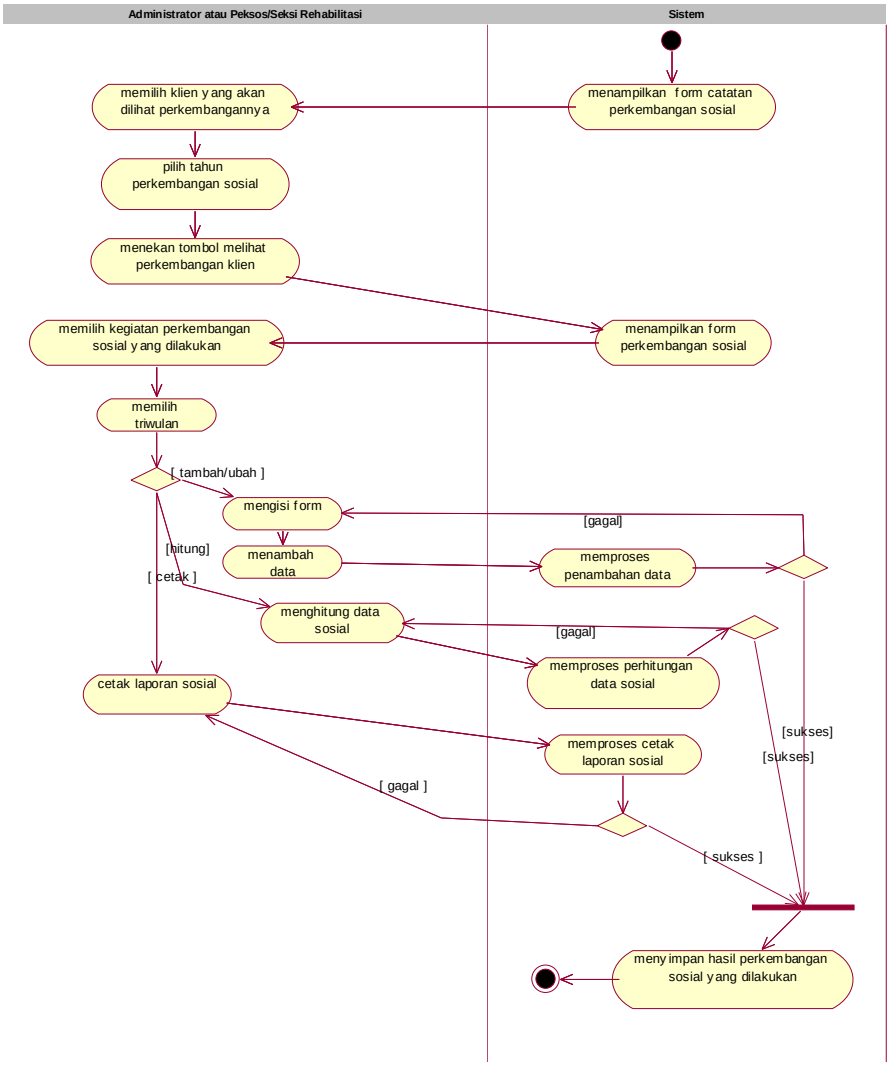
c. Sosial

Tabel 3.38 Use Case Skenario Sosial Klien

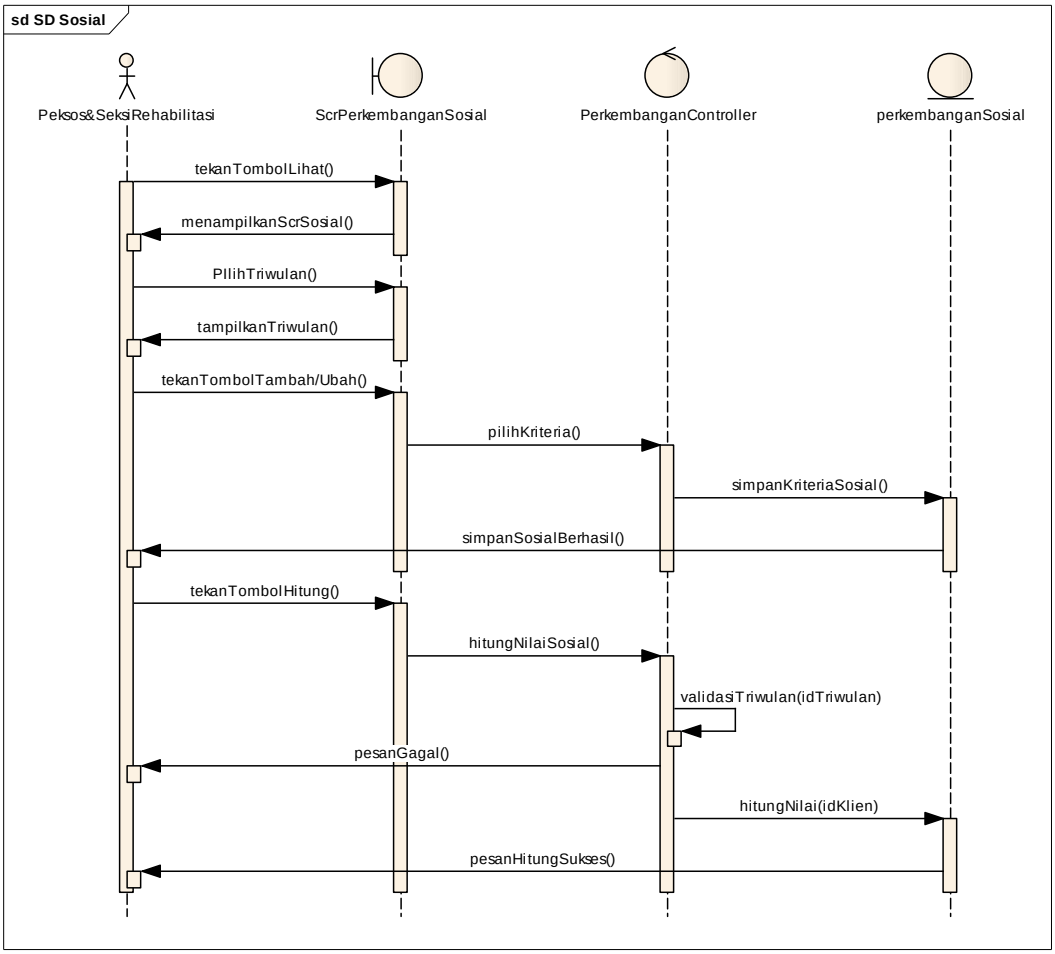
Nama	Perkembangan Sosial
Deskripsi	Perkembangan Sosial merupakan proses yang dilakukan oleh Administrator, bagian Pekerja Sosial (Peksos) dan Seksi Rehabilitasi. Administrator, Peksos atau Seksi Rehabilitasi dapat melakukan proses pengolahan perkembangan sosial apabila klien telah diterima dan melewati proses identifikasi klien.
Aktor	Administrator, Bagian Peksos dan Seksi Rehabilitasi
Pre-condition	- Data Perkembangan Sosial tidak ada dalam *database*
Post-condition	- Data Perkembangan Sosial berhasil dibuat - Data Perkembangan Sosial telah tersimpan di dalam

	database.

Aktor	Sistem
1. Memilih menu perkembangan klien → sosial.	2. Sistem memunculkan form data perkembangan sosial klien beserta dengan daftar klien.
3. Memilih klien yang akan dimasukkan perkembangan sosial nya.	
4. Memilih tahun dari klien yang akan dilihat perkembangan sosialnya.	
5. Menekan tombol melihat perkembangan klien	5. Sistem memunculkan form pengisian data perkembangan sosial klien.
6. Memilih triwulan dari perkembangan sosial klien.	
7. Menekan tombol tambah/ubah untuk pengisian/perubahan data perkembangan sosial klien.	8. Sistem memunculkan semua data pilihan dari setiap kategori/kriteria yang ada.
9. Memasukkan data dari 10 kategori/kriteria yang harus diisi.	
10. Menekan tombol simpan	11. Data perkembangan sosial klien telah tersimpan di dalam *database*.



Gambar 3.44 Activity Diagram Pengisian Perkembangan sosial Klien



Gambar 3.45 Sequence Diagram Pengisian Perkembangan sosial Klien

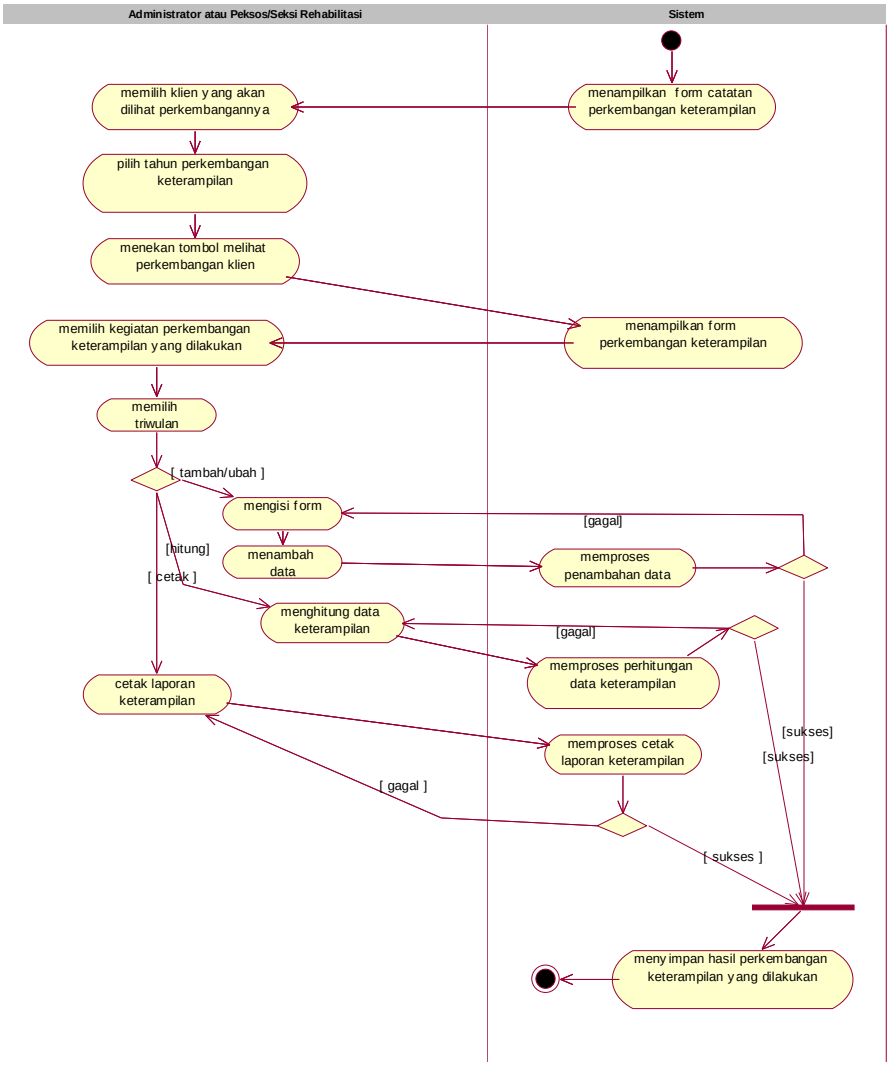
d. Keterampilan

Tabel 3.39 Use Case Skenario Keterampilan Klien

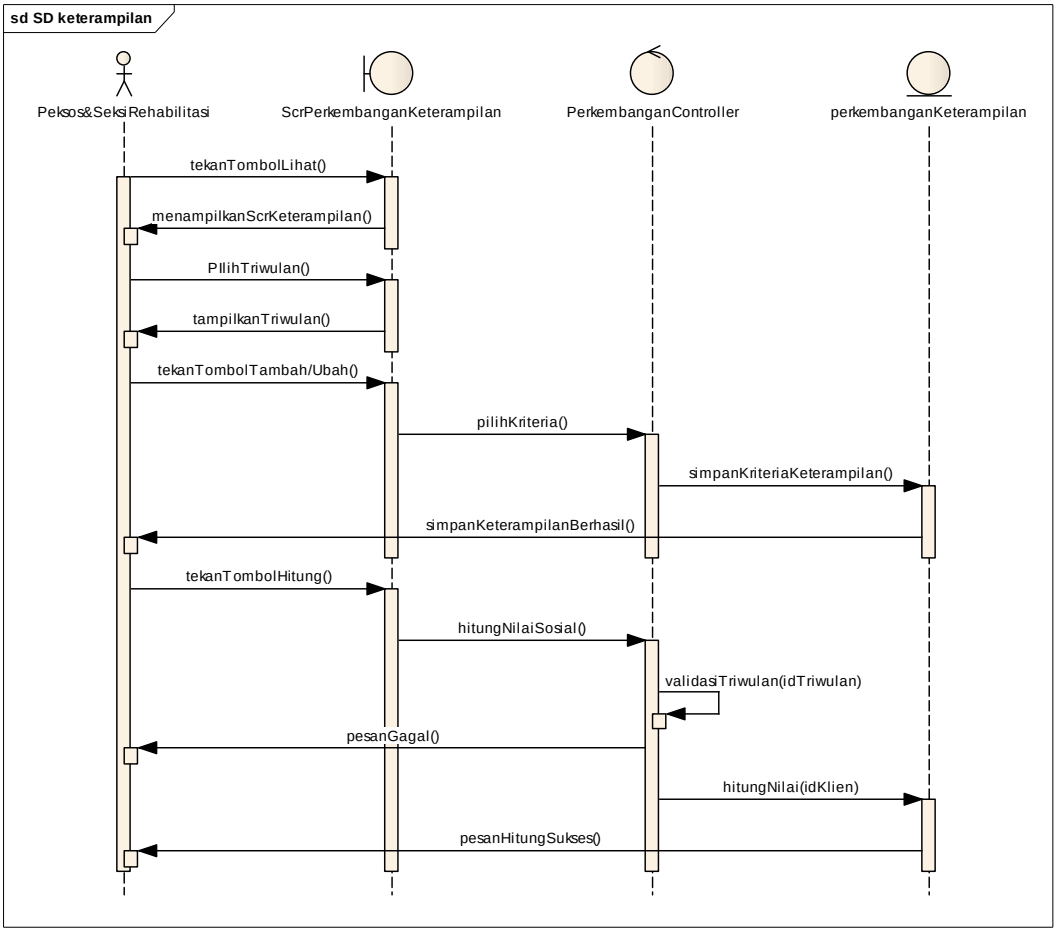
Nama	Perkembangan Keterampilan
Deskripsi	Perkembangan Keterampilan merupakan proses yang dilakukan oleh Administrator, bagian Pekerja Sosial (Peksos) dan Seksi Rehabilitasi. Administrator, Peksos atau Seksi Rehabilitasi dapat melakukan proses pengolahan perkembangan keterampilan apabila klien telah diterima dan melewati proses identifikasi klien.
Aktor	Administrator, Bagian Peksos dan Seksi Rehabilitasi
Pre-condition	- Data Perkembangan Keterampilan tidak ada dalam *database*
Post-condition	- Data Perkembangan Keterampilan berhasil dibuat - Data Perkembangan Keterampilan telah tersimpan di dalam

	database.

Aktor	Sistem
1. Memilih menu perkembangan klien → keterampilan.	2. Sistem memunculkan form data perkembangan keterampilan klien beserta dengan daftar klien.
3. Memilih klien yang akan dimasukkan perkembangan keterampilannya.	
4. Memilih tahun yang akan dilihat perkembangan keterampilannya.	
5. Menekan tombol melihat perkembangan klien	5. Sistem memunculkan form pengisian data perkembangan keterampilan klien.
6. Memilih triwulan dari perkembangan keterampilan klien.	
7. Menekan tombol tambah/ubah untuk pengisian/perubahan data perkembangan keterampilan klien.	8. Sistem memunculkan semua data pilihan dari setiap kategori/kriteria yang ada.
9. Memasukkan data dari 10 kategori/kriteria yang harus diisi.	
10. Menekan tombol simpan	11. Data perkembangan keterampilan klien telah tersimpan di dalam *database*.



Gambar 3.46 Activity Diagram Pengisian Perkembangan keterampilan Klien



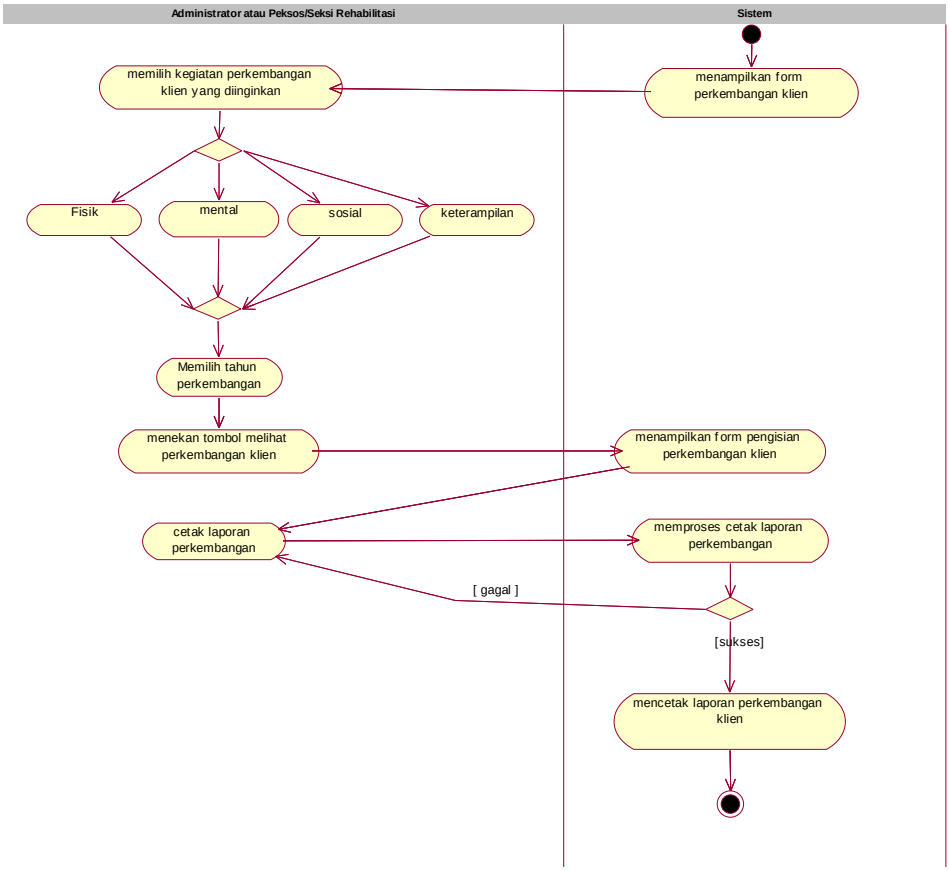
Gambar 3.47 Sequence Diagram Pengisian Perkembangan keterampilan Klien

e. Cetak Laporan

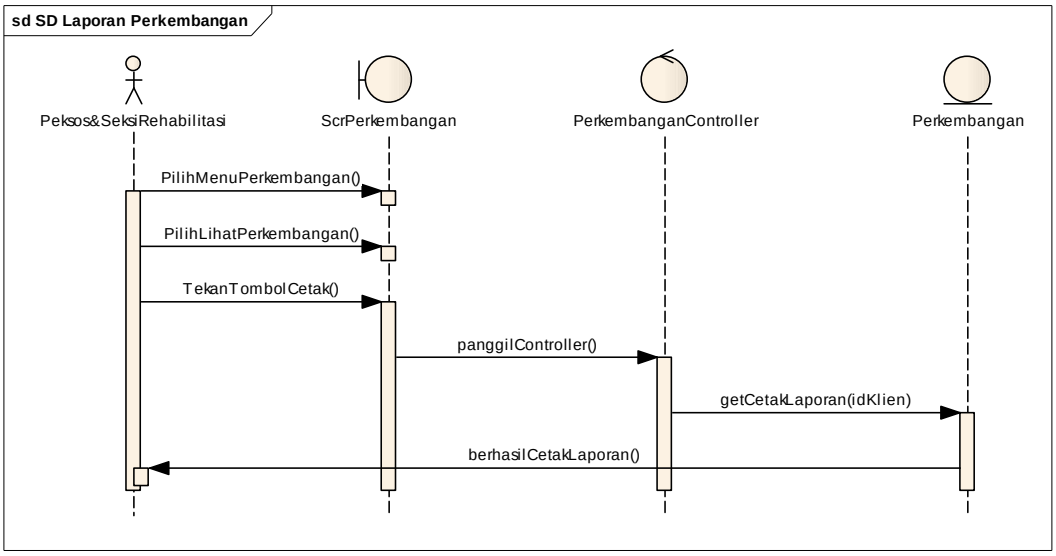
Tabel 3.40 Use Case Skenario Cetak Laporan Perkembangan Klien

Nama	Cetak Laporan Perkembangan Klien
Deskripsi	Cetak Laporan Perkembangan Klien merupakan proses yang dilakukan oleh Administrator, bagian Pekerja Sosial (Peksos) dan Seksi Rehabilitasi. Administrator, Peksos atau Seksi Rehabilitasi dapat melakukan proses pembuatan cetak laporan perkembangan klien apabila semua data – data perkembangan klien telah dimasukkan dan berada di dalam *database*.
Aktor	Administrator, Bagian Peksos dan Seksi Rehabilitasi
Pre-condition	- Semua Data Perkembangan Klien ada dalam *database* - Cetak Laporan Data Perkembangan Klien belum dibuat
Post-condition	- Cetak Laporan Data Perkembangan Klien berhasil dibuat

Aktor	Sistem
1. Memilih menu perkembangan klien → memilih perkembangan yang diinginkan untuk laporan. 3. Menekan tombol melihat perkembangan klien yang dipilih. 4. Menekan tombol cetak. 5. Mengklik tombol print untuk membuat laporan. 7. Laporan berhasil dibuat.	2. Sistem memunculkan form data perkembangan klien sesuai dengan pilihannya. 4. Sistem akan memunculkan form pengisian data perkembangan klien yang dipilih. 5. Sistem akan memunculkan laporan data perkembangan klien yang telah dipilih. 6. Sistem melakukan proses mencetak laporan data perkembangan klien.



Gambar 3.48 Activity Diagram Cetak Laporan Perkembangan Klien



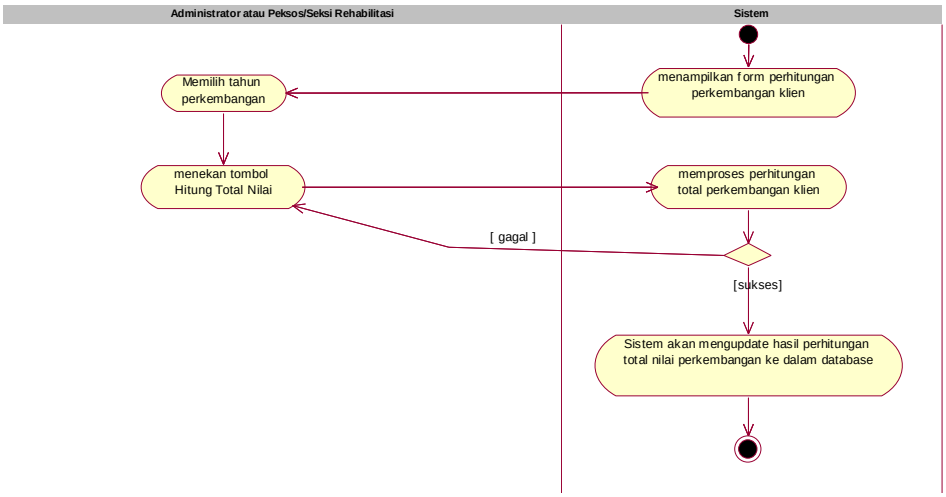
Gambar 3.49 Sequence Diagram Cetak Laporan Perkembangan Klien

f. Perhitungan Total Perkembangan Klien

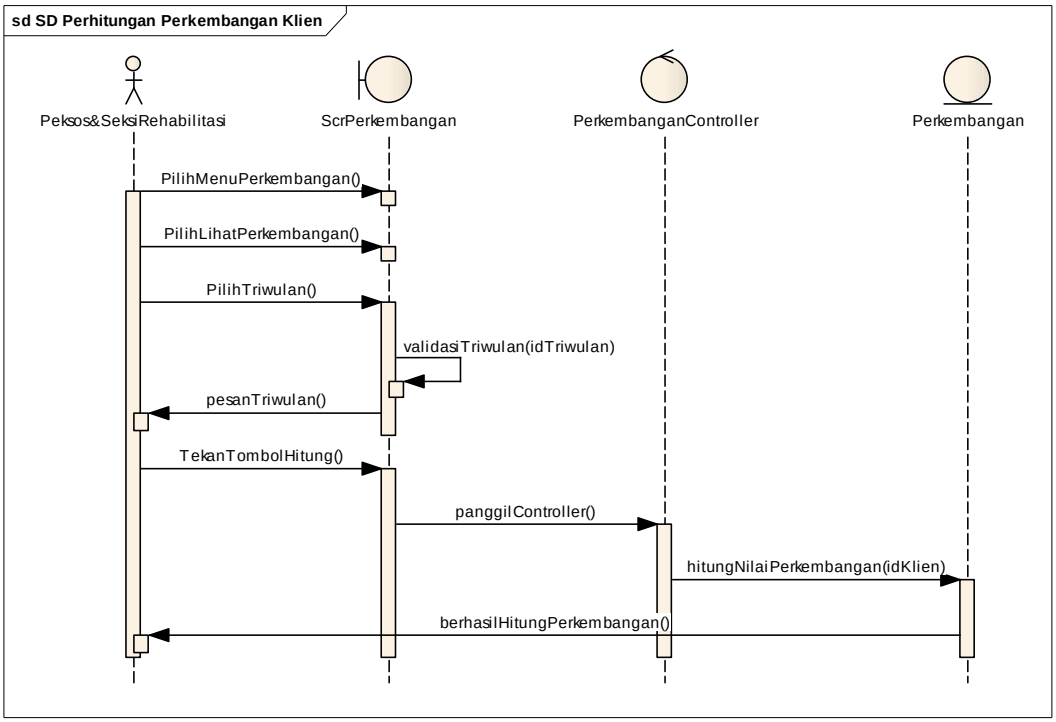
Tabel 3.41 Use Case Skenario Perhitungan Total Perkembangan Klien

Nama	Perhitungan Total Perkembangan Klien
Deskripsi	Perhitungan Perkembangan Klien merupakan proses yang dilakukan oleh administrator, bagian Peksos dan seksi rehabilitasi. Perhitungan seluruh data perkembangan (fisik, mental, sosial dan keterampilan) seorang klien secara otomatis dengan ketentuan – ketentuan sebagai berikut : 1. 1 perkembangan mempunyai total nilai 50. 2. Proses perhitungan adalah menjumlahkan seluruh nilai perkembangan, baik fisik, mental, social dan keterampilan.Lalu setelah itu dibagi 4 sesuai dengan jumlah perkembangan. 3. Kriteria pengukuran a. Rendah : 1-17 b. Sedang : 16-35 c. Tinggi : 36 – 51
Aktor	Administrator, Bagian Peksos dan Seksi Rehabilitasi
Pre-condition	- Semua Data Perkembangan Klien ada dalam *database* - Total nilai data total perkembangan klien belum dihitung.

Post-condition	- Hasil perhitungan total data perkembangan klien telah berhasil.
Aktor	Sistem
1. Memilih menu perkembangan klien → perhitungan perkembangan klien. 2. Memilih klien yang akan dihitung perkembangan kliennya. 3. Memilih tahun dari perkembangan klien yang akan dihitung 4. Menekan tombol lihat nilai. 6. Text nilai perkembangan klien, total nilai perkembangan dan kategori telah terisi sesuai perhitungan untuk setiap klien.	5. Sistem menghitung perkembangan klien. 6. Sistem memunculkan konfirmasi perhitungan perkembangan klien. 7. Nilai total perkembangan klien telah terupdate dalam *database* sesuai dengan klien yang dipilih.



Gambar 3.50 Activity Diagram Perhitungan Total Perkembangan Klien



Gambar 3.51 Sequence Diagram Perhitungan Total Perkembangan Klien

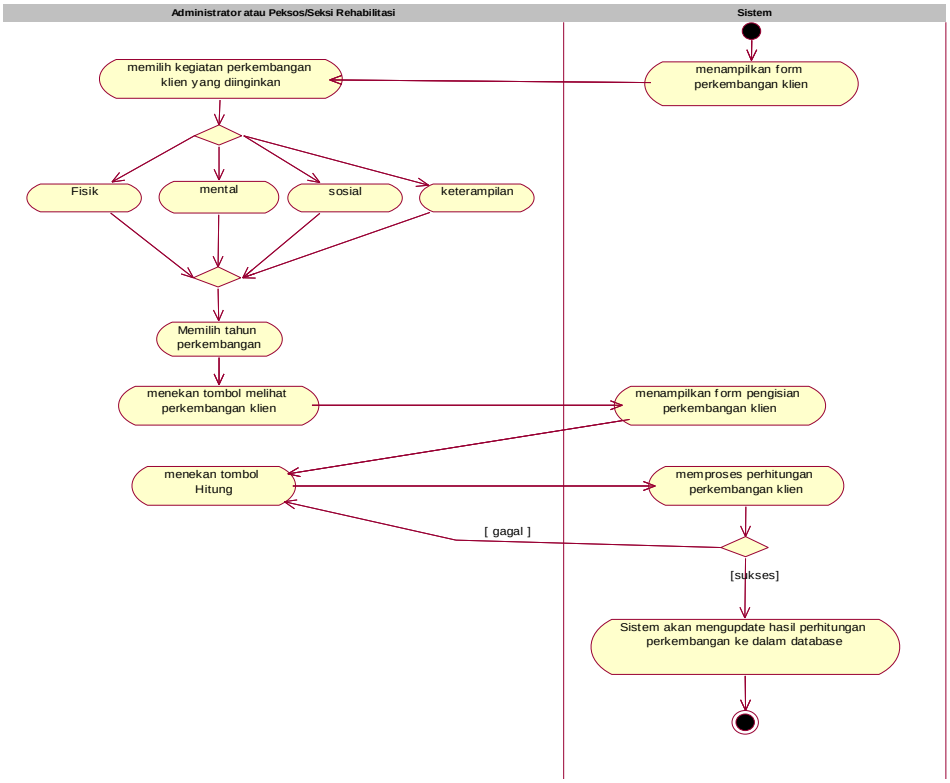
g. Hitung Perkembangan Klien

Tabel 3.42 Use Case Skenario Perhitungan Perkembangan Klien

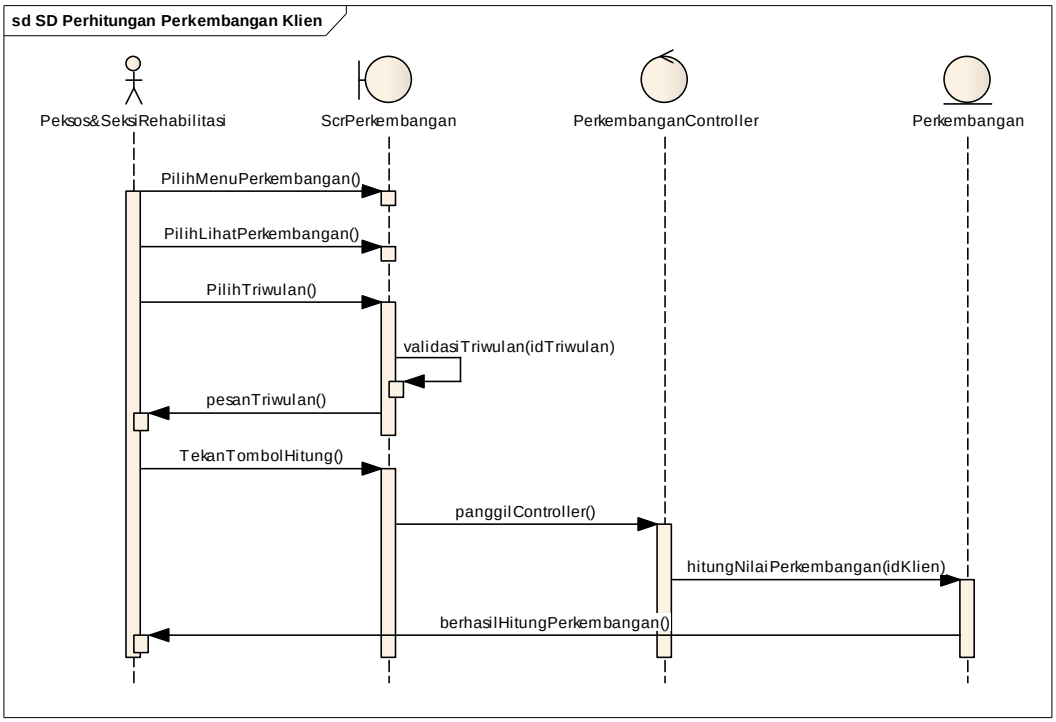
Nama	Hitung Perkembangan Klien
Deskripsi	Hitung Perkembangan Klien merupakan proses yang dilakukan oleh administrator, bagian Peksos dan seksi rehabilitasi. Perhitungan data perkembangan (fisik, mental, sosial dan keterampilan) seorang klien secara otomatis dengan ketentuan – ketentuan sebagai berikut : 1. 1 perkembangan mempunyai total nilai 50, setiap 1 kriteria mempunyai bobot penilaian (1,2,3,4,5), nilai terendah 1 dan tertinggi 5. 2. Proses perhitungan adalah menjumlahkan nilai 10 kriteria yang telah ada. 3. Kriteria pengukuran a. Rendah : 1-17 b. Sedang : 16-35 c. Tinggi : 36 – 51

Aktor	Administrator, Bagian Peksos dan Seksi Rehabilitasi
Pre-condition	- Semua Data Perkembangan Klien ada dalam *database* - Total nilai data perkembangan klien belum dihitung.
Post-condition	- Hasil perhitungan data perkembangan klien telah berhasil.

Aktor	Sistem
1. Memilih menu perkembangan klien → Memilih perkembangan klien. 2. Memilih klien dan tahun yang akan dihitung perkembangannya. 3. Menekan tombol hitung.	4. Sistem menghitung perkembangan klien secara otomatis sesuai aturan. 5. Sistem memunculkan konfirmasi perhitungan perkembangan klien.
6. Text nilai perkembangan klien dan kategori telah terisi sesuai perhitungan untuk setiap klien.	7. Nilai perkembangan klien telah terupdate dalam *database* sesuai dengan klien dan tahun yang dipilih.



Gambar 3.52 Activity Diagram Cetak Perhitungan Perkembangan Klien



Gambar 3.53 Sequence Diagram Cetak Perhitungan Perkembangan Klien

6. Program Klien

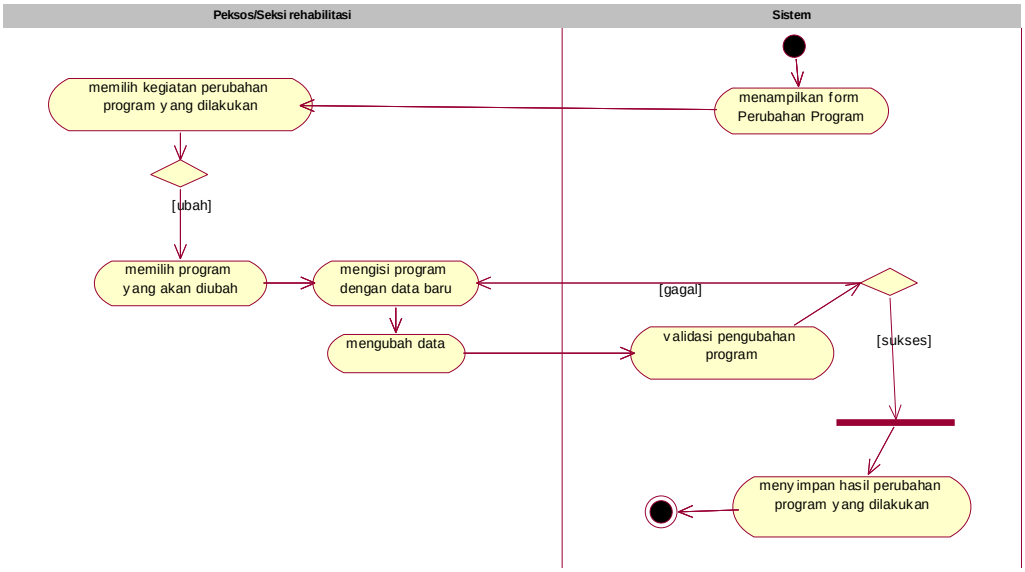
a. Perubahan Program Klien

Tabel 3.43 Use Case Skenario Perubahan Program Klien

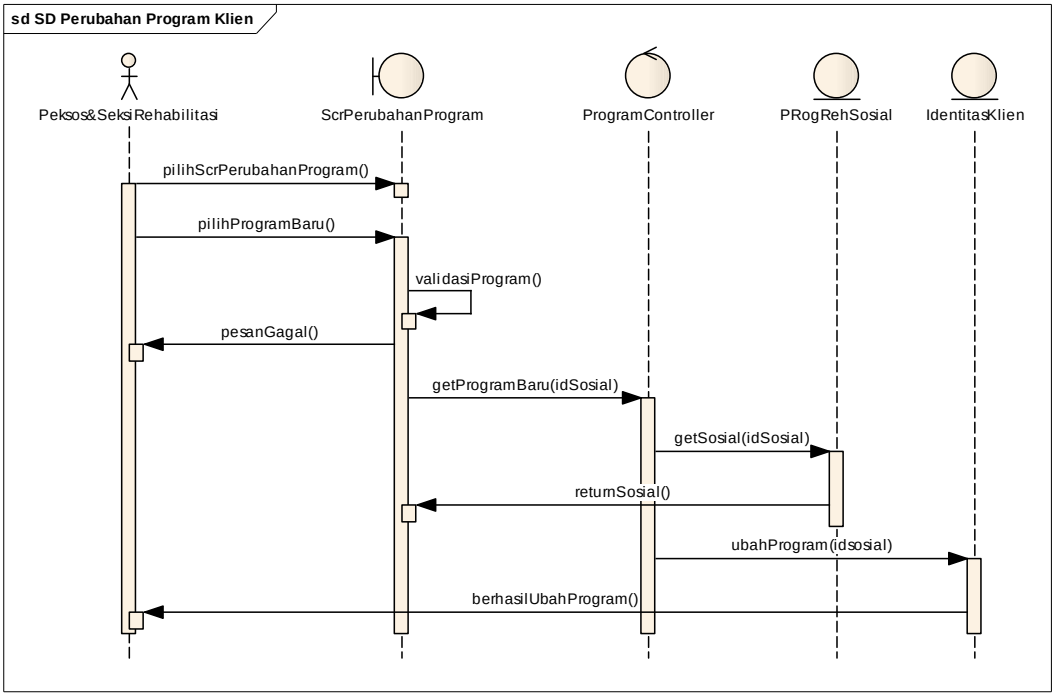
Nama	Perubahan Program Klien
Deskripsi	Perubahan Program Klien merupakan proses yang dilakukan oleh Administrator, Pekerja Sosial (Peksos) dan Seksi Rehabilitasi. Administrator, Peksos dan Seksi Rehabilitasi dapat melakukan perubahan program pelayanan untuk setiap klien yang akan mengikuti program – program pelayanan baru. Program yang pertama kali diperoleh klien adalah observasi pada saat pendekatan awal.
Aktor	Administrator, Peksos dan Seksi Rehabilitasi
Pre-condition	- Klien mempunyai program observasi untuk awal masuk panti. - Perubahan program belum dilakukan.
Post-condition	- Program pelayanan yang baru untuk klien berhasil dibuat - Program pelayanan yang baru untuk klien telah tersimpan di

	dalam *database*.

Aktor	Sistem
1. Memilih menu program pelayanan klien → perubahan program klien.	2. Sistem memunculkan daftar klien.
3. Memilih klien yang akan diubah program yang baru.	
4. Menekan tombol program baru.	5. Sistem memunculkan form pengisian program yang baru diikuti oleh klien.
6. Memilih program diinginkan oleh klien.	7. Program yang telah dipilih telah tertulis di combo box dan siap untuk diproses.
8. Menekan tombol simpan.	9. Apabila memilih program massase atau shiatsu, maka ada validasi program terlebih dahulu apakah syaratnya telah sesuai atau belum.Apabila syarat telah sesuai maka program yang baru telah tersimpan dalam *database*.
	10. Jika tidak sesuai syarat program tersebut, maka akan mengirimkan pesan informasi bahwa tidak memenuhi syarat.
11. Memunculkan pesan informasi bahwa tidak memenuhi syarat.	
12. Memilih program yang lain.	
13. Menekan tombol simpan	14. Data program yang baru diikuti telah tersimpan di*database*.



Gambar 3.54 Activity Diagram Cetak Perubahan Program Klien



Gambar 3.55 Sequence Diagram Cetak Perubahan Program Klien

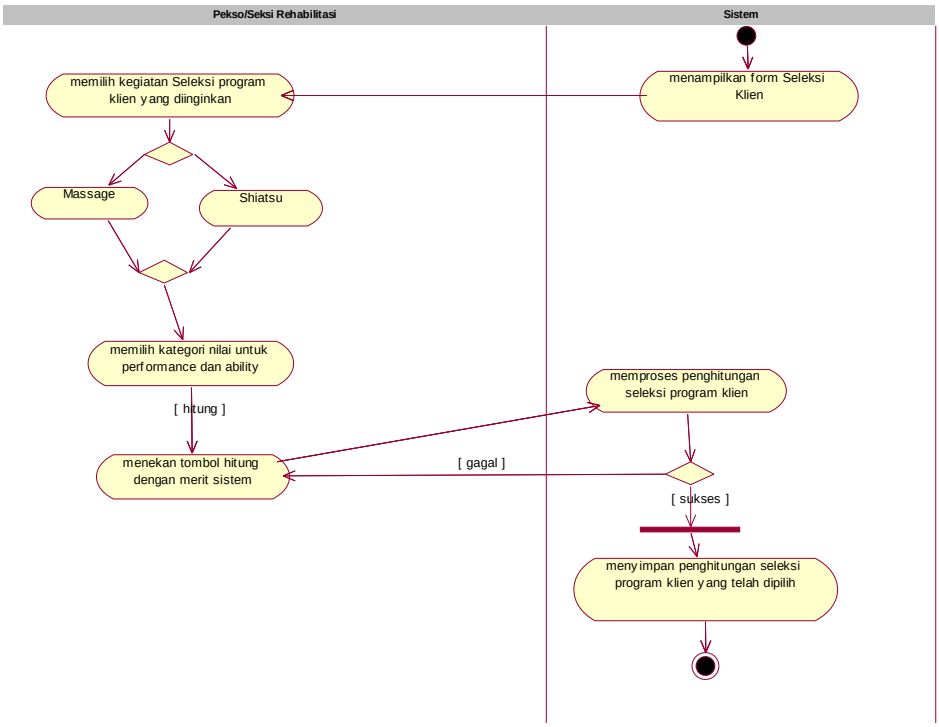
7. Proses Seleksi Program Massase dan Shiatsu

Tabel 3.44 Use Case Skenario Proses Seleksi Program Massase dan Shiatsu Klien

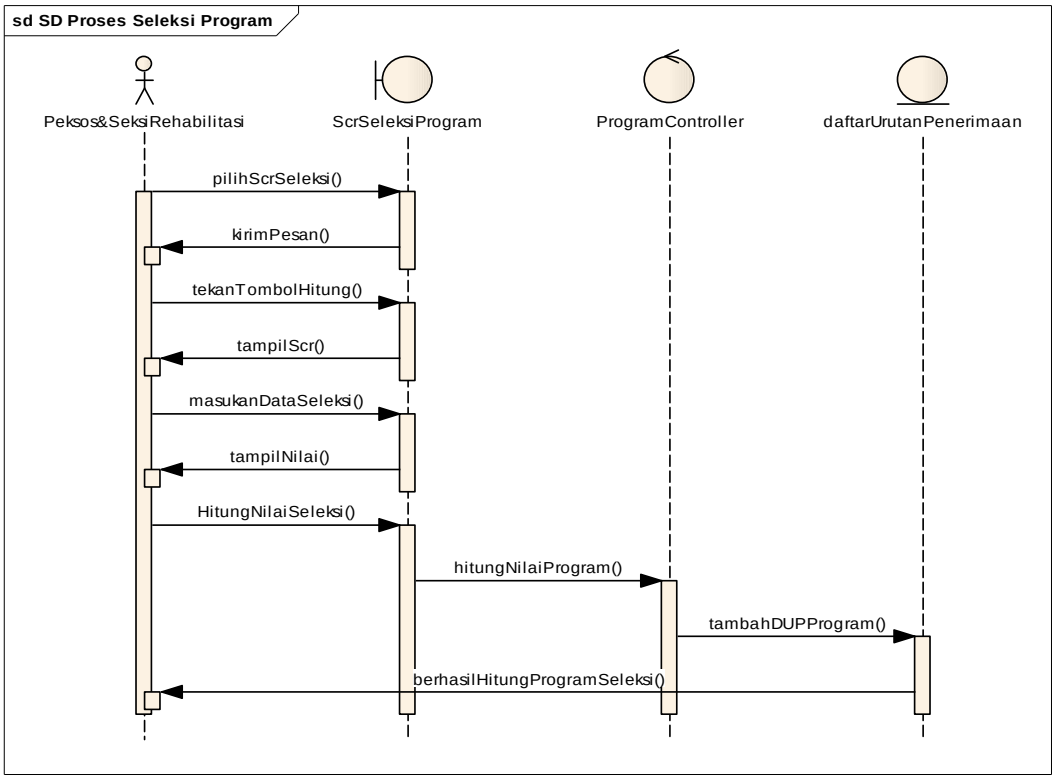
<table>
<tr><td>Nama</td><td colspan="2">Proses Seleksi Program Massase dan Shiatsu</td></tr>
<tr><td>Deskripsi</td><td colspan="2">Proses Seleksi Program Massase dan Shiatsu dilakukan oleh bagian Peksos dan Seksi Rehabilitasi, dimana bagian PAS / Seksi Rehabilitasi hanya memasukkan data – data nilai hasil seleksi untuk program shiatsu atau massase. Sistem akan menghitung secara otomatis semua kriteria penilaian untuk program shiatsu dan massase. Perhitungan dilakukan dengan metode merit system, dimana nantinya dengan metode ini akan menghasilkan daftar nilai seluruh peserta seleksi yang disesuaikan dengan bobot kriteria.
Rumus merit system :
$$NPK = \sum_{n=1}^{n} (KFn \times BFn)$$
NPK : Nilai Potensi Klien
KFn : Kategori faktor penilaian individu ke n
BFn : Bobot faktor penilaian individu ke n

Bobot Faktor Penilaian Klien
<table><tr><th>No.</th><th>Faktor Penilaian Klien</th><th>Bobot</th></tr><tr><td>1</td><td>Performance</td><td>40</td></tr><tr><td>2</td><td>Ability</td><td>60</td></tr><tr><td colspan="2">Jumlah</td><td>100</td></tr></table>
Bobot Faktor Penilaian untuk program massase dan shiatsu bersifat dinamis, dimana bobot untuk performance dan ability bisa diubah sesuai dengan kebutuhan.</td></tr>
<tr><td>Aktor</td><td colspan="2">Bagian Peksos dan Seksi Rehabilitasi</td></tr>
<tr><td>Pre-condition</td><td colspan="2">- Daftar nilai proses seleksi program telah dimasukkan.
- Nilai total semua peserta belum berhasil dibuat.</td></tr>
<tr><td>Post-condition</td><td colspan="2">- Total nilai semua peserta telah dibuat dan di urutkan sesuai dengan total nilai tertinggi.</td></tr>
<tr><td colspan="2">Aktor</td><td>Sistem</td></tr>
<tr><td colspan="2">1. Memilih menu penempatan program → memilih proses seleksi yang diinginkan klien.</td><td>2. Memunculkan daftar klien yang mengikuti program shiatsu dan massase.</td></tr>
</table>

3. Memilih klien yang akan diisi nilai programnya.	
4. Menekan tombol hitung nilai seleksi klien.	5. Memunculkan form untuk proses perhitungan seleksi program.
6. Mengisi nilai untuk kategori sesuai dengan faktor penilaiannya yaitu untuk *performance* dan *ability*.	7. Text input penilaian program klien telah terisi dan siap di proses.
8. Menekan tombol hitung dengan *merit system*.	9. Sistem otomatis menghitung proses penilaian program.
10. Text keterampilan, total nilai potensi dan klasifikasi klien telah terisi sesuai dengan proses perhitungan.	11. Sistem mengirimkan konfirmasi kalau data proses seleksi telah berhasil.
	12. Sistem menyimpan proses seleksi program ke dalam *database*.



Gambar 3.56 Activity Diagram Proses Seleksi Program



Gambar 3.57 Sequence Diagram Proses Seleksi Program

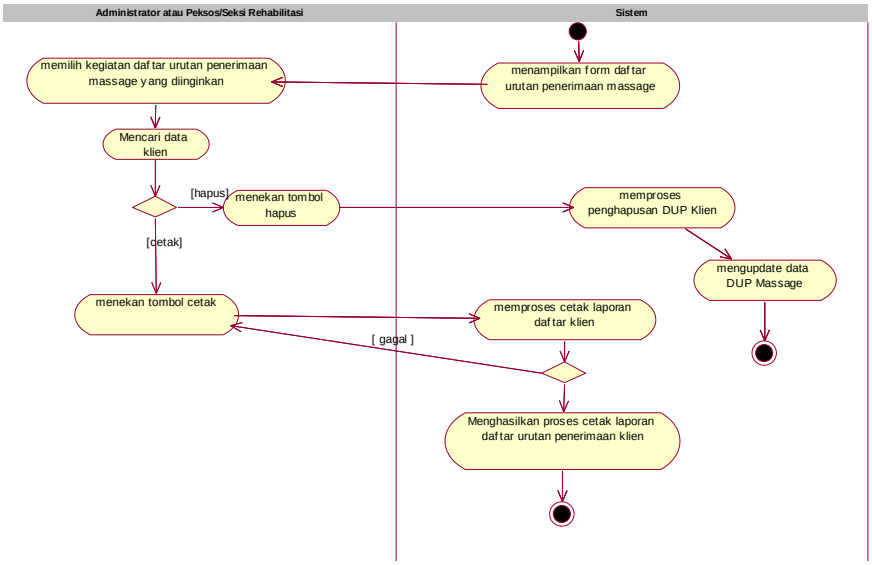
8. View Daftar Urutan Penerimaan Massase

Tabel 3.45 Use Case Proses View DUP Massase

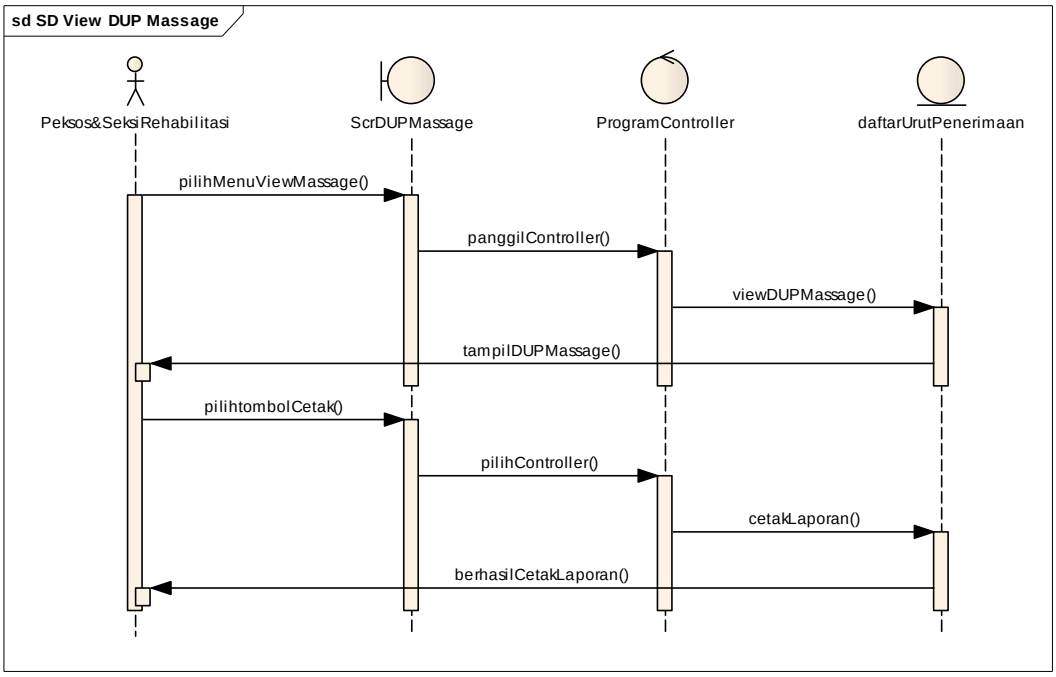
Nama	Daftar Urutan Penerimaan Massase
Deskripsi	Daftar Urutan Penerimaan Massase Klien merupakan proses yang dilakukan oleh administrator, bagian Pekerja Sosial (Peksos) ataupun Seksi Rehabilitasi. Administrator, Peksos atau Seksi Rehabilitasi dapat melakukan proses melihat, menghapus dan mencetak daftar urutan penerimaan massase klien apabila semua data – data klien pada program telah dihitung dan berada di dalam *database.*
Aktor	Administrator, Bagian Peksos dan Seksi Rehabilitasi
Pre-condition	- Data Program Klien yang mengikuti proses massase ada dalam *database* - Proses Seleksi Massase telah dilakukan. - Cetak Daftar Urutan Penerimaan Massase Klien belum dibuat - Hapus Klien yang mengikuti DUP Massase

Post-condition	- Cetak Daftar Urutan Penerimaan Massase Klien berhasil dibuat - Hapus klien telah berhasil dilakukan

Aktor	Sistem
1. Memilih menu view → daftar urutan penerimaan massase.	2. Sistem memunculkan form daftar urutan penerimaan massase sesuai tahun dari sistem.
3. Memilih tahun yang akan dilihat DUP massase nya.	6. Sistem memunculkan form daftar urutan penerimaan massase untuk klien yang telah mengikuti proses seleksi massase sesuai tahun yang dipilih.
4. Menekan tombol hapus	6. Sistem akan menghapus klien yang dipilih untuk dihapus dari DUP Seleksi Massase. 7. Sistem akan mengupdate data DUP Massase.
5. Menekan tombol cetak.	8. Sistem akan memunculkan laporan data urutan penerimaan Massase klien.
5. Menekan tombol print untuk membuat laporan. 7. Laporan berhasil dibuat.	



Gambar 3.58 Activity Diagram View Penerimaan Massase



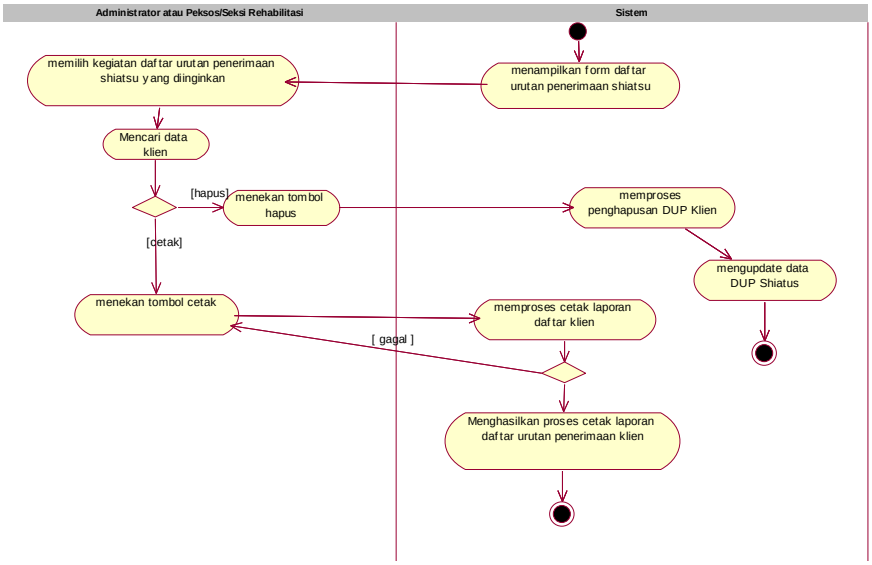
Gambar 3.59 Sequence Diagram View Penerimaan Massase

9. View Daftar Urutan Penerimaan Shiatsu

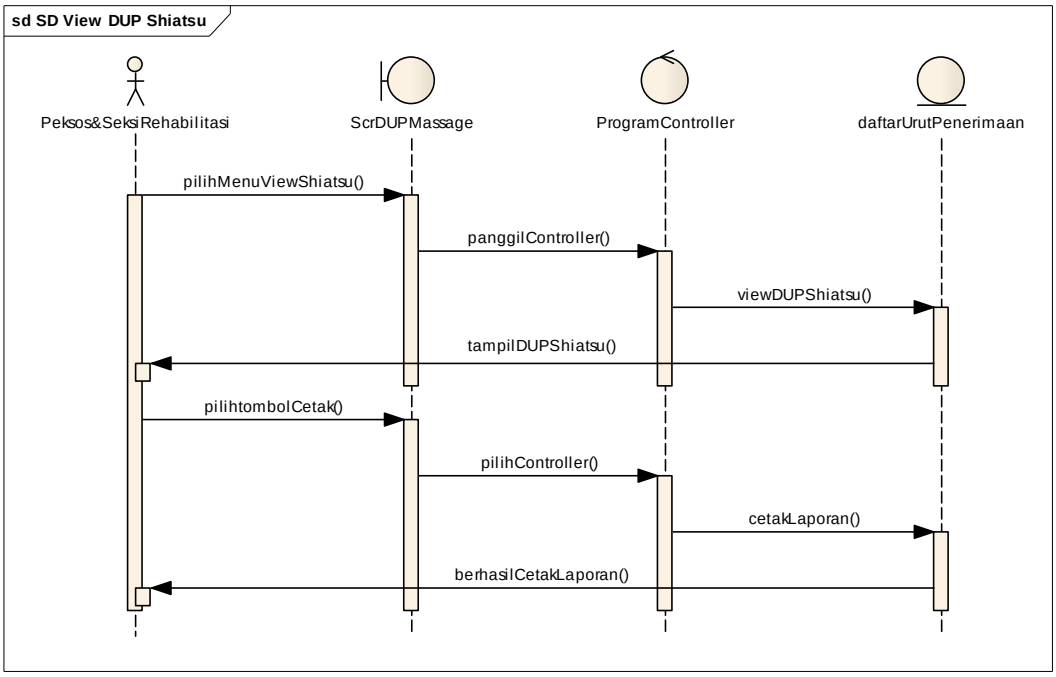
Tabel 3.46 Use Case Proses View DUP Shiatsu

Nama	Daftar Urutan Penerimaan Shiatsu
Deskripsi	Daftar Urutan Penerimaan Shiatsu Klien merupakan proses yang dilakukan oleh administrator, bagian Pekerja Sosial (Peksos) ataupun Seksi Rehabilitasi. Administrator, Peksos atau Seksi Rehabilitasi dapat melakukan proses melihat dan mencetak daftar urutan penerimaan shiatsu klien apabila semua data – data klien pada program telah dihitung dan berada di dalam *database*.
Aktor	Administrator, Bagian Peksos atau Seksi Rehabilitasi
Pre-condition	- Data Program Klien yang mengikuti proses shiatsu ada dalam *database* - Proses Seleksi Shiatsu telah dilakukan. - Cetak Daftar Urutan Penerimaan Shiatsu Klien belum dibuat - Hapus klien dari DUP Shiatsu belum dilakukan.
Post-condition	- Cetak Daftar Urutan Penerimaan Shiatsu Klien berhasil dibuat - Klien telah di hapus dari DUP Shiatsu

Aktor	Sistem
1. Memilih menu view → daftar urutan penerimaan shiatsu. 2. Memilih tahun yang akan dilihat DUP Shiatsunya. 3. Menekan tombol hapus. 4. Menekan tombol cetak. 5. Menekan tombol print untuk membuat laporan. 7. Laporan berhasil dibuat.	3. Sistem memunculkan form daftar urutan penerimaan shiatsu sesuai tahun dari sistem. 5. Sistem memunculkan form daftar urutan penerimaan massase untuk klien yang telah mengikuti proses seleksi shiatsu sesuai dengan tahun yang dipilih. 6. Sistem akan menghapus klien yang akan dihapus dari DUP Shiatsu. 7. Sistem akan mengupdate data DUP Shiatsu. 6. Sistem akan memunculkan laporan data urutan penerimaan shiatsu klien.



Gambar 3.60 Activity Diagram View Penerimaan Shiatsu



Gambar 3.61 Sequence Diagram View Penerimaan Shiatsu

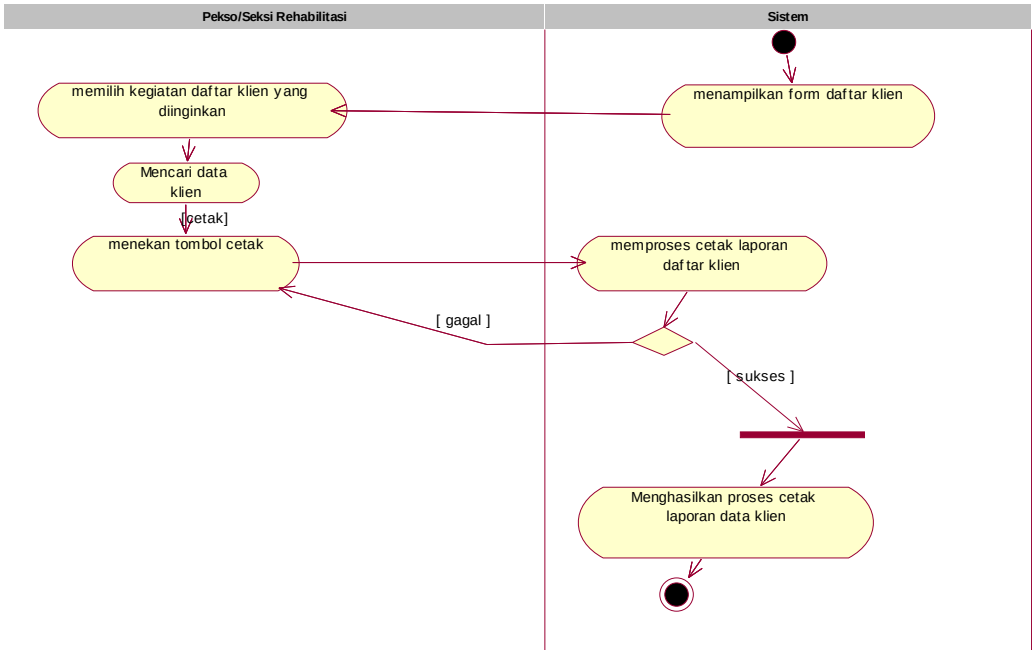
10. View Daftar Program Klien

Tabel 3.47 Use Case Proses View Daftar Program Klien

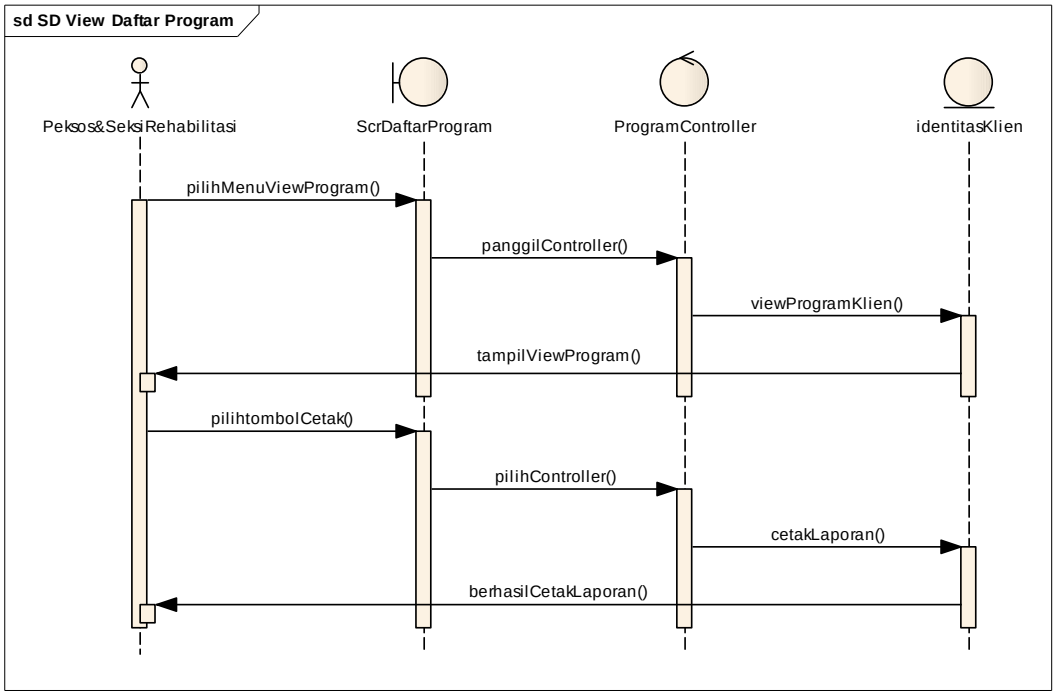
Nama	Daftar Program Klien
Deskripsi	Daftar Program Klien merupakan proses yang dilakukan oleh administrator, bagian Pekerja Sosial (Peksos) ataupun Seksi Rehabilitasi. Peksos atau Seksi Rehabilitasi dapat melakukan proses melihat dan mencetak daftar program klien apabila semua data – data klien pada program telah dihitung dan berada di dalam *database*.
Aktor	Administrator, Bagian Peksos atau Seksi Rehabilitasi
Pre-condition	- Data Klien telah ada dalam *database* - Proses Penempatan Program Klien telah dilakukan. - Cetak Daftar Program seluruh Klien belum dibuat
Post-condition	- Cetak Daftar Program seluruh Klien berhasil dibuat

Aktor	Sistem
1. Memilih menu view → daftar program klien.	2. Sistem memunculkan form program seluruh klien.

3. Menekan tombol cetak. 5. Menekan tombol print untuk membuat laporan. 7. Laporan berhasil dibuat.	4. Sistem memunculkan form daftar program seluruh klien yang telah diproses. 6. Sistem akan memunculkan laporan data program seluruh klien.



Gambar 3.62 Activity Diagram View Daftar Program



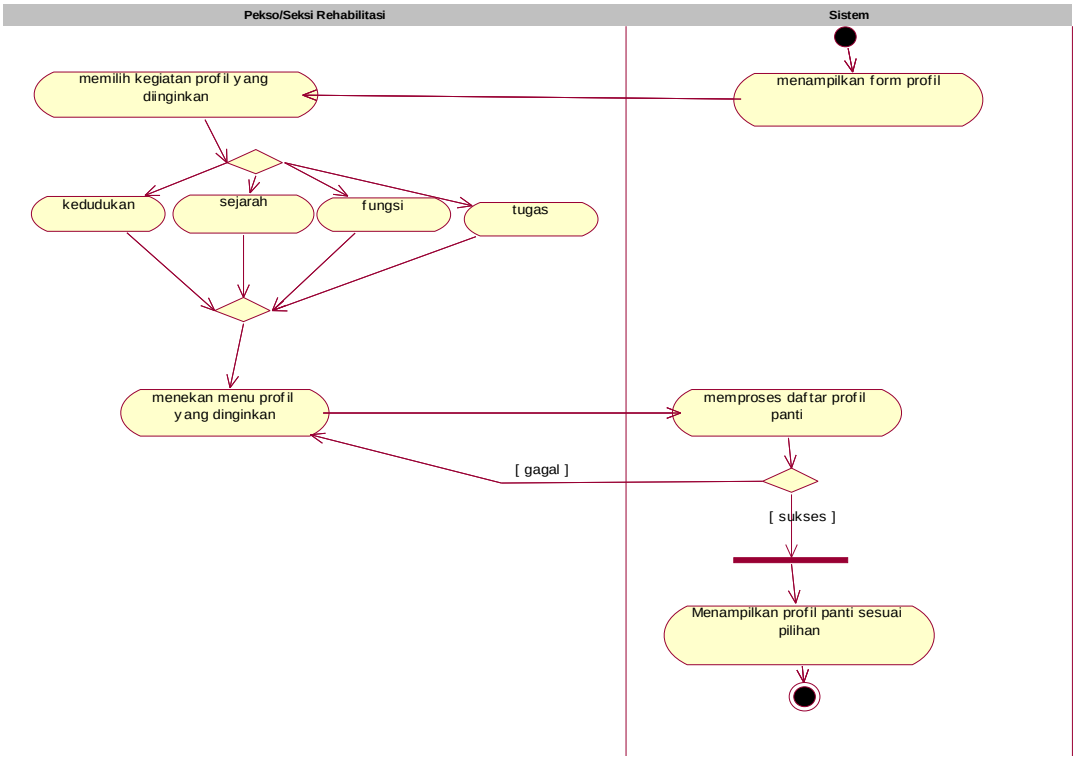
Gambar 3.63 Sequence Diagram View Daftar Program

11. Profil

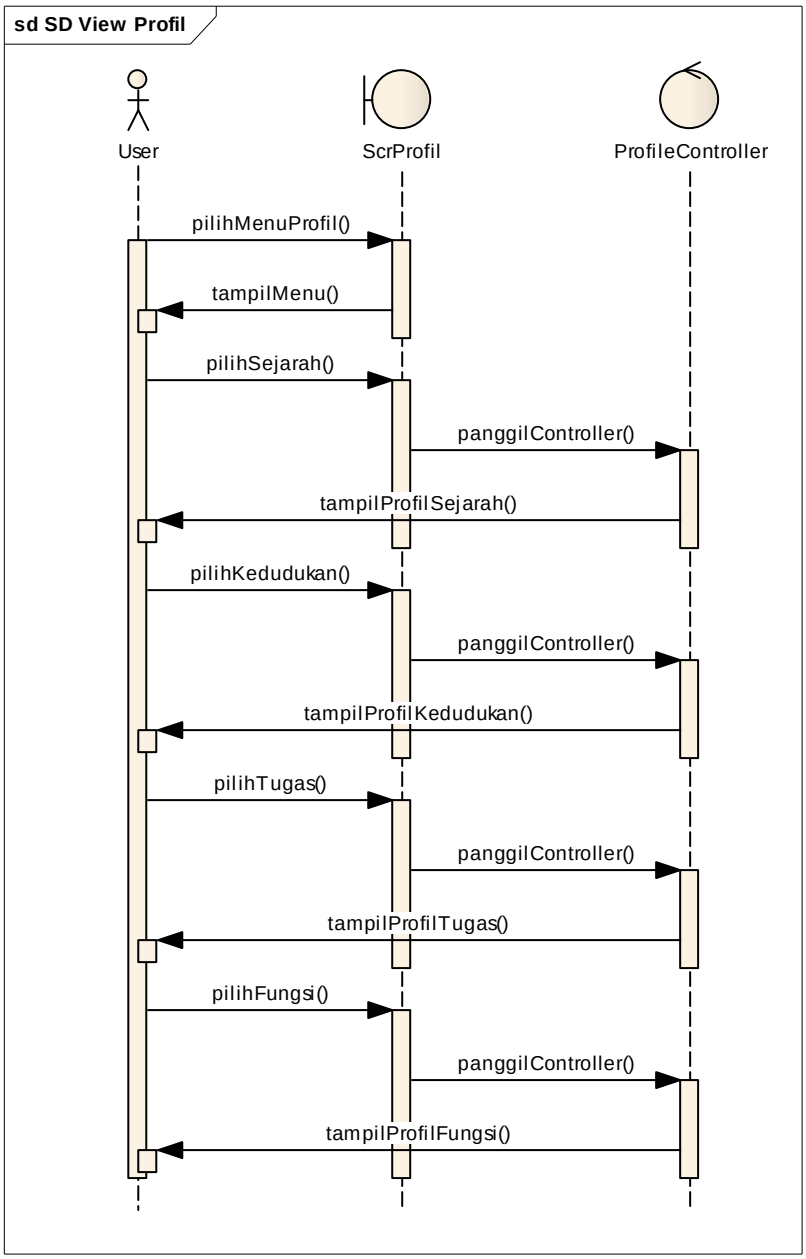
Tabel 3.48 Use Case Proses Profil

Nama	Profil
Deskripsi	Proses Profil panti merupakan proses yang dilakukan oleh seluruh bagian. User dapat melakukan proses melihat profil panti yaitu sejarah, kedudukan, tugas dan fungsi dari panti tanpa harus melakukan proses login terlebih dahulu.
Aktor	Administrator, PAS, Peksos dan Seksi Rehabilitasi
Pre-condition	- Data Profil panti telah ada di aplikasi - User belum melihat profil panti.
Post-condition	- User telah melihat profil panti.

Aktor	Sistem
1. Memilih menu profil → memilih profil yang akan dilihat.	2. Sistem memunculkan form profile panti sesuai dengan pilihan.



Gambar 3.64 Activity Diagram View profil



Gambar 3.65 Sequence Diagram View profil

12. Utility

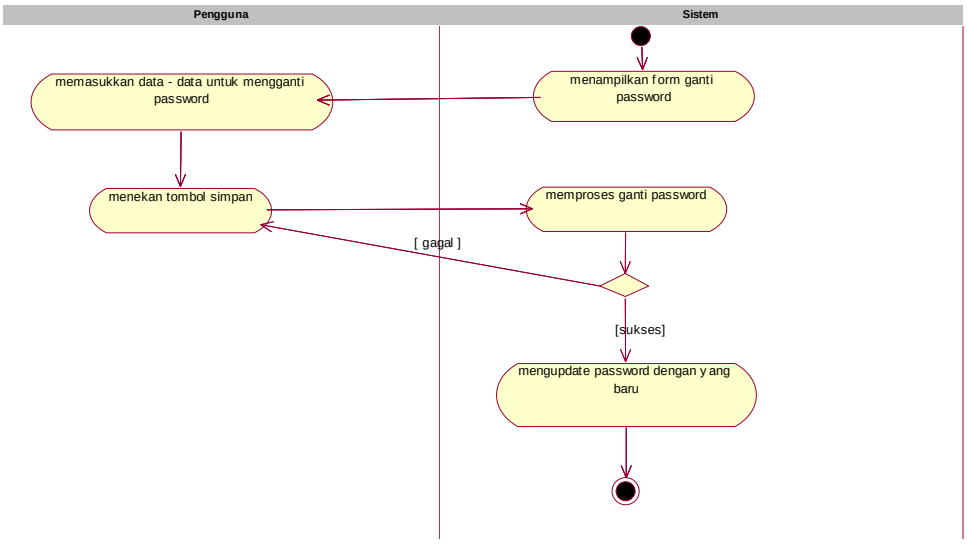
a. Ganti Password

Tabel 3.49 Use Case Skenario Ganti Password

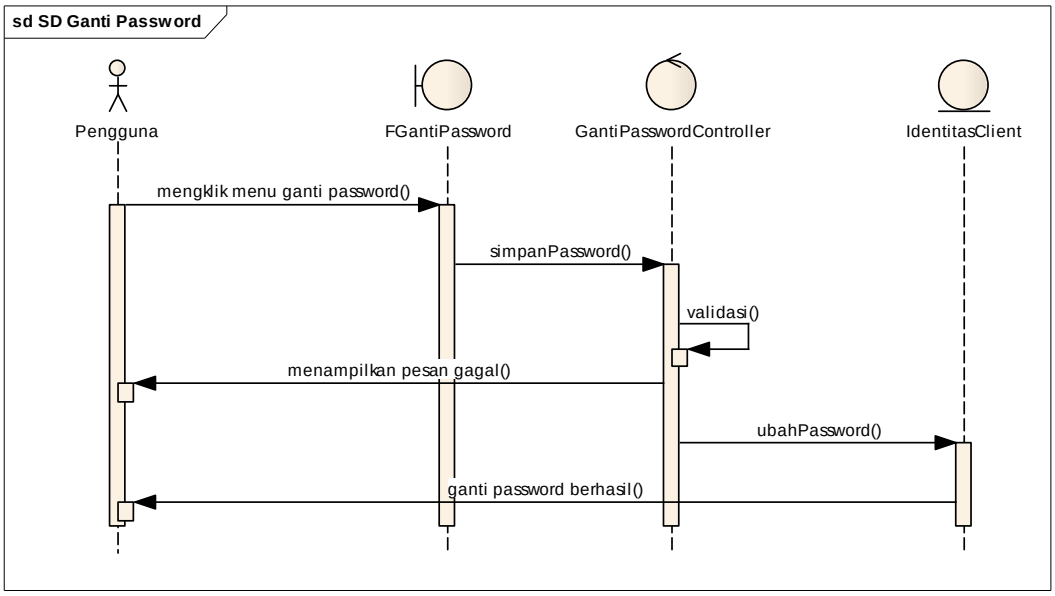
Nama	Ganti Password
Deskripsi	Ganti Password merupakan proses yang dilakukan oleh Administrator, PAS, Pekerja Sosial (Peksos) dan Seksi

	Rehabilitasi. Administrator, PAS, Peksos dan Seksi Rehabilitasi dapat melakukan ganti password ketika dia sudah login aplikasi.
Aktor	Administrator, PAS, Peksos dan Seksi Rehabilitasi
Pre-condition	- Aplikator telah masuk ke aplikasi - Password belum diubah.
Post-condition	- Password telah diubah dengan yang baru.

Aktor	Sistem
1. Memilih menu utility → Ganti Password. 3. Memasukkan data password lama, baru dan ulangi baru. 4. Menekan tombol program simpan.	2. Sistem memunculkan form ganti password. 5. Proses validasi oleh sistem akan dilakukan dimana apabila data password lama salah, pengisian yang baru tidak sama dengan password yang diulangi dan password semua kosong.Maka sistem akan mengirimkan pesan gagal atau error. 6. Apabila data – data yang dimasukkan telah benar, maka sistem akan log off otomatis dan password yang baru telah terupdate ke *database*.



Gambar 3.66 Activity Diagram Ganti Password



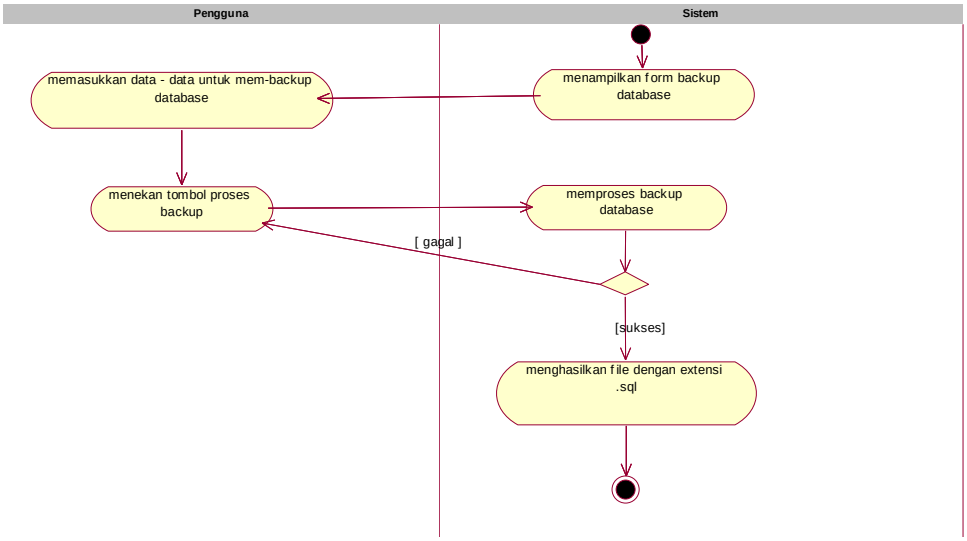
Gambar 3.67 Sequence Diagram Ganti Password

b. BackUp Database

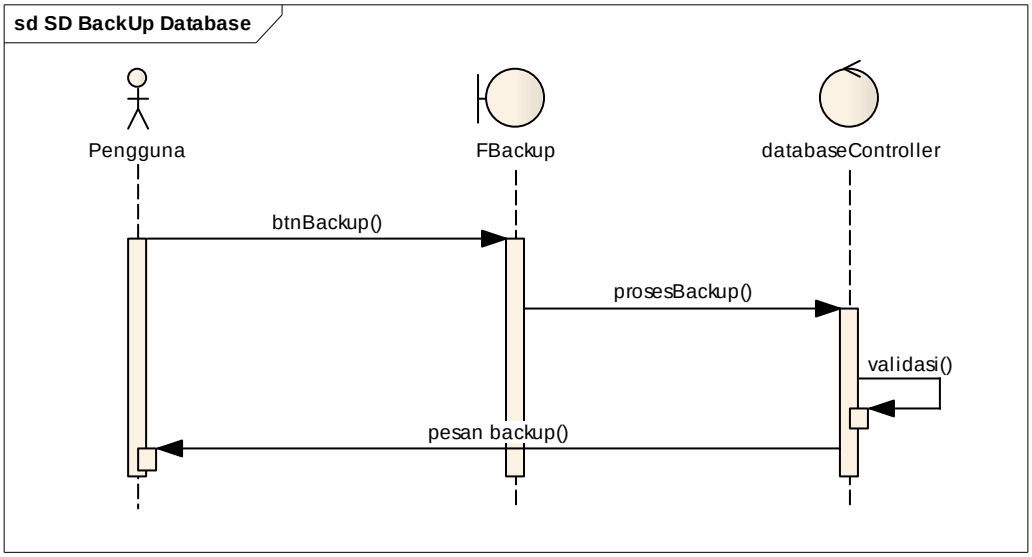
Tabel 3.50 Use Case Skenario BackUp *Database*

Nama	BackUp *Database*	
Deskripsi	BackUp *Database* proses yang dilakukan oleh Administrator, PAS, Pekerja Sosial (Peksos) dan Seksi Rehabilitasi. Administrator, PAS, Peksos dan Seksi Rehabilitasi dapat melakukan backup terhadap *database* yang sedang digunakan.Backup ini adalah menyimpan *database* yang telah dipakai supaya dapat digunakan kembali pada saat restore.Dengan adanya backup *database* ini, maka data tidak akan hilang dan aman.	
Aktor	Administrator, PAS, Peksos dan Seksi Rehabilitasi	
Pre-condition	- Mysqldump.exe telah tersedia - *Database* belum terbackup	
Post-condition	- *Database* telah terbackup	
Aktor		Sistem
1. Memilih menu utility → backup *database*. 3. Memasukkan data – data yang		2. Sistem memunculkan form backup *database*.

tersedia di backup *database*. 4. Menekan tombol proses backup.	5. Sistem akan meng-backup *database* sesuai yang diinginkan.



Gambar 3.68 Activity Diagram Backup *Database*



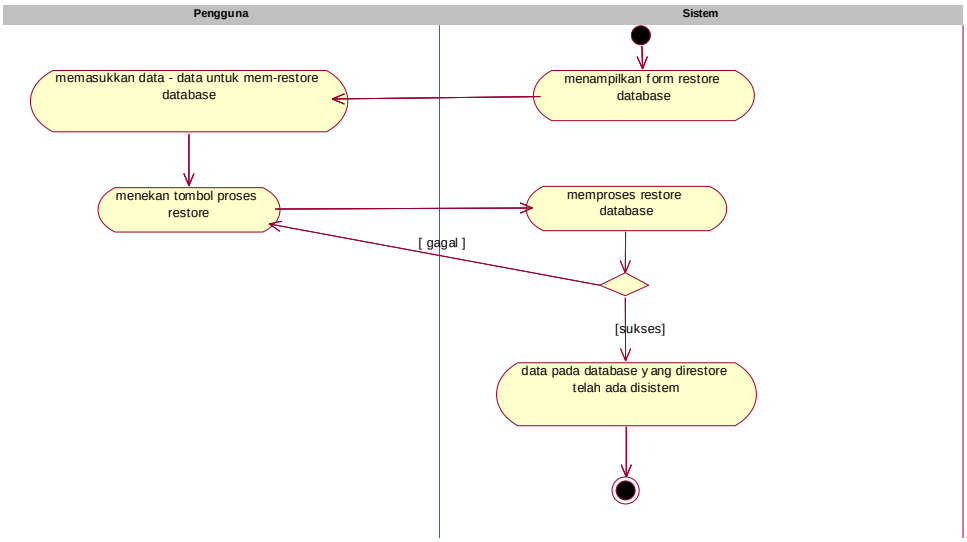
Gambar 3.69 Sequence Diagram Backup *Database*

c. *Restore Database*

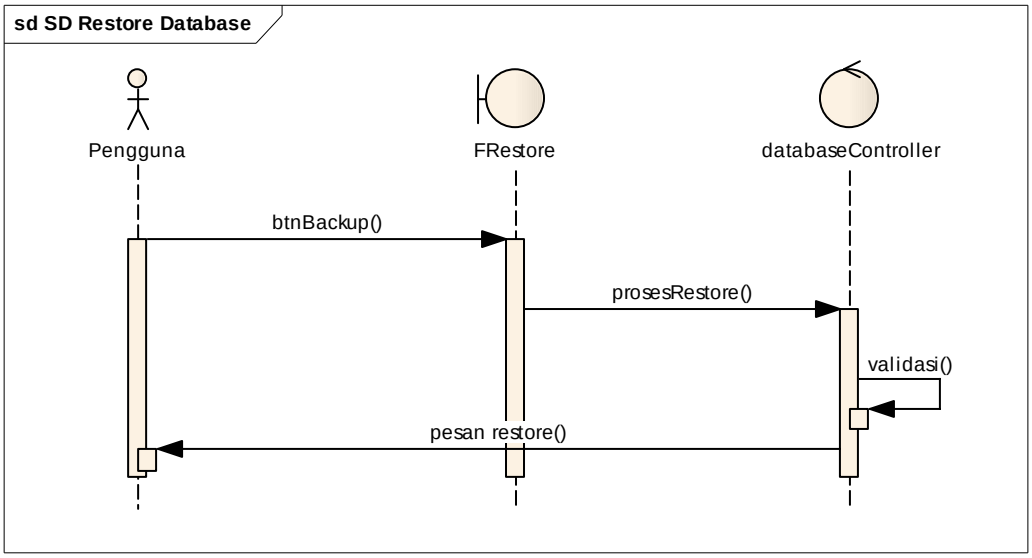
Tabel 3.51 Use Case Skenario Restore *Database*

Nama	Restore *Database*
Deskripsi	Restore *Database* proses yang dilakukan oleh Administrator, PAS, Pekerja Sosial (Peksos) dan Seksi Rehabilitasi. Administrator, PAS, Peksos dan Seksi Rehabilitasi dapat melakukan restore terhadap *database* dengan file sql yang telah di backup sebelumnya.
Aktor	Administrator, PAS, Peksos dan Seksi Rehabilitasi
Pre-condition	- Mysql.exe telah tersedia - File .sql telah tersedia - Proses Restore *database* belum dilakukan
Post-condition	- Restore *database* telah dilakukan dan data – data yang ada disistem sesuai dengan file sql yang kita restore.

Aktor	Sistem
1. Memilih menu utility → restore *database*. 3. Memasukkan data – data yang tersedia di restore *database*. 4. Menekan tombol proses restore.	2. Sistem memunculkan form restore *database*. 5. Sistem akan meng-*restore database* sesuai yang diinginkan.



Gambar 3.70 Activity Diagram Restore *Database*

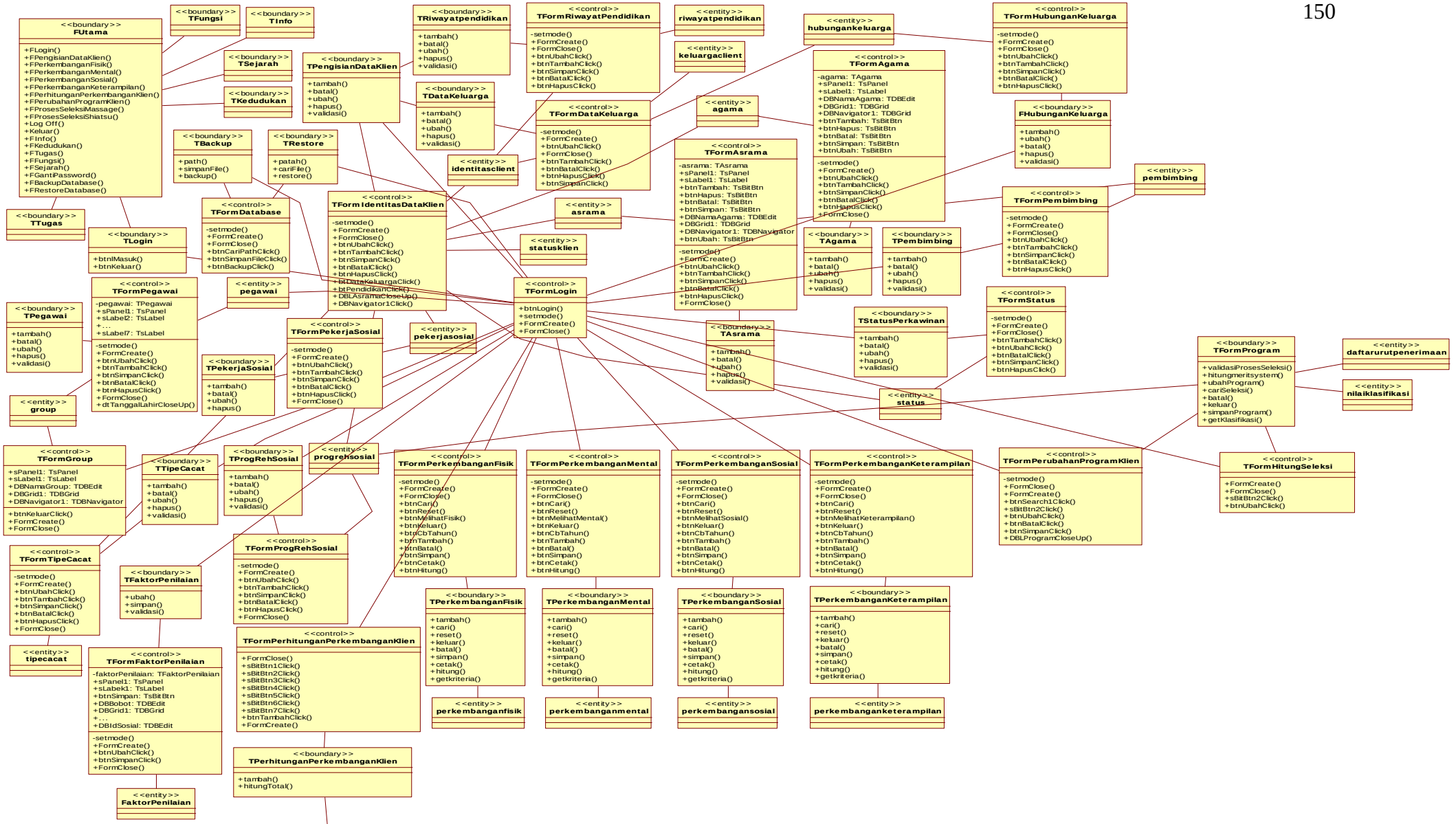


Gambar 3.71 Sequence Diagram Restore *Database*

3.1.6.3 Class Diagram Sistem

Class Diagram menggambarkan keadaan (atribut/properti) suatu sistem, Tujuannya, untuk membuat konsep nama dan pemodelan dan menspesifikasikan setiap proses yang terjadi.

Class – class yang dirancang dalam pembangunan Sistem Informasi Management Pelayanan Sosial Penyandang Cacat Netra ini dapat dilihat pada gambar 3.72.



Gambar 3.72 Class Diagram Pelayanan Sosial Penyandang Cacat Netra

3.2 Perancangan Sistem

Tahap perancangan (*design*) merupakan tahap yang sangat menentukan hasil akhir sebuah sistem. Perancangan dibuat berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan sebelumnya.

Untuk membuat Sistem Informasi *Management* Pelayanan Sosial Penyandang Cacat Netra ini, akan ditentukan perancangannya sebagai berikut :

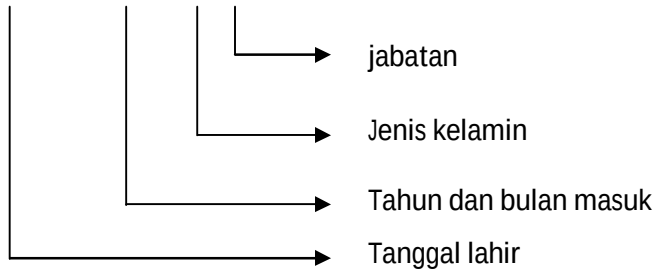
3.2.1 Perancangan Pengkodean

Perancangan pengkodean yang ada dalam aplikasi Sistem Informasi Management Pelayanan Sosial Penyandang Cacat Netra di PSBN Wyata Guna adalah sebagai berikut:

1. Perancangan Kode NIP Pegawai

   Perancangan kode nip pegawai adalah sebagai berikut:

   Format : 99999999 999999 9 999



   Contoh NIP : 196804251993031002

3.2.2 Perancangan Basis Data

Tujuan dari perancangan basis data ini adalah agar tersedia fasilitas penyimpanan data yang dapat mendukung sistem ini. Dibawah ini adalah gambar Rancangan *database* dari Sistem Informasi *Management* Pelayanan Sosial

Penyandang Cacat Netra dibagi menjadi 2 yaitu conceptual data model dan physical data model.

3.2.1.1 Conceptual Data Model

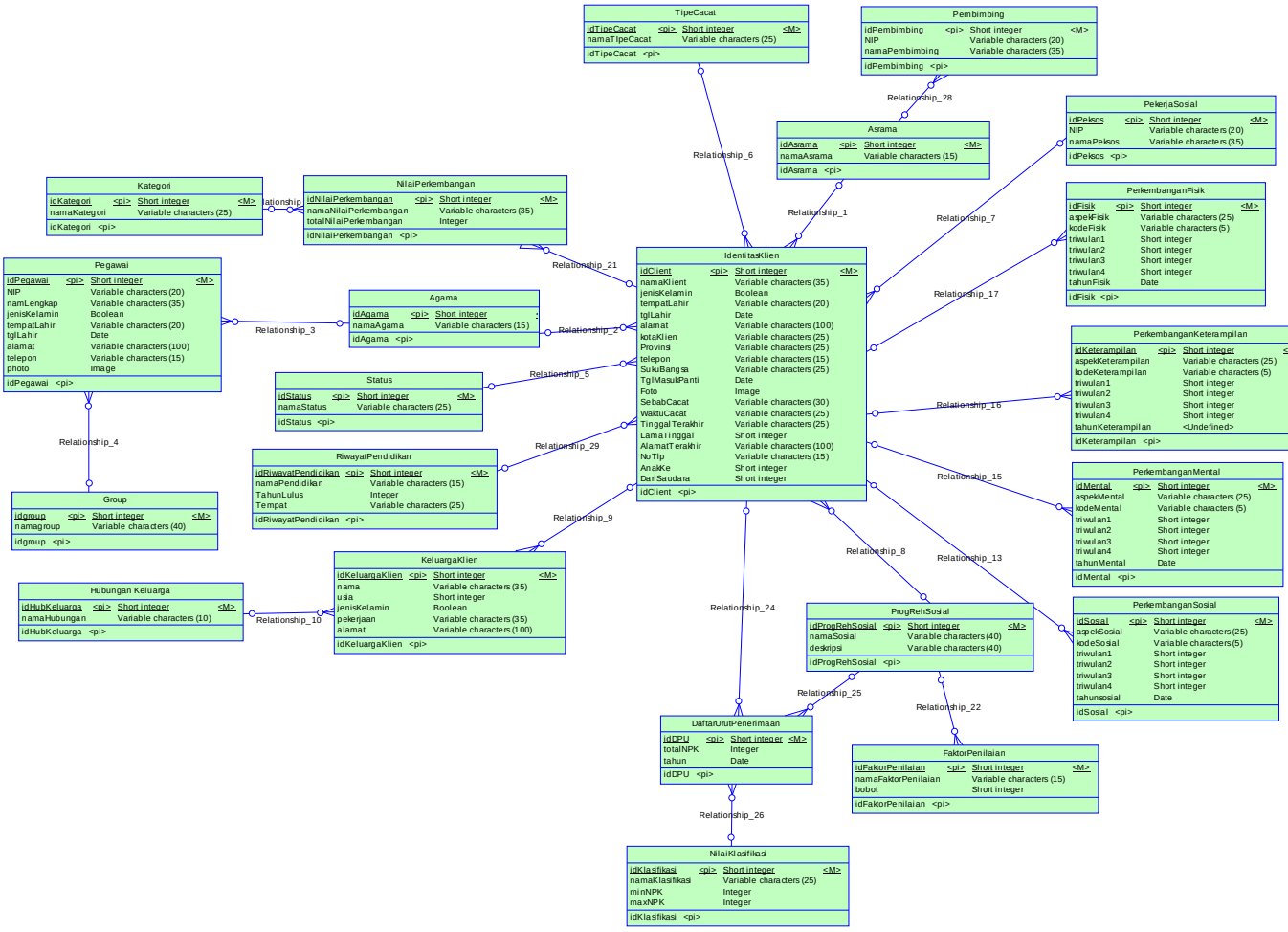
Conceptual Data Model yaitu dimana setiap konsep data akan dimodel kan dalam tabel yang nantinya akan berelasi satu sama lain didalam *database,* tabel – tabel yang pada akhirnya akan digunakan sebagai penyimpanan data untuk sistem informasi *management* pelayanan sosial ini.

Penggambaran dari konsep data yang dimodelkan itu dapat terlihat pada gambar 3.73.

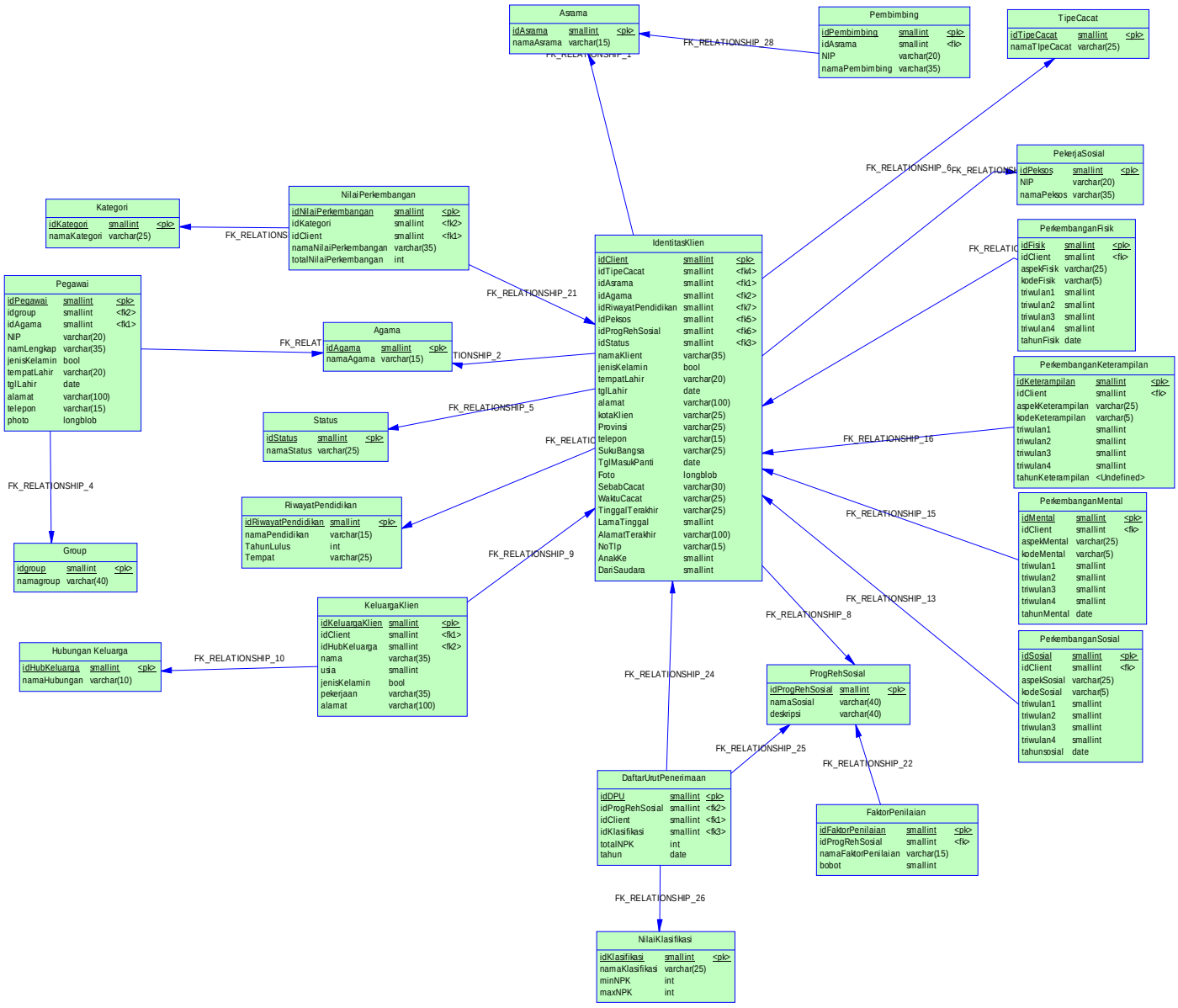
3.2.1.2 Physical Data Model

Physical Data Model yaitu penggambaran model – model yang telah berelasi dengan model yang lain dalam sebuah tabel.Tabel – tabel yang telah berelasi ini nantinya akan digunakan pada saat pembuatan aplikasi sistem informasi *management* pelayanan sosial penyandang cacat netra ini.

Gambar tabel – tabel yang sudah berelasi tersebut dapat dilihat pada gambar 3.74.



Gambar 3.73 Conceptual Data Model Pelayanan Sosial Penyandang Cacat Netra



*Gambar 3.74 Physical Data Model*Pelayanan Sosial Penyandang Cacat Netra

3.2.1.1 Struktur Tabel

Tabel-tabel yang digunakan dalam *database* sistem informasi *management* pelayanan sosial penyandang cacat netra adalah sebagai berikut:

1. Tabel Agama

Tabel Agama digunakan untuk menyimpan data agama untuk menentukan agama klien pada saat pengisian data klien. Untuk lebih jelasnya tabel agama dapat dilihat pada Tabel 3.52.

Tabel 3.52 Tabel Agama

Tabel Agama				
Nama	Tipe Data	Panjang	Key	Keterangan
Idagama	Tinyint	4	PK	Kode Agama
Namaagama	Varchar	15		Nama Agama

2. Tabel Asrama

Tabel Asrama digunakan untuk menyimpan data asrama untuk menentukan asrama klien pada saat pengisian data klien. Untuk lebih jelasnya tabel asrama dapat dilihat pada Tabel 3.53.

Tabel 3.53 Tabel Asrama

Tabel Asrama				
Nama	Tipe Data	Panjang	Key	Keterangan
Idasrama	Tinyint	4	PK	Kode Asrama
Namaasrama	Varchar	25		Nama Asrama

3. Tabel DaftarUrutPenerimaan

Tabel DaftarUrutPenerimaan digunakan untuk menyimpan data daftar urut penerimaan klien pada proses seleksi program *massage* dan shiatsu. Untuk lebih jelasnya tabel daftarurutpenerimaan dapat dilihat pada Tabel 3.54.

Tabel 3.54 Daftar Urut Penerimaan

Tabel DaftarUrutPenerimaan				
Nama	Tipe Data	Panjang	Key	Keterangan
idDUP	Int	11	PK	Kode DUP
idsosial	Tinyint	4	FK	Kode Sosial
Idclient	Int	11	FK	Kode Client
Idklasifikasi	Tinyint	4	FK	Kode Klasifikasi
totalNPK	Int	11		Untuk Total Nilai Potensi Klien
Tahun	Date			Untuk tahun

4. Tabel FaktorPenilaian

Tabel FaktorPenilaian digunakan untuk menyimpan data bobot *performance* dan *ability* untuk program *massage* dan shiatsu pada proses seleksi daftar penerimaan program rehabilitasi sosial. Untuk lebih jelasnya tabel faktorpenilaian dapat dilihat pada Tabel 3.55.

Tabel 3.55 Tabel Faktor Penilaian

Tabel FaktorPenilaian				
Nama	Tipe Data	Panjang	Key	Keterangan
idFaktorPenilaian	Int	11	PK	Kode HUbungan Keluarga
idSosial	Int	11	FK	Kode Program Sosial
namaFaktorPenilaian	Varchar	30		Nama Faktor Penilaian
Bobot	Int	11		Bobot Sosial

5. Tabel HubunganKeluarga

Tabel HubunganKeluarga digunakan untuk menyimpan data hubungan keluarga klien pada proses pengisian data keluarga. Untuk lebih jelasnya tabel hubungankeluarga dapat dilihat pada Tabel 3.56.

Tabel 3.56 Tabel Hubungan Keluarga

Tabel HubunganKeluarga				
Nama	Tipe Data	Panjang	Key	Keterangan
idHubKeluarga	Int	11	PK	Kode HUbungan Keluarga
namahubungan	Varchar	25		Nama Hubungan Keluarga

6. Tabel IdentitasClient

Tabel IdentitasClient digunakan untuk menyimpan data identitas klien pada proses pengisian data klien dalam sistem informasi ini. Untuk lebih jelasnya tabel identitasclient dapat dilihat pada Tabel 3.57.

Tabel 3.57 Tabel Identitas Client

Tabel IdentitasClient				
Nama	Tipe Data	Panjang	Key	Keterangan
idclient	Int	11	PK	Kode Client
Idstatus	Int	11	FK	Kode Status
idAgama	Int	11	FK	Kode Agama
Idtipecacat	Int	11	FK	Kode Tipe Cacat
Idasrama	Int	11	FK	Kode Asrama
Idsosial	Int	11	FK	Kode Sosial
Idpeksos	Int	11	FK	Kode Pekerja Sosial
Namaclient	Varchar	35		Nama klien
Jeniskelamin	Boolean			Jenis kelamin klien

Tempatlahir	Varchar	25		Tempat lahir klien
Tgllahir	Date			Tanggal lahir
Alamat	Varchar	100		Alamat klien
Kotaclient	Varchar	20		Kota klien
Provinsi	Varchar	20		Provinsi klien
Telepon	Varchar	15		Telepon klien
Tglmasukpanti	Date			Tanggal masuk
Tglkeluarpanti	Date			Tanggal keluar
Foto	Longblob			Foto klien
Sebabcacat	Varchar	20		Sebab cacat
Waktucacat	Varchar	35		Waktu cacat
Tinggalterakhir	Varchar	25		Tinggal terakhir klien
Lamatinggal	Int	4		Lama tinggal
Alamatterakhir	Varchar	100		Alamat terakhir
Notlp	Varchar	15		Telepon tinggal
Anakke	Int	4		Anak ke
darisaudara	Int	4		Saudara

7. Tabel Group

Tabel group digunakan untuk menyimpan data group pada proses pengisian data klien dalam sistem informasi ini. Untuk lebih jelasnya tabel group dapat dilihat pada Tabel 3.58.

Tabel 3.58 Tabel group

Tabel Group				
Nama	Tipe Data	Panjang	Key	Keterangan
Idgroup	Int	11	PK	Kode group
namagroup	Varchar	30		Nama group

8. Tabel KeluargaClient

Tabel KeluargaClient digunakan untuk menyimpan data keluarga klien yang menhubungkan antara data identitas klien dengan hubungan klien, jadi nantinya akan terlihat daftar keluarga klien. Untuk lebih jelasnya tabel keluargaclient dapat dilihat pada Tabel 3.59.

Tabel 3.59 Keluarga Client

Tabel KeluargaClient				
Nama	Tipe Data	Panjang	Key	Keterangan
Idkeluargaclient	Int	11	PK	Kode Keluarga Klien
Idclient	Int	11	FK	Kode Klien
idHubKeluarga	Int	11	PK	Kode HUbungan Keluarga
Nama	Varchar	35		Nama Hubungan
Tgllahir	Data			Lahir hubungan
Usia	Int	11		Usia hubungan
Jenis kelamin	Boolean			Jenis kelamin
Pekerjaan	Varchar	50		Pekerjaan hubungan
Alamat	Varchar	100		Alamat hubungan

9. Tabel NilaiKlasifikasi

Tabel NilaiKlasifikasi digunakan untuk menyimpan data nilai klasifikasi sebagai acuan untuk proses perhitungan proses seleksi klien untuk program massase dan shiatsu. Untuk lebih jelasnya tabel nilaiklasifikasi dapat dilihat pada Tabel 3.60.

Tabel 3.60 Tabel Nilai Klasifikasi

Tabel NilaiKlasifikasi				
Nama	Tipe Data	Panjang	Key	Keterangan
Idklasifikasi	Int	11	PK	Kode Klasifikasi
Namaklasifikasi	Varchar	25		Nama Klasifikasi
minNPK	Int	11		Minimal NPK
maxNPK	Int	11		Maximal NPK

10. Tabel NilaiPerkembanganKlien

Tabel NilaiPerkembanganKlien digunakan untuk menyimpan data nilai perkembangan klien total dari seluruh perkembangan klien, baik fisik, sosial, keterampilan dan mental. Untuk lebih jelasnya tabel nilaiperkembanganklien dapat dilihat pada Tabel 3.61.

Tabel 3.61 Tabel Nilai Perkembangan Klien

Tabel NilaiPerkembanganKlien				
Nama	Tipe Data	Panjang	Key	Keterangan
Idclient	Int	11	FK	Kode Klien
Nilaifisik	Int	8		Nilai Fisik
Nilaisosial	Int	8		Nilai sosial
Nilaiketerampilan	Int	8		Nilai keterampilan
Nilaimental	Int	8		Nilai mental
Totalnilai	Int	11		Total nilai
Kategori	Varchar	15		Kategori

11. Tabel Pegawai

Tabel Pegawai digunakan untuk menyimpan data pegawai yang akan menggunakan sistem ini. Untuk lebih jelasnya tabel pegawai dapat dilihat pada Tabel 3.62.

Tabel 3.62 Tabel Pegawai

Tabel Pegawai				
Nama	Tipe Data	Panjang	Key	Keterangan
IdPegawai	Int	11	PK	Kode Pegawai
NIP	Varchar	20		NIP
Pass	Varchar	15		Password
Namalengkap	Varchar	60		Nama lengkap
Jeniskelamin	Boolean			Jenis kelamin
idAgama	Int	4	FK	Kode Agama
idJabatan	Int	4	FK	Kode Jabatan
Tempatlahir	Varchar	15		Tempat lahir
Alamat	Varchar	100		Alamat
Telepon	Varchar	15		Telepon
Photo	Longblob			Photo

12. Tabel PekerjaSosial

Tabel PekerjaSosial digunakan untuk menyimpan data pekerja sosial setiap klien pada saat proses pengisian data klien. Untuk lebih jelasnya tabel pekerjasosial dapat dilihat pada Tabel 3.63.

Tabel 3.63 Tabel Pekerja Sosial

Tabel PekerjaSosial				
Nama	Tipe Data	Panjang	Key	Keterangan
idPeksos	Int	4	PK	Kode Pekerja Sosial
NIP	Varchar	20		NIP
Namapeksos	Varchar	40		Nama pekerja sosial

13. Tabel Pembimbing

Tabel Pembimbing digunakan untuk menyimpan data pembimbing asrama setiap klien pada saat proses pengisian data klien. Untuk lebih jelasnya tabel pembimbing dapat dilihat pada Tabel 3.64.

Tabel 3.64 Tabel Pembimbing

Tabel Pembimbing				
Nama	Tipe Data	Panjang	Key	Keterangan
idPembimbing	Int	4	PK	Kode pembimbing
idAsrama	Int	4	FK	Kode Asrama
NIP	Varchar	20		NIP
Nama Pembimbing	Varhcar	40		Nama Pembimbing

14. Tabel PerkembanganFisik

Tabel PerkembanganFisik digunakan untuk menyimpan data perkembangan fisik dari setiap klien pada saat proses perkembangan klien. Untuk lebih jelasnya tabel perkembanganfisik dapat dilihat pada Tabel 3.65.

Tabel 3.65 Perkembangan Fisik

Tabel PerkembanganFisik				
Nama	Tipe Data	Panjang	Key	Keterangan
idFisik	Int	4	PK	Kode Fisik
idKlien	Int	4	FK	Kode Klien
aspekFisik	Varchar	25		Aspek Fisik
kodeFisik	Varchar	3		Kode Fisik
Tiwulan1	Tinyint	4		Triwulan 1
Tiwulan2	Tinyint	4		Triwulan 2
Tiwulan3	Tinyint	4		Triwulan 3
Tiwulan4	Tinyint	4		Triwulan 4

15. Tabel PerkembanganMental

Tabel PerkembanganMental digunakan untuk menyimpan data perkembangan mental dari setiap klien pada saat proses perkembangan klien. Untuk lebih jelasnya tabel perkembanganmental dapat dilihat pada Tabel 3.66.

Tabel 3.66 Tabel Perkembangan Mental

Tabel PerkembanganMental				
Nama	Tipe Data	Panjang	Key	Keterangan
idMental	Int	4	PK	Kode Mental
idKlien	Int	4	FK	Kode Klien
aspekMental	Varchar	25		Aspek Mental
kodeMental	Varchar	3		Kode Mental
Tiwulan1	Tinyint	4		Triwulan 1
Tiwulan2	Tinyint	4		Triwulan 2
Tiwulan3	Tinyint	4		Triwulan 3
Tiwulan4	Tinyint	4		Triwulan 4

16. Tabel PerkembanganKeterampilan

Tabel PerkembanganKeterampilan digunakan untuk menyimpan data perkembangan keterampilan dari setiap klien pada saat proses perkembangan klien. Untuk lebih jelasnya tabel perkembanganketerampilan dapat dilihat pada Tabel 3.67.

Tabel 3.67 Tabel Perkembangan Keterampilan

Tabel PerkembanganKeterampilan				
Nama	Tipe Data	Panjang	Key	Keterangan
idKeterampilan	Int	4	PK	Kode Keterampilan
idKlien	Int	4	FK	Kode Klien
aspekKeterampilan	Varchar	25		Aspek Keterampilan
kodeKeterampilan	Varchar	3		Kode Keterampilan

Tiwulan1	Tinyint	4		Triwulan 1
Tiwulan2	Tinyint	4		Triwulan 2
Tiwulan3	Tinyint	4		Triwulan 3
Tiwulan4	Tinyint	4		Triwulan 4

17. Tabel PerkembanganSosial

Tabel PerkembanganSosial digunakan untuk menyimpan data perkembangan sosial dari setiap klien pada saat proses perkembangan klien. Untuk lebih jelasnya tabel perkembangansosial dapat dilihat pada Tabel 3.68.

Tabel 3.68 Tabel Perkembangan Sosial

Tabel PerkembanganSosial				
Nama	Tipe Data	Panjang	Key	Keterangan
idSosial	Int	4	PK	Kode Sosial
idKlien	Int	4	FK	Kode Klien
aspekSosial	Varchar	25		Aspek Sosial
kodeSosial	Varchar	3		Kode Sosial
Tiwulan1	Tinyint	4		Triwulan 1
Tiwulan2	Tinyint	4		Triwulan 2
Tiwulan3	Tinyint	4		Triwulan 3
Tiwulan4	Tinyint	4		Triwulan 4

18. Tabel ProgRehSosial

Tabel ProgRehSosial digunakan untuk menyimpan data program rehabilitasi sosial dari setiap klien pada saat proses penempatan program klien. Untuk lebih jelasnya tabel progrehsosial dapat dilihat pada Tabel 3.69.

Tabel 3.69 Tabel ProgRehSosial

Tabel ProgRehSosial				
Nama	Tipe Data	Panjang	Key	Keterangan

Idsosial	Int	4	PK	Kode Sosial
Namasosial	Varchar	30		Nama Sosial
Kode	Varchar	4		Kode

19. Tabel RiwayatPendidikan

Tabel RiwayatPendidikan digunakan untuk menyimpan data riwayat pendidikan dari setiap klien pada saat proses pengisian data klien. Untuk lebih jelasnya tabel riwayat pendidikan dapat dilihat pada Tabel 3.70.

Tabel 3.70 Tabel Riwayat Pendidikan

Tabel RiwayatPendidikan				
Nama	Tipe Data	Panjang	Key	Keterangan
Idriwayatpendidikan	Int	11	PK	Kode Riwayat Pendidikan
Idclient	Int	11	FK	Kode Klien
Namapendidikan	Varchar	30		Nama Pendidikan
Tahunlulus	Int	8		Tahun Lulus
Tempat	Varchar	30		Tempat pendidikan

20. Tabel Status

Tabel Status digunakan untuk menyimpan data status perkawinan dari setiap klien pada saat proses pengisian data klien. Untuk lebih jelasnya tabel status dapat dilihat pada Tabel 3.71.

Tabel 3.71 Tabel Status

Tabel Status				
Nama	Tipe Data	Panjang	Key	Keterangan
Idstatus	Int	4	PK	Kode Status
Namastatus	Varchar	30		Nama Status

21. Tabel TipeKecacatan

Tabel TipeKecacatan digunakan untuk menyimpan data tipe kecacatan dari klien pada saat proses pengisian data klien. Untuk lebih jelasnya tabel tipekecacatan dapat dilihat pada Tabel 3.72.

Tabel 3.72 Tabel Tipecacat

Tabel tipecacat				
Nama	Tipe Data	Panjang	Key	Keterangan
Idtipecacat	Int	4	PK	Kode Tipe Cacat
Nama	Varchar	30		Nama Tipe cacat

3.3 Perancangan Arsitektur

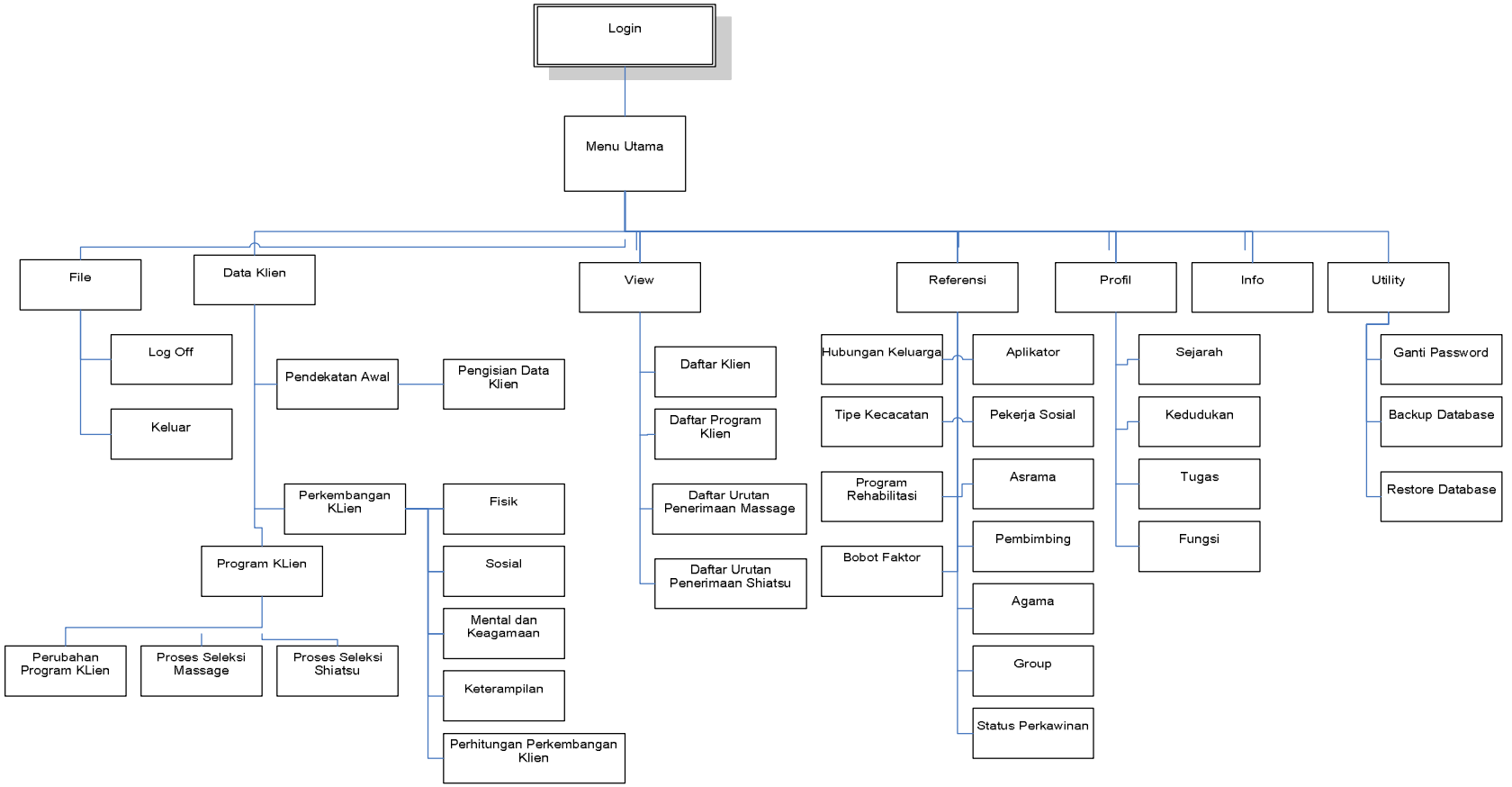
Perancangan arsitektur merupakan perancangan yang dibuat sebelum program aplikasi dibuat. Dengan perancangan arsitektur akan mempermudah proses pembangunan aplikasi *Sistem Informasi Management Pelayanan Sosial Penyandang Cacat Netra di PSBN Wyata Guna*.

3.3.1 Perancangan Struktur Menu

Perancangan struktur menu merupakan jalur pemakaian sistem yang mudah dipahami dan mudah digunakan. Perancangan struktur menu dari sistem informasi management pelayanan sosial penyandang cacat netra di PSBN Wyata Guna terbagi menjadi beberapa struktur menu disesuaikan dengan hak akses user dalam sistem informasi management ini.

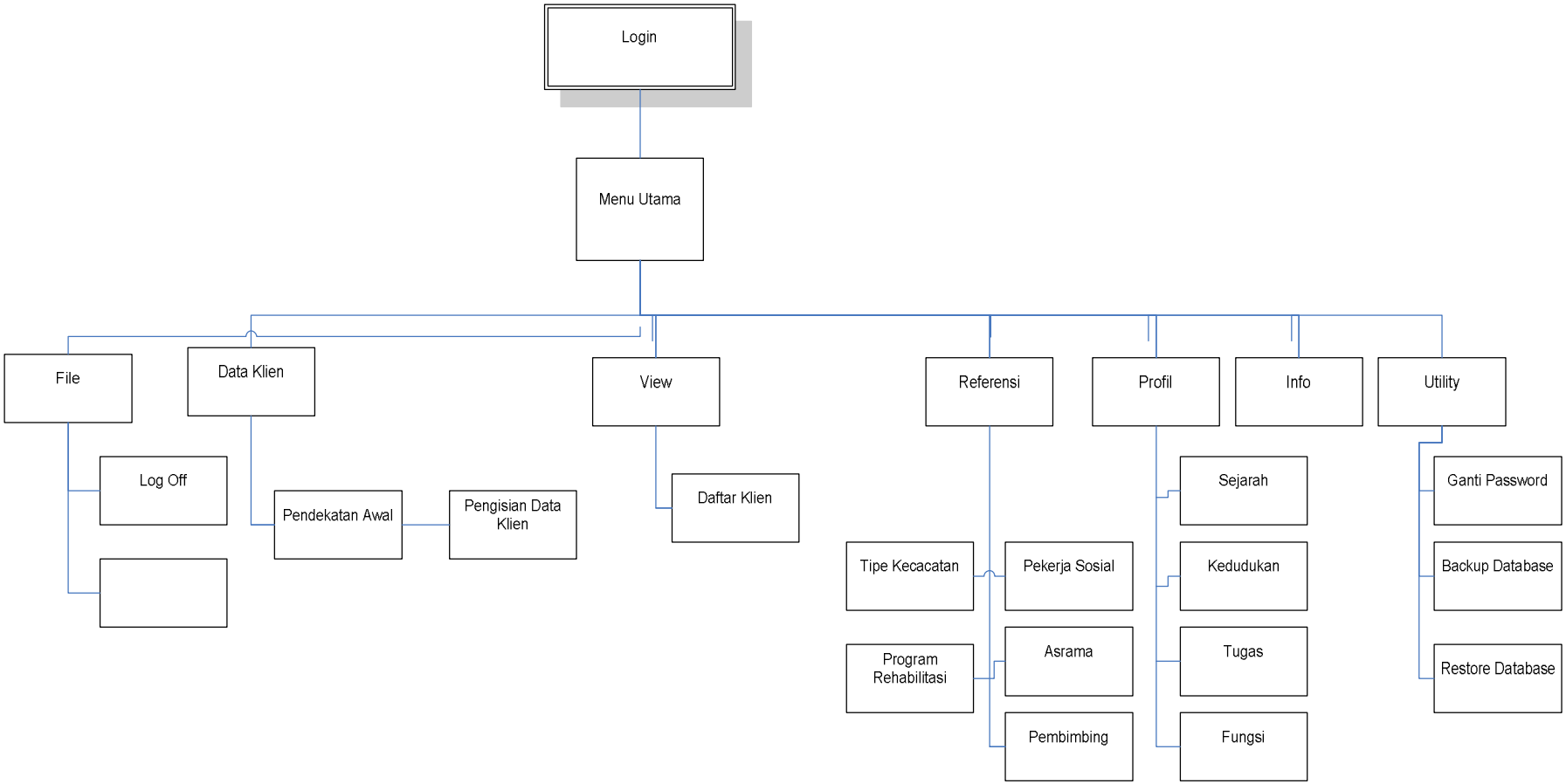
Daftar seluruh struktur menu tersebut dapat terlihat dibawah ini yaitu :

a. Struktur Menu Administrator



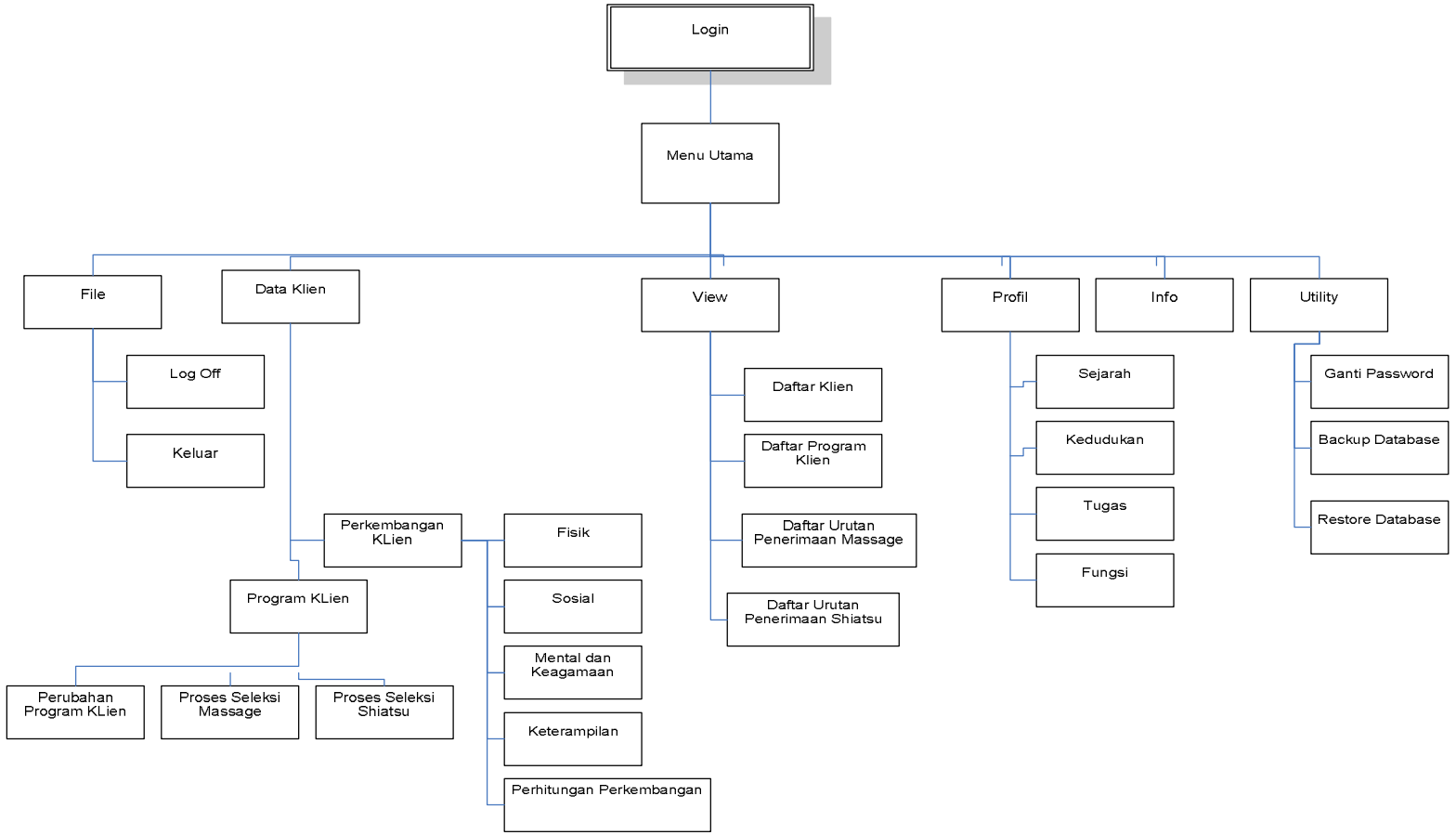
Gambar 3.75 Struktur Menu Untuk Administrator

b. Struktur Menu PAS



Gambar 3.76 Struktur Menu PAS

c. Struktur Menu Pekerja Sosial dan Seksi Rehabilitasi



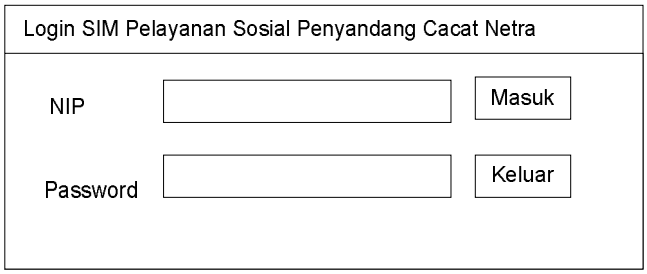
Gambar 3.77 Struktur Menu Peksos dan Seksi Rehabilitasi

3.3.2 Perancangan antar muka

Interface atau antar muka merupakan tampilan dari suatu program aplikasi yang berperan sebagai media komunikasi yang digunakan sebagai sarana berdialog antara program dengan *user*. Sistem yang akan dibangun diharapkan menyediakan *interface* yang mudah dipahami dan digunakan oleh *user*

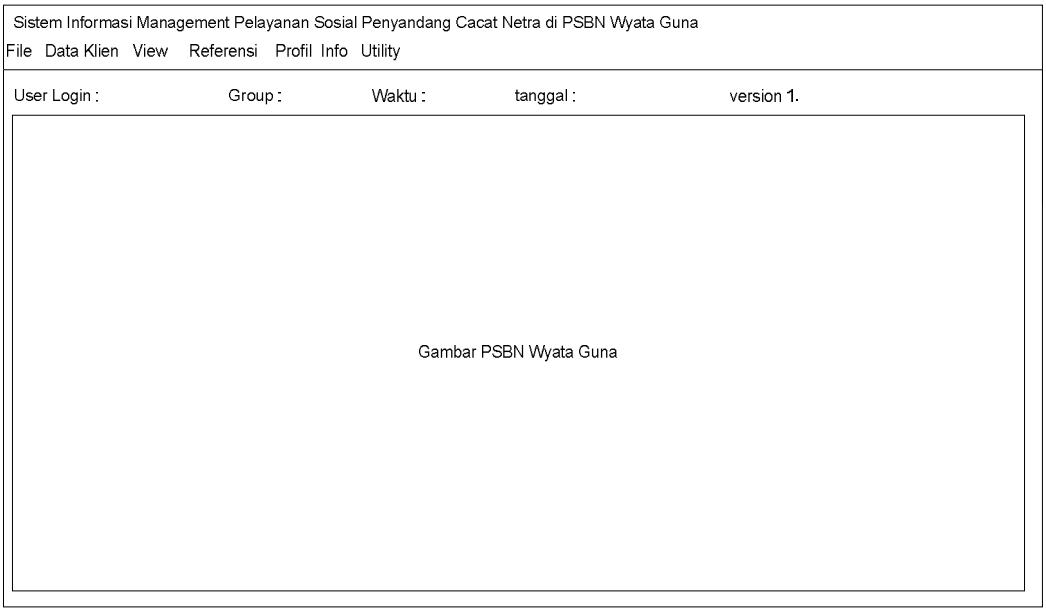
Perancangan *interface* atau antar muka untuk aplikasi *SIM Pelayanan Sosial Penyandang Cacat Netra di PSBN Wyata Guna* adalah sebagai berikut :

1. *Antar muka Login*



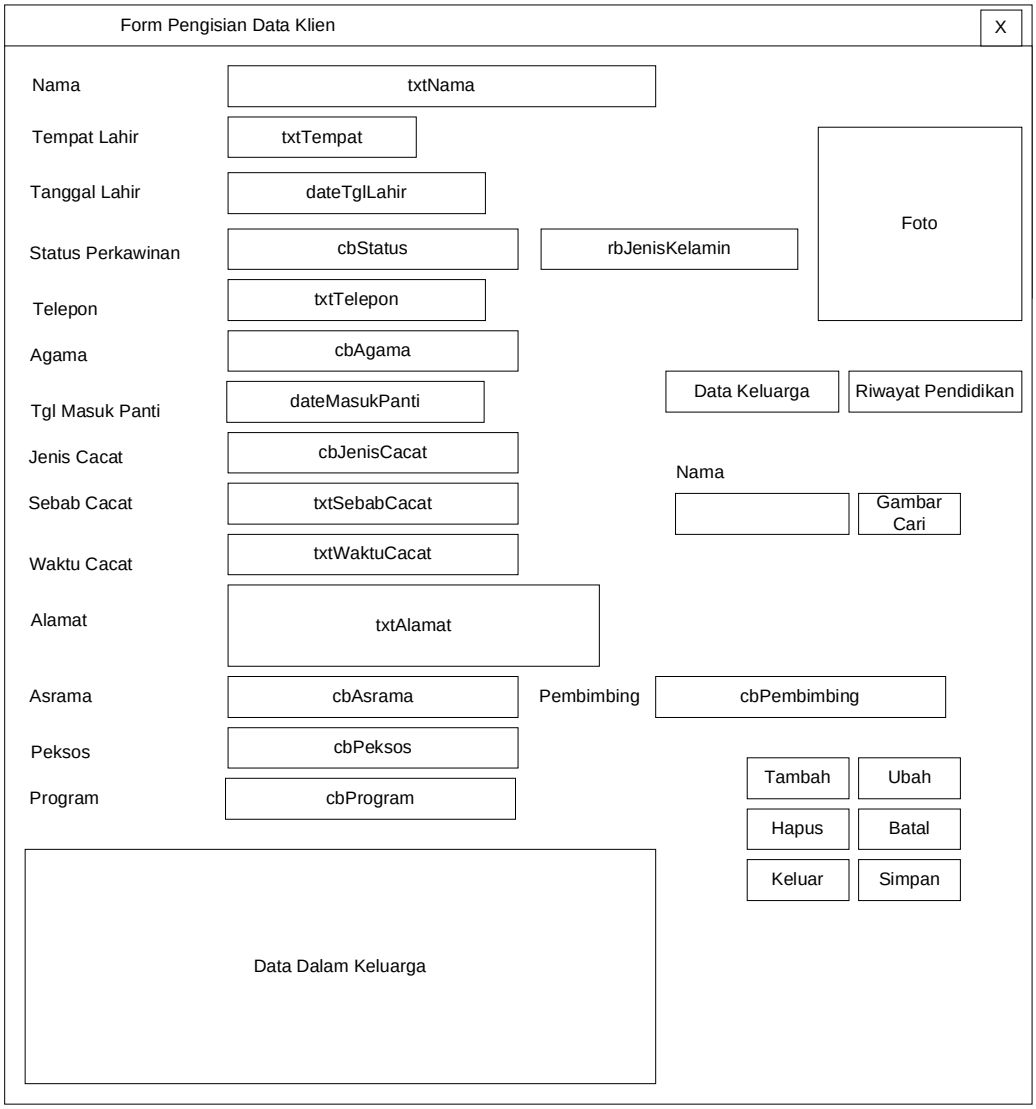
Gambar 3.78 Antar Muka Login

2. *Form Utama*



Gambar 3.79 Antar Muka Utama

3. *Antar muka Pengisian Klien*



Gambar 3.80 Antar Muka Pengisian Data Klien

4. *Antar muka Perkembangan Fisik Klien*

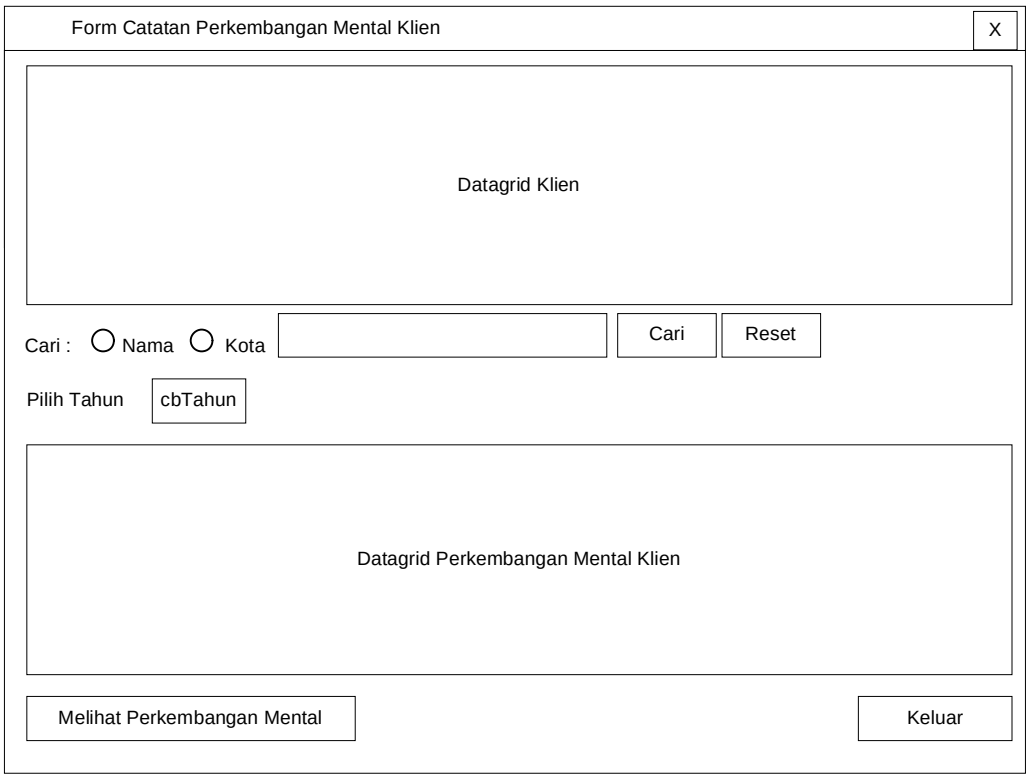


Gambar 3.81 Antar Muka Perkembangan Fisik

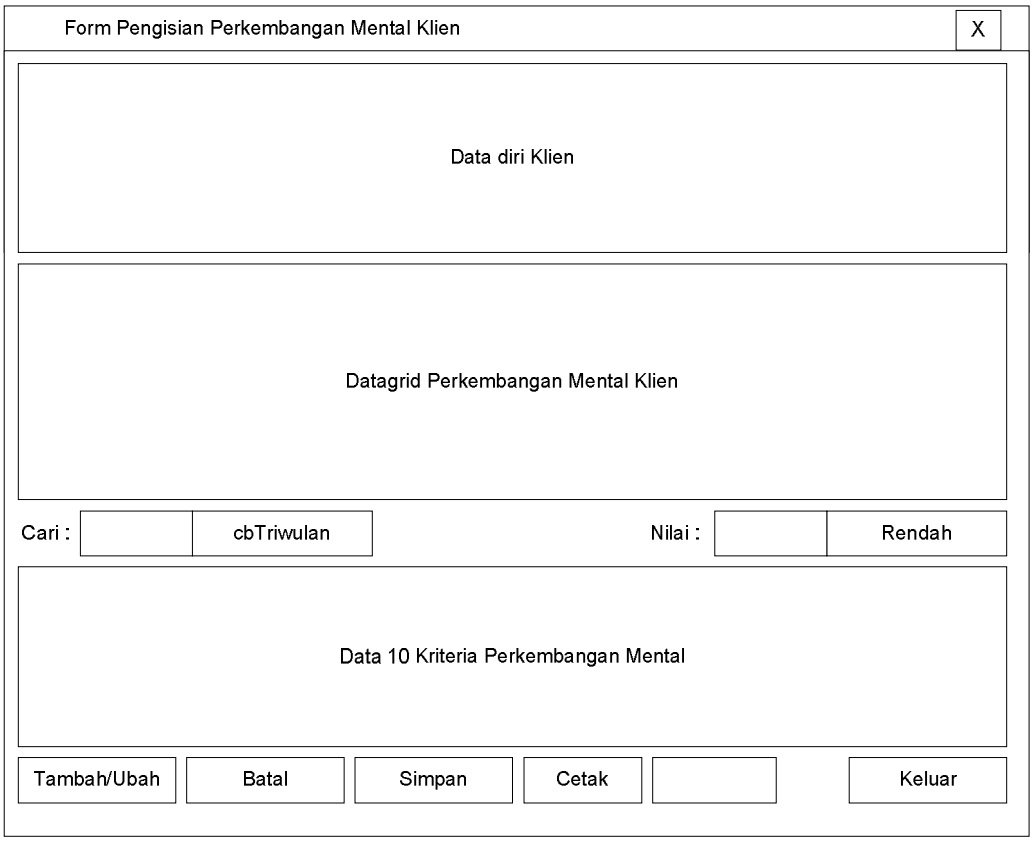


Gambar 3.82 Antar Muka Pengisian Perkembangan Fisik

5. *Antar muka Perkembangan Mental Klien*

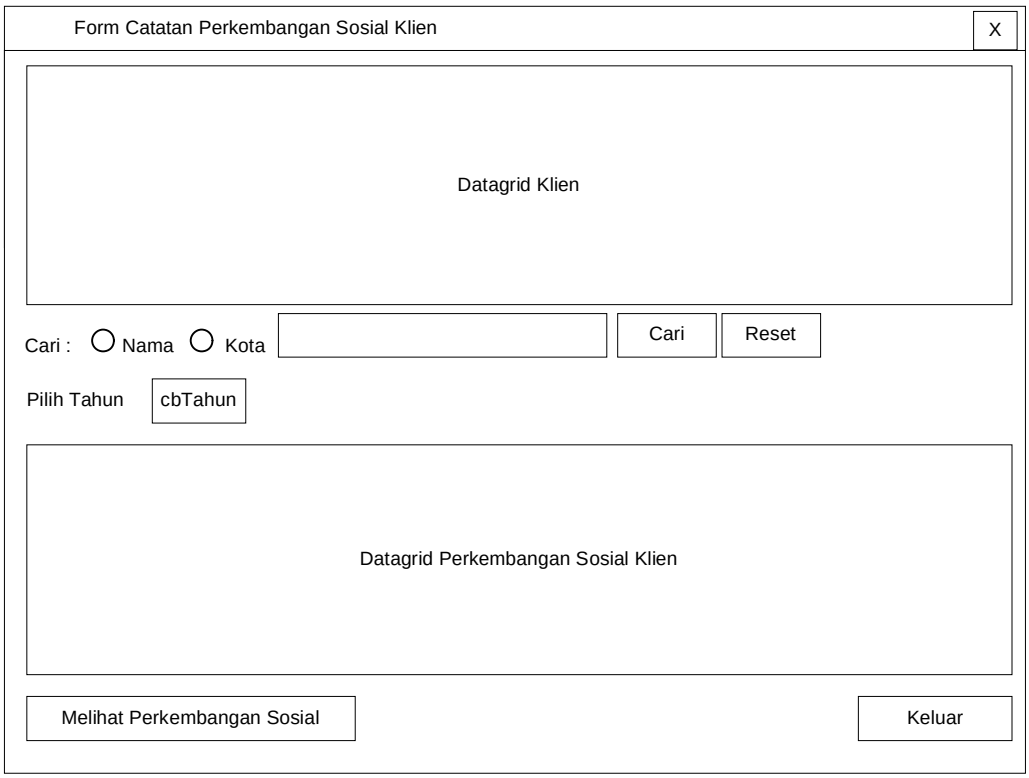


Gambar 3.83 Antar Muka Perkembangan Mental



Gambar 3.84 Antar Muka Pengisian Perkembangan Mental

6. *Antar muka Perkembangan Sosial Klien*

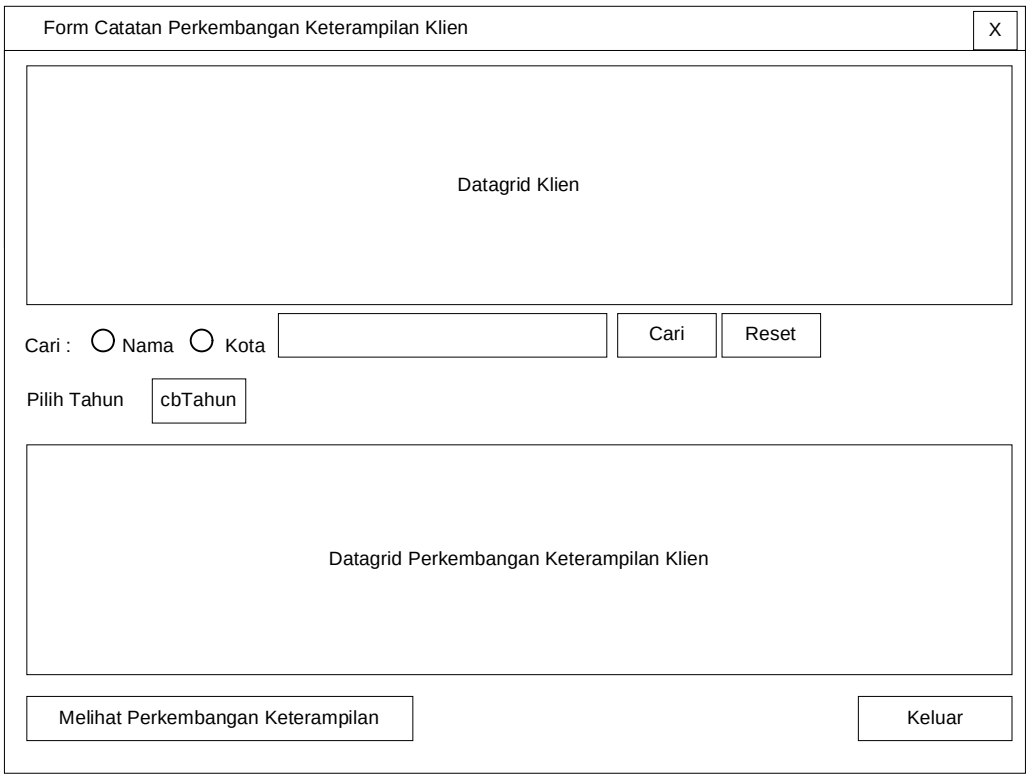


Gambar 3.85 Antar Muka Perkembangan Sosial

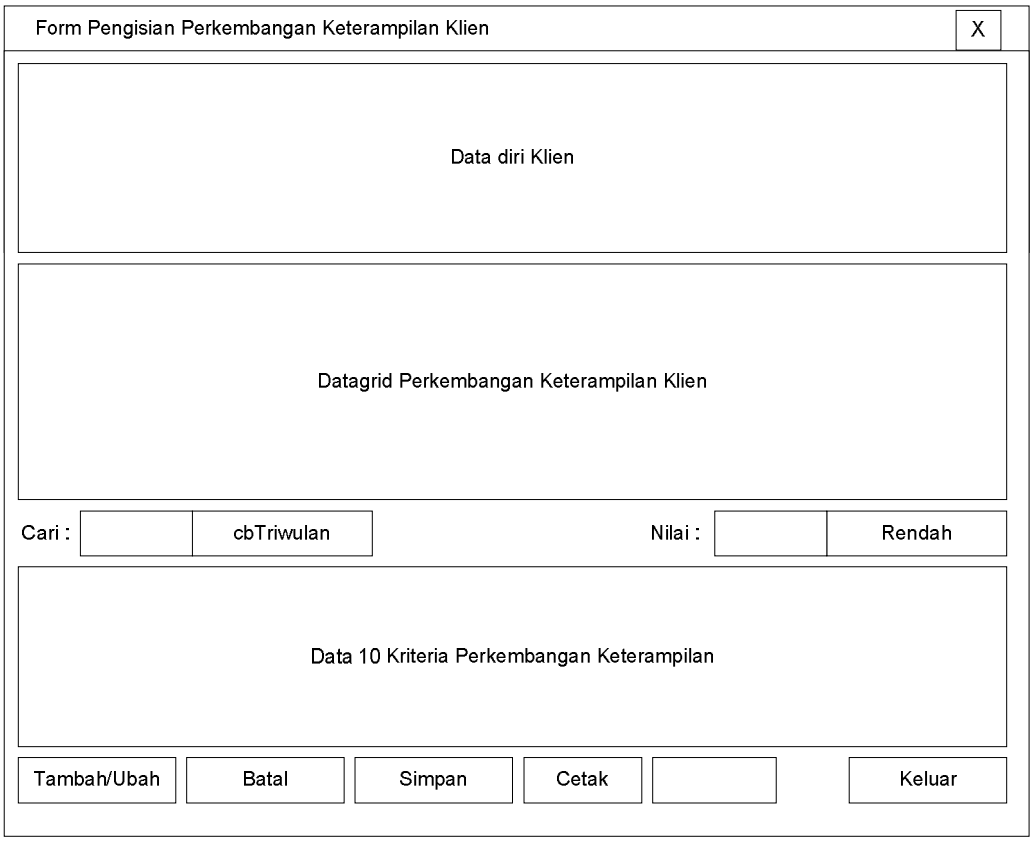


Gambar 3.86 Antar Muka Pengisian Perkembangan Sosial

7. *Antar muka Perkembangan Keterampilan Klien*

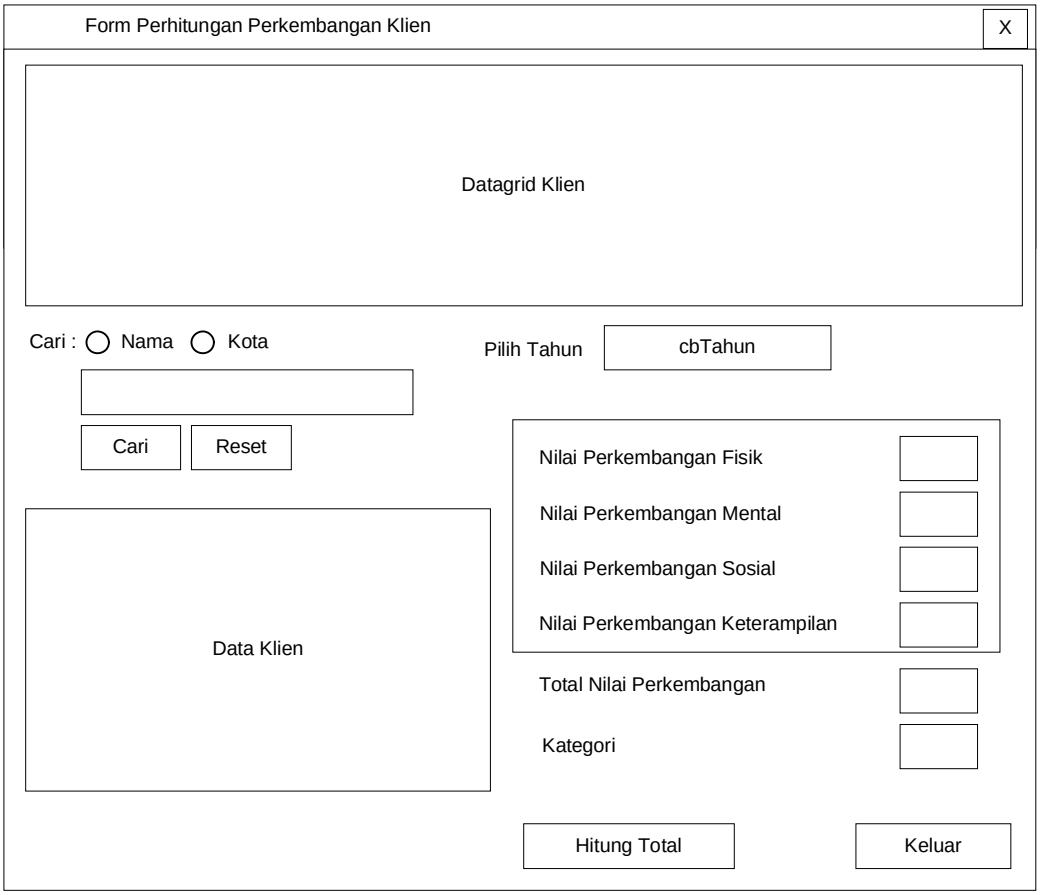


Gambar 3.87 Antar Muka Perkembangan Keterampilan



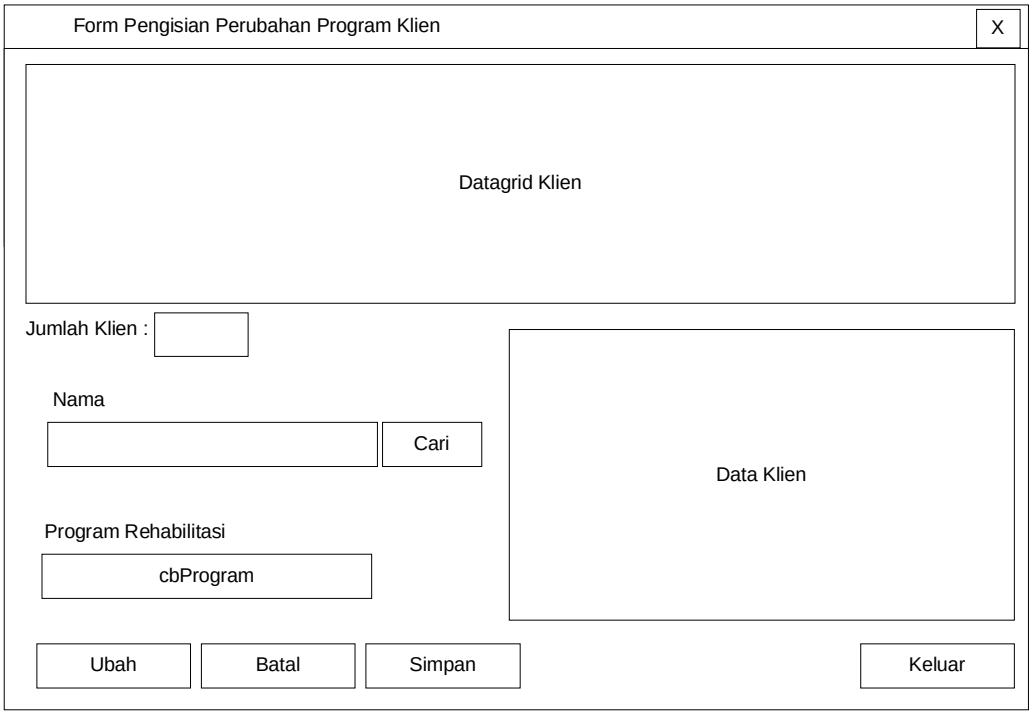
Gambar 3.88 Antar Muka Pengisian Perkembangan Keterampilan

8. *Antar muka Perhitungan Perkembangan Klien*



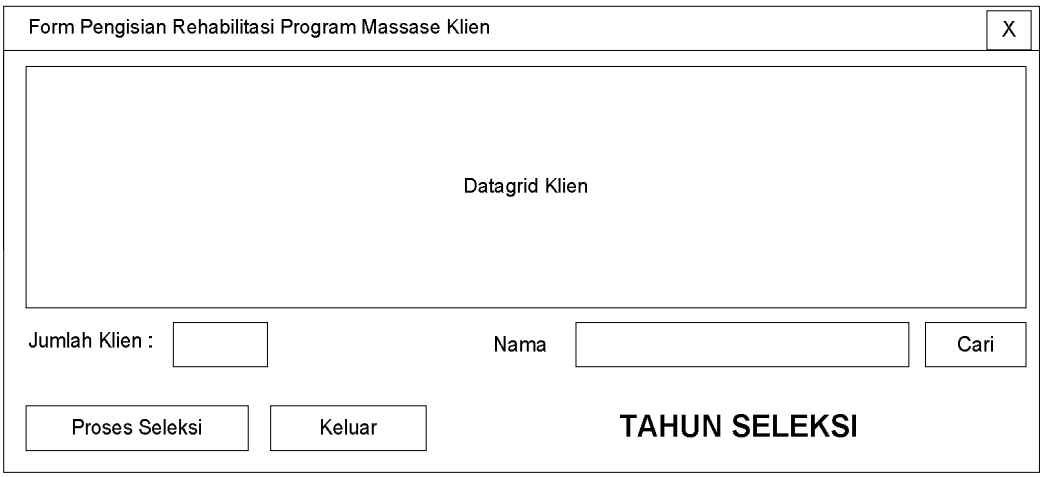
Gambar 3.89 Antar Muka Perhitungan Perkembangan

9. *Antar muka Perubahan Program Klien*

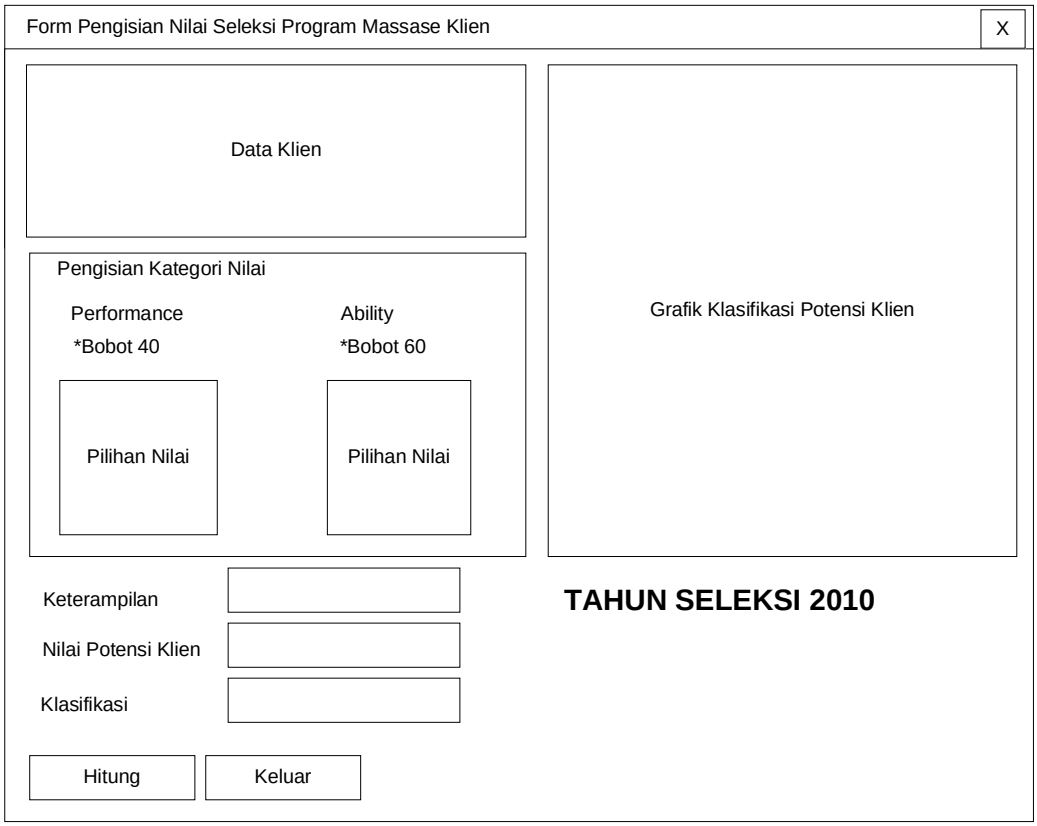


Gambar 3.90 Antar Muka Perubahan Program Klien

10. *Antar muka Proses Seleksi Massase*

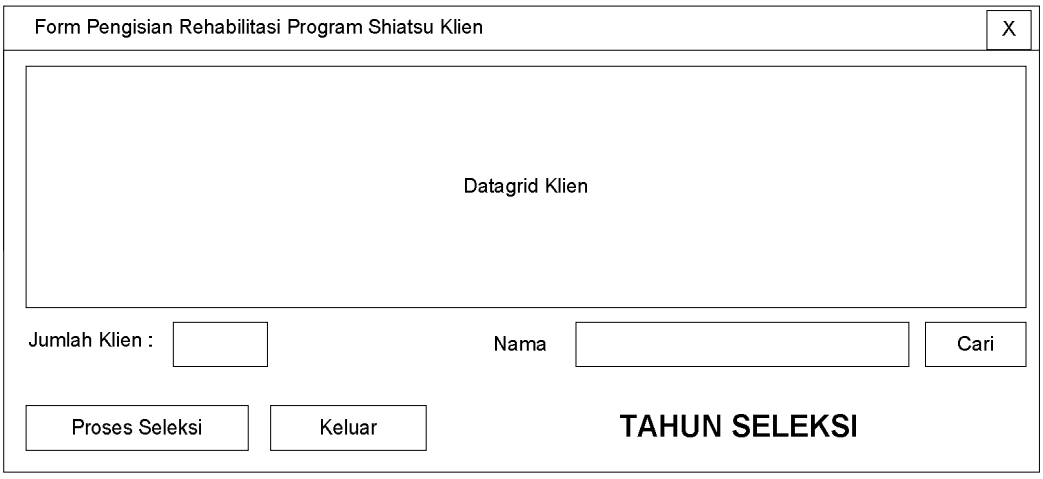


Gambar 3.91 Antar Muka Proses Seleksi Massase

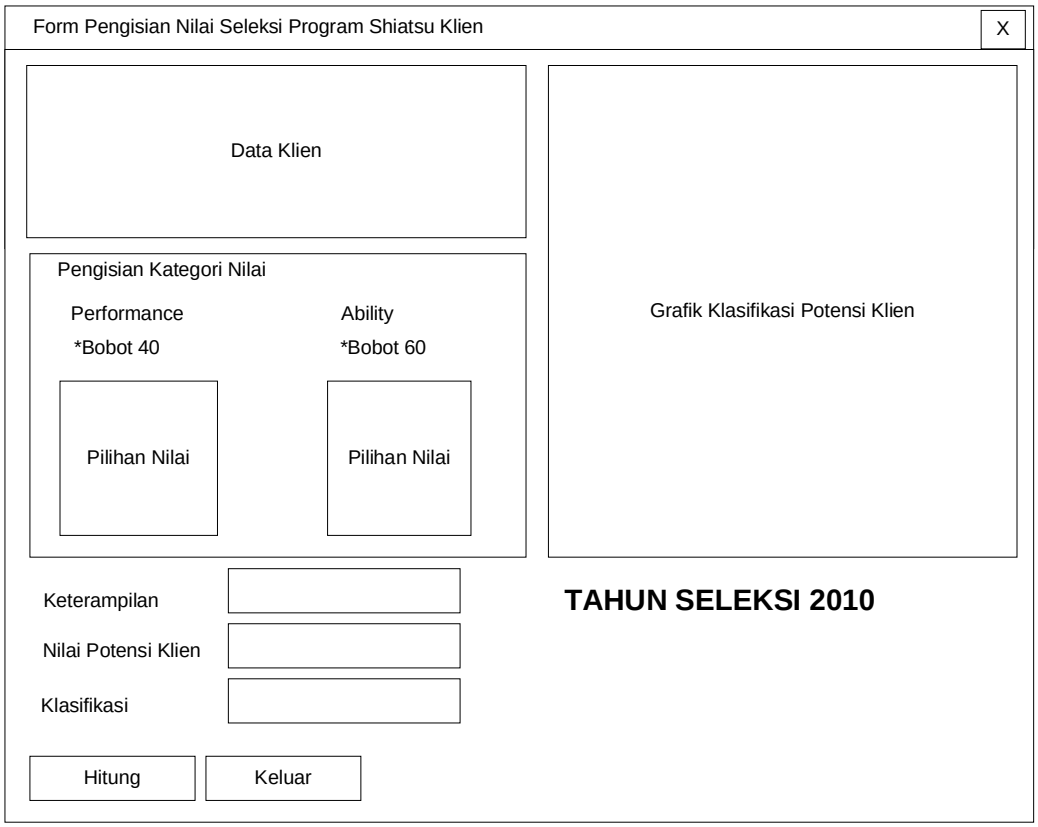


Gambar 3.92 Antar Muka Proses Hitung Seleksi Massase

11. *Antar Muka Proses Seleksi Shiatsu*

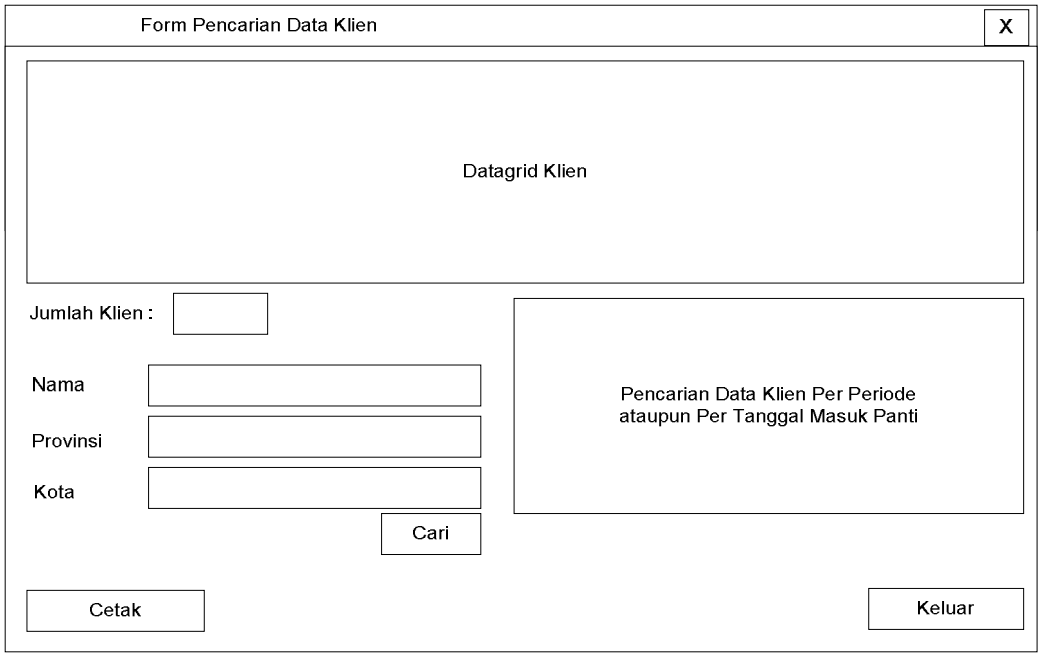


Gambar 3.93 Antar Muka Proses Seleksi Shiatsu



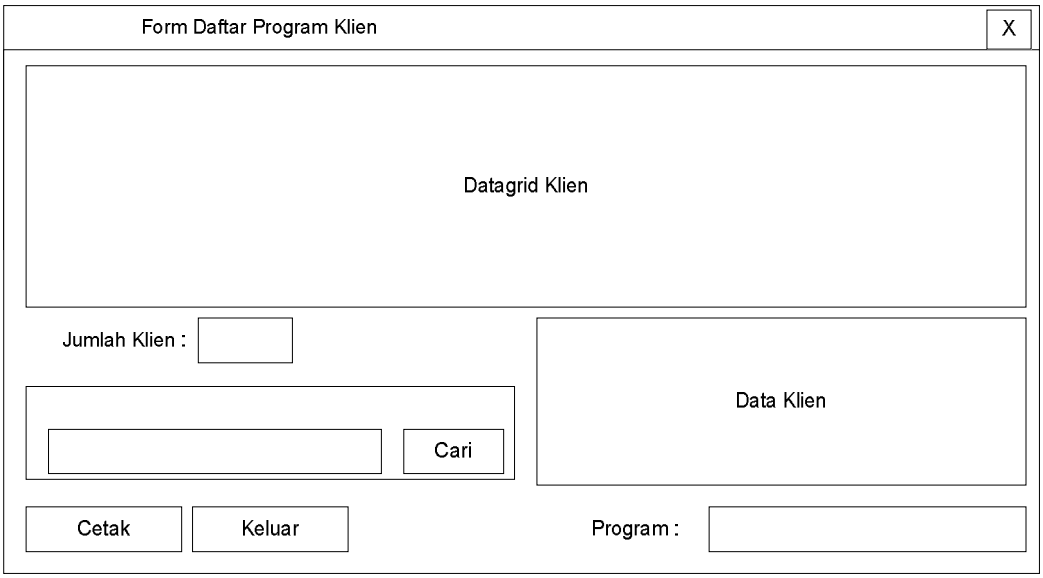
Gambar 3.94 Antar Muka Proses Pengisian Seleksi Shiatsu

12. *Antar muka View Daftar Klien*



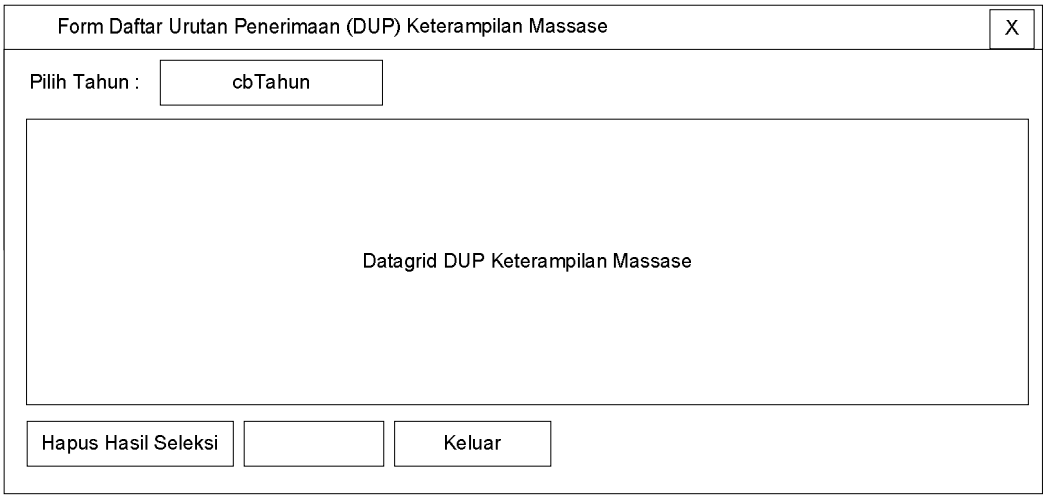
Gambar 3.95 Antar Muka View Daftar Klien

13. *Antar muka View Daftar Program Klien*

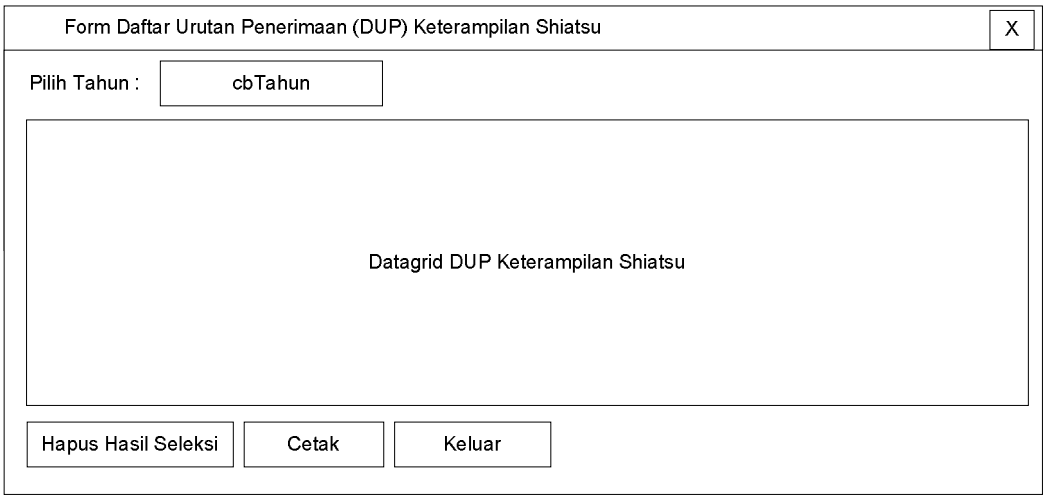


Gambar 3.96 Antar Muka View Daftar Program Klien

14. *Antar muka View Daftar Urutan Penerimaan Keterampilan*

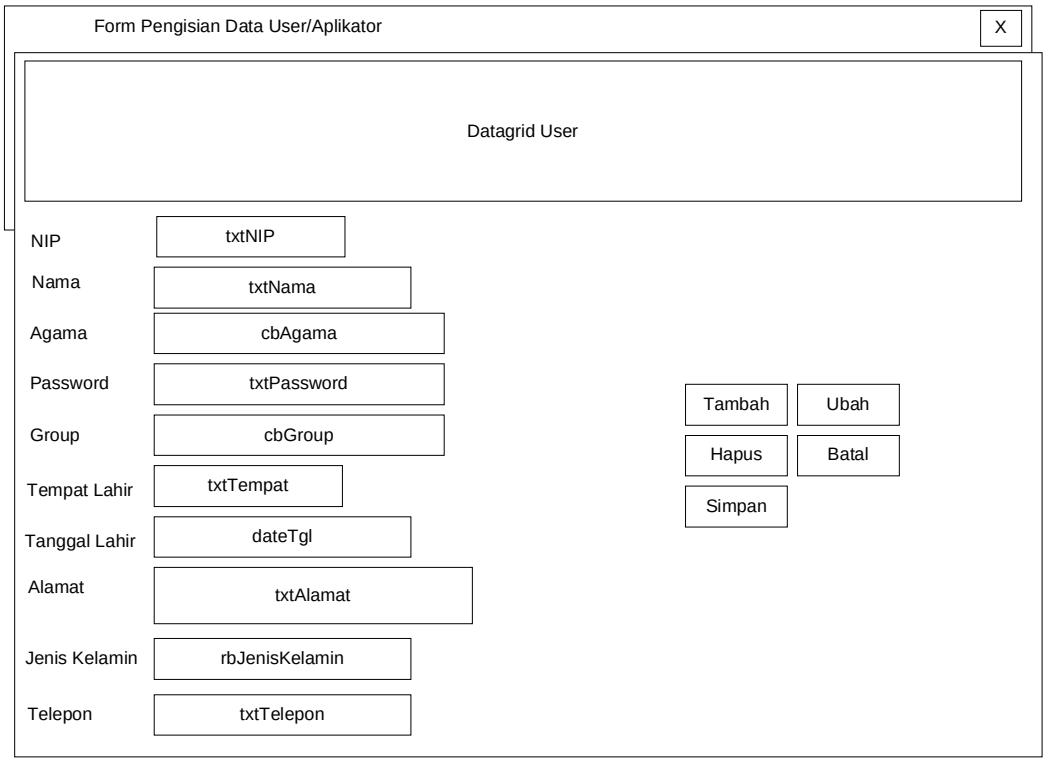


Gambar 3.97 Antar Muka DUP Massase



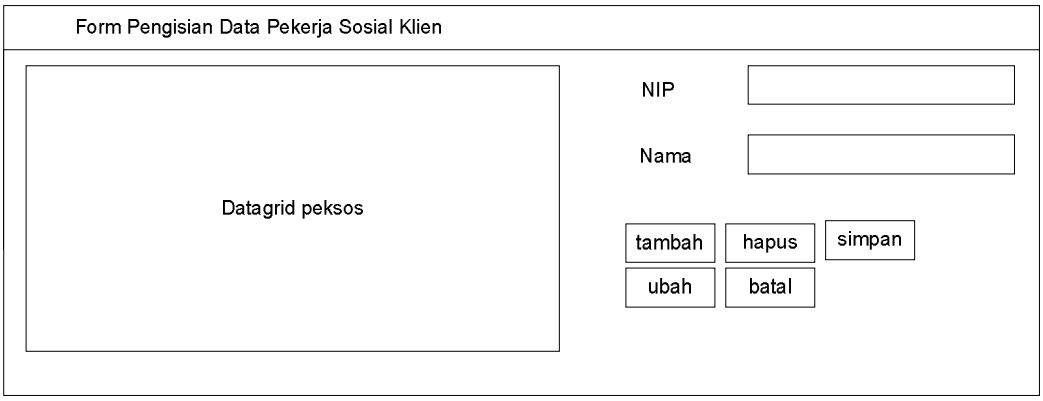
Gambar 3.98 Antar Muka DUP Shiatsu

15. *Antar muka Referensi Aplikator/user*



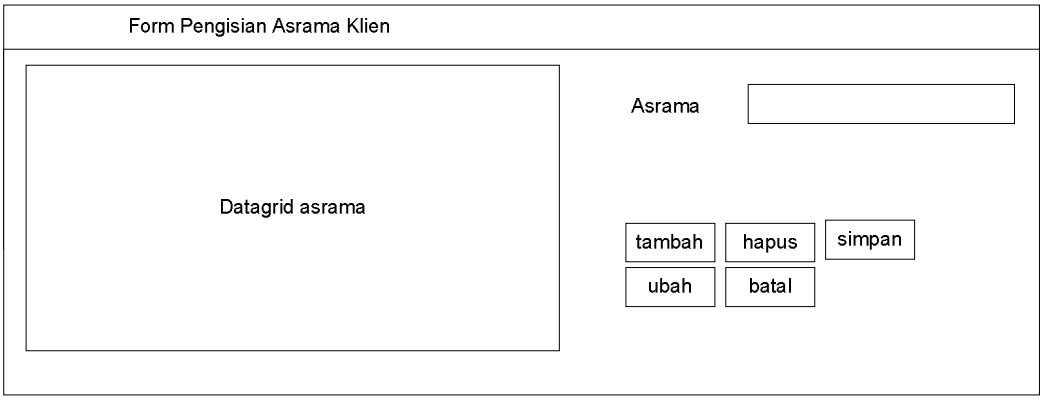
Gambar 3.99 Antar Muka Aplikator

16. *Antar muka Referensi Pekerja Sosial*



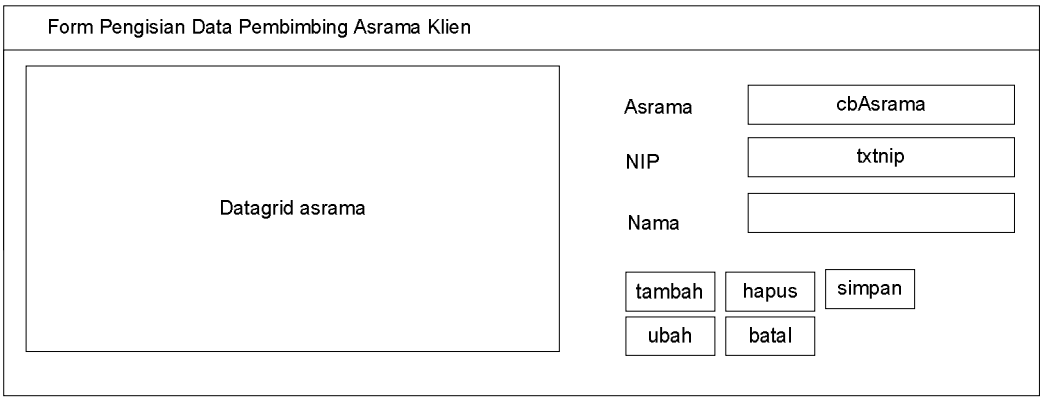
Gambar 3.100 Antar Muka Pekerja Sosial

17. *Antar muka Referensi Asrama*



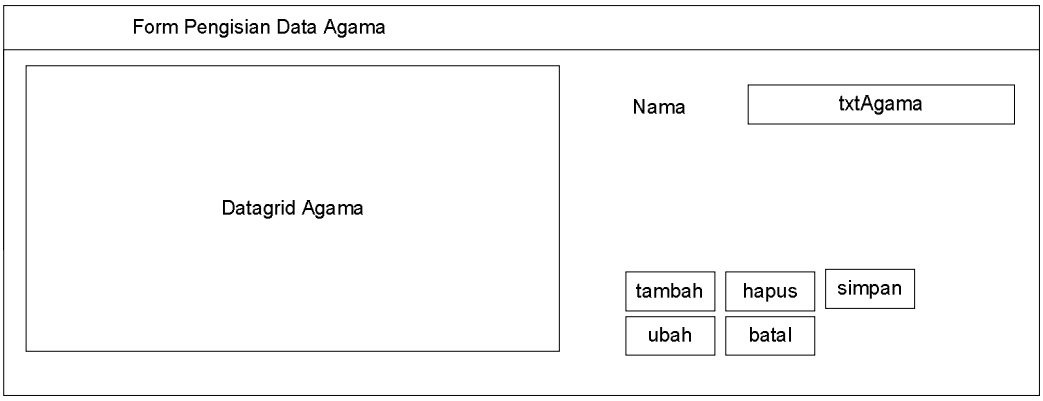
Gambar 3.101 Antar Muka Asrama

18. *Antar muka Referensi Pembimbing Asrama*



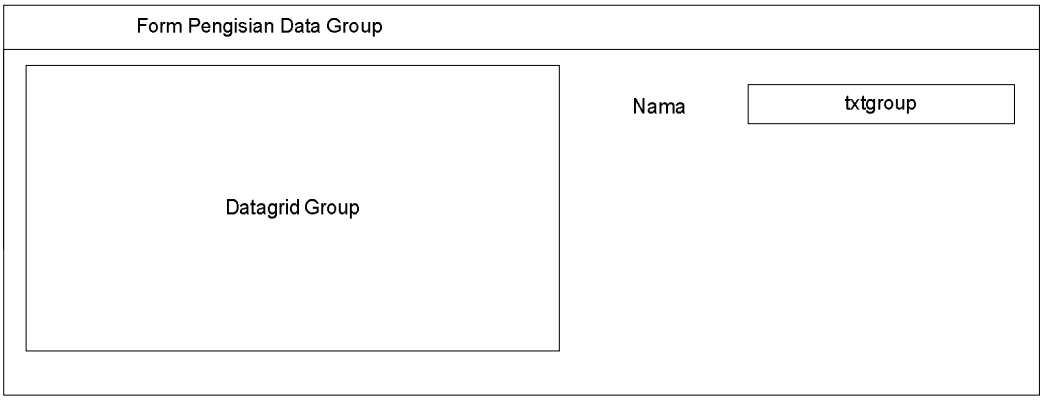
Gambar 3.102 Antar Muka Pembimbing Asrama

19. *Antar muka Referensi Agama*



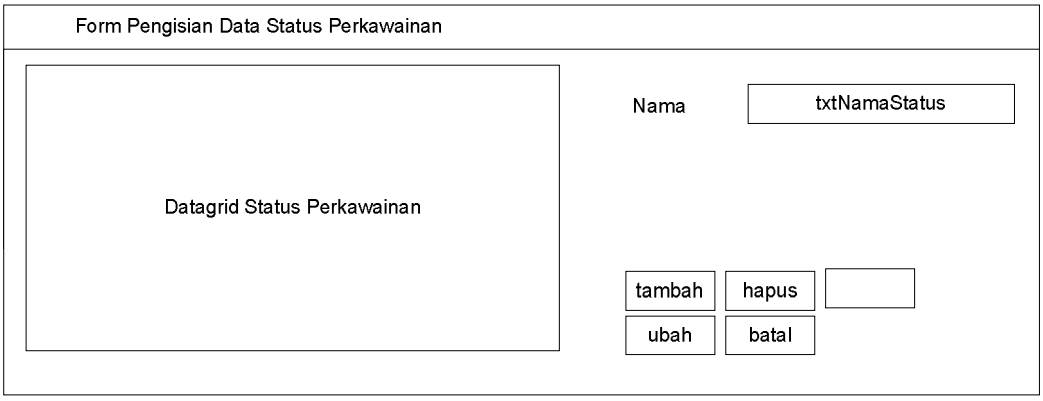
Gambar 3.103 Antar Muka Agama

20. *Antar muka Referensi Group*



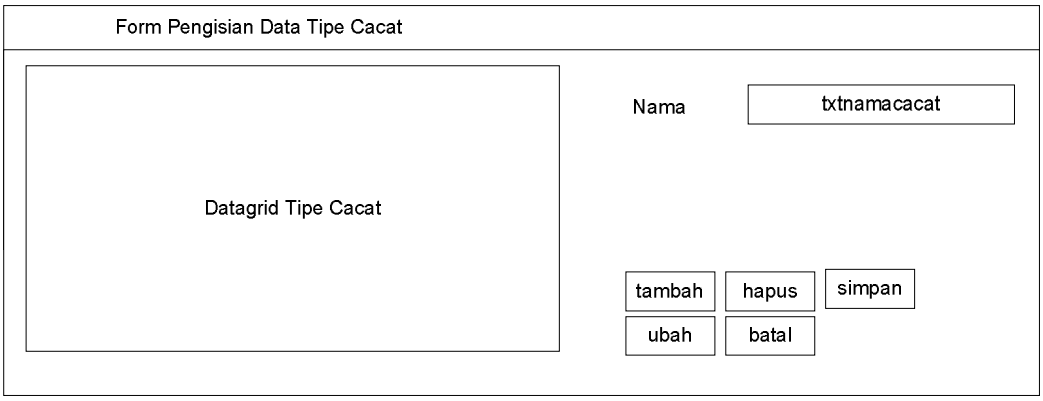
Gambar 3.104 Antar Muka Group

21. *Antar muka Referensi Status Perkawinan*



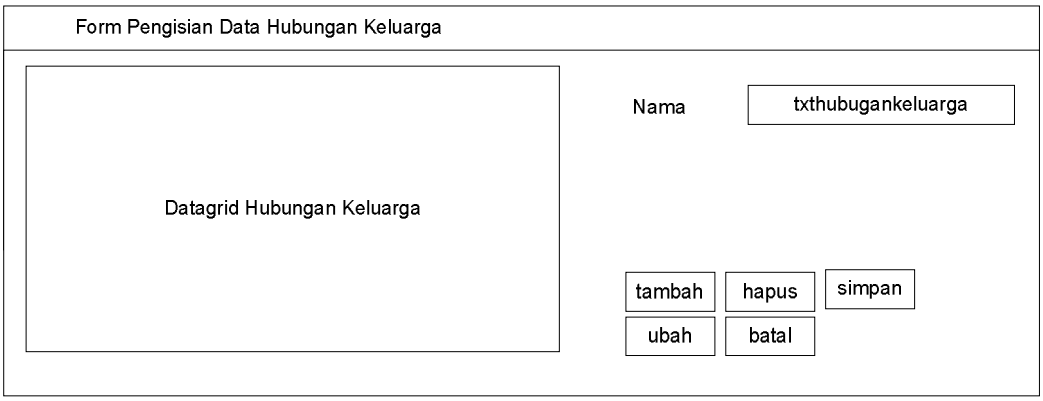
Gambar 3.105 Antar Muka Status Perkawinan

22. *Antar muka Referensi Tipe Kecacatan*



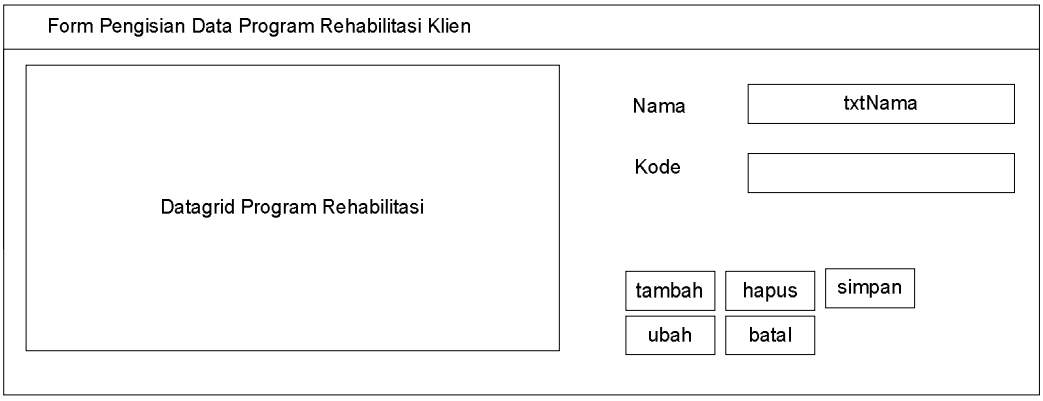
Gambar 3.106 Antar Muka Tipe Kecacatan

23. *Antar muka Referensi Hubungan Keluarga*



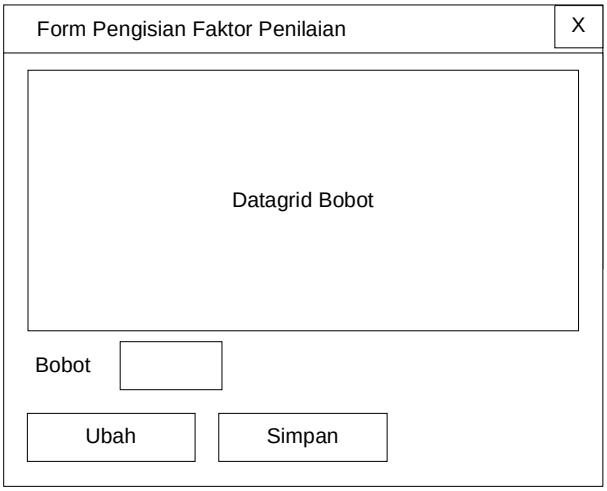
Gambar 3.107 Antar Muka Hubungan Keluarga

24. *Antar muka Referensi Program Rehabilitasi*



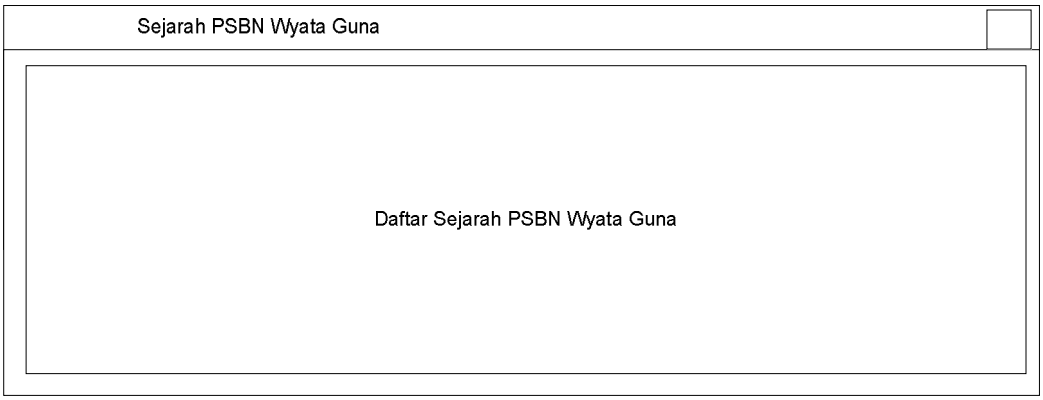
Gambar 3.108 Antar Muka Program Rehabilitasi

25. *Antar Muka Bobot Faktor Penilaian*



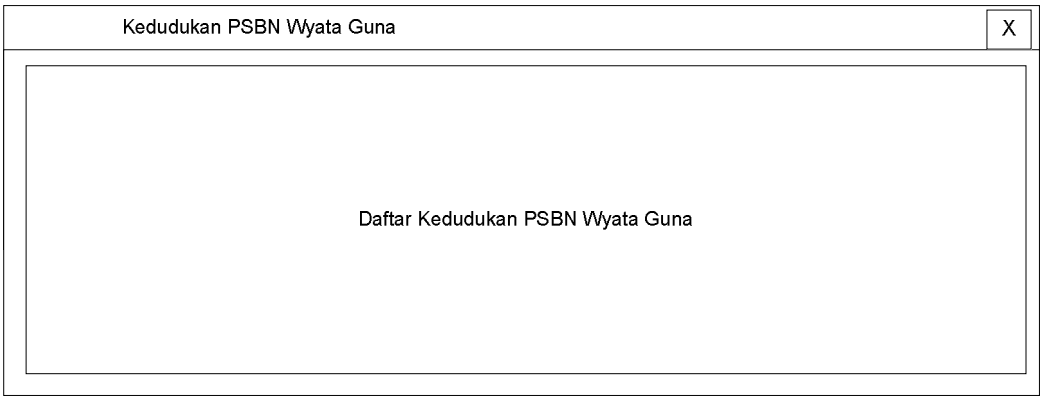
Gambar 3.109 Antar Muka Bobot Faktor Penilaian

26. *Antar muka Sejarah Panti*



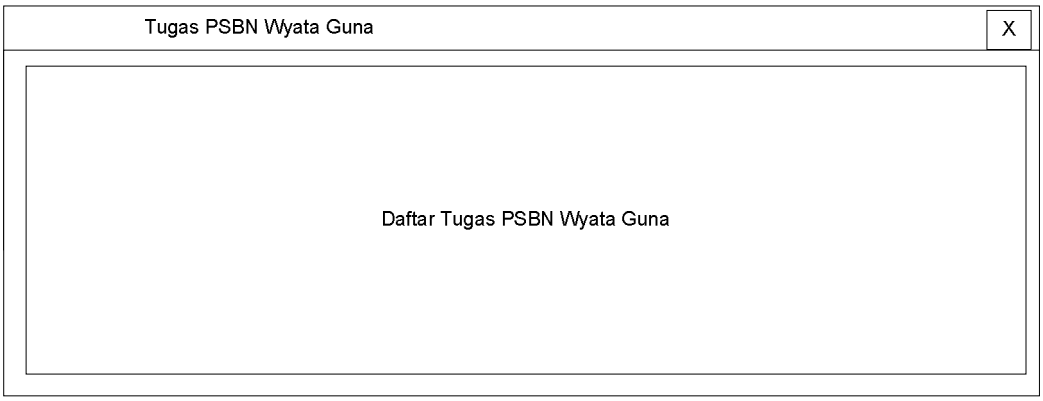
Gambar 3.110 Antar Muka Sejarah Panti

27. *Antar muka Kedudukan Panti*



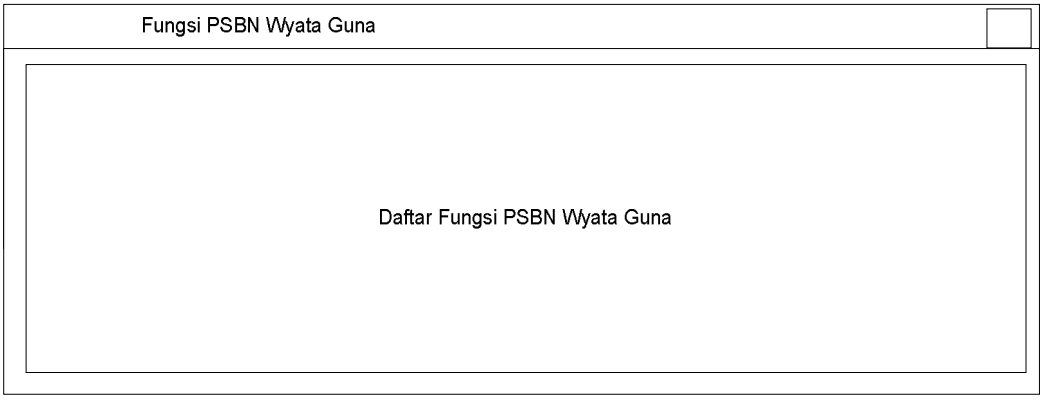
Gambar 3.111 Antar Muka Kedudukan Panti

28. *Antar muka Tugas Panti*



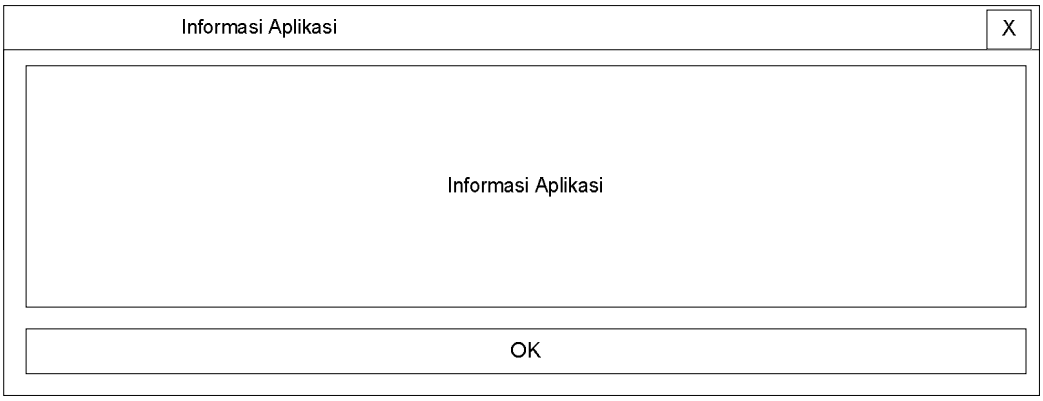
Gambar 3.112 Antar Muka Tugas Panti

29. *Antar muka Fungsi Panti*



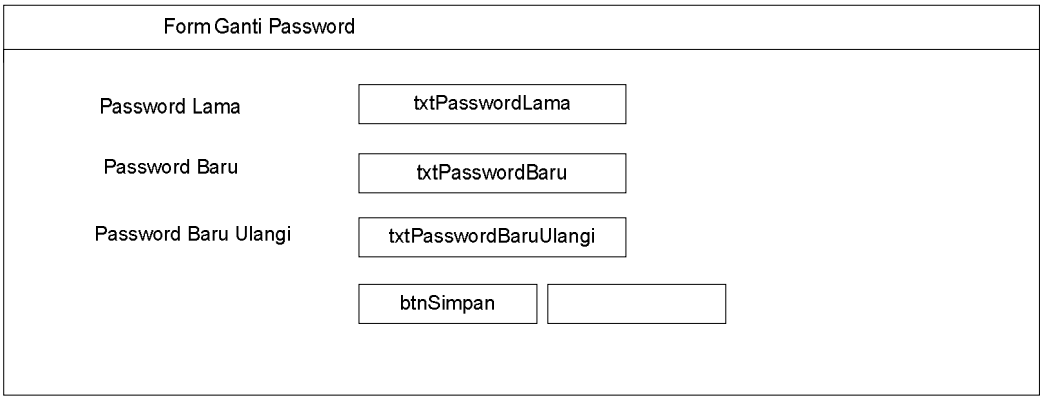
Gambar 3.113 Antar Muka Fungsi Panti

30. *Antar muka info aplikasi*



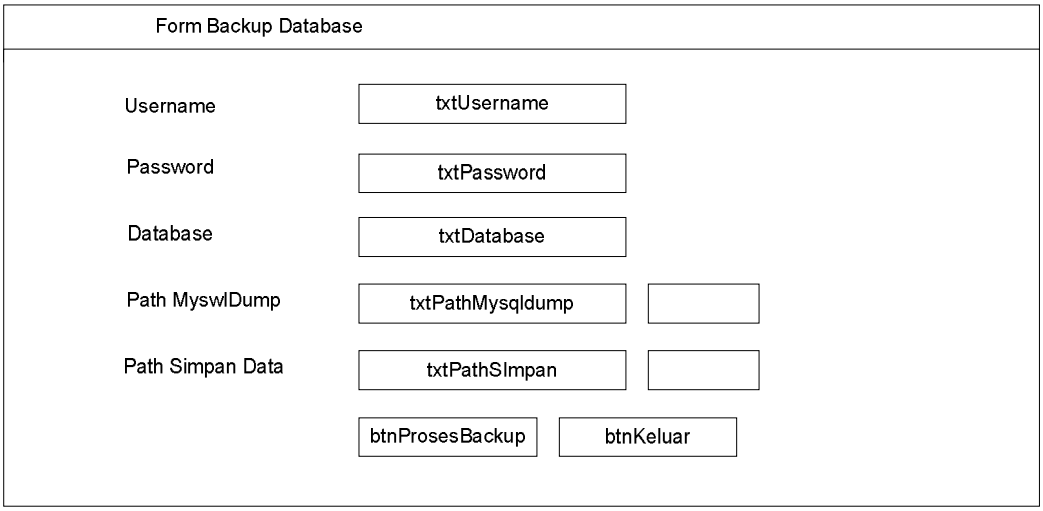
Gambar 3.114 Antar Muka Info Aplikasi

31. *Antar muka Ganti Password*



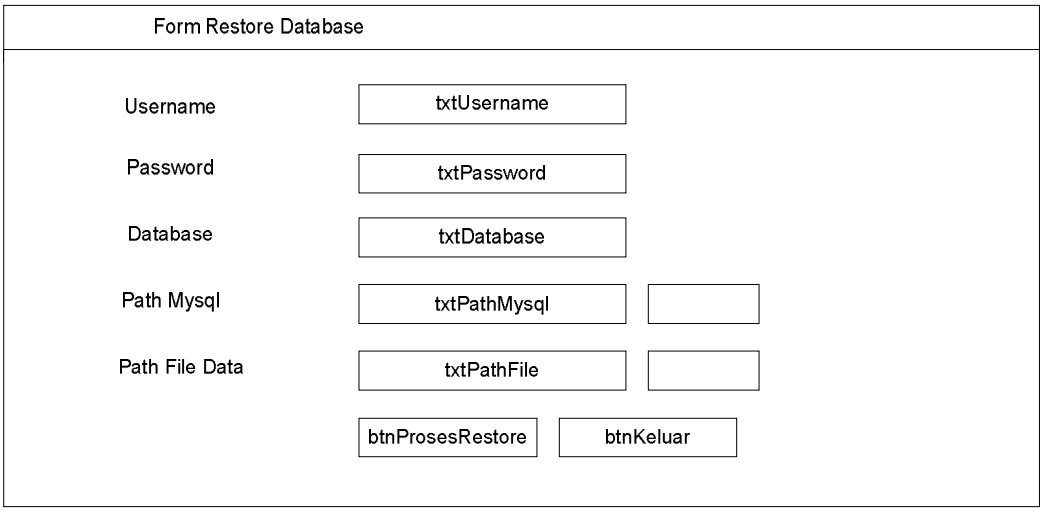
Gambar 3.115 Antar Muka Ganti Password

32. *Antar muka Backup Database*



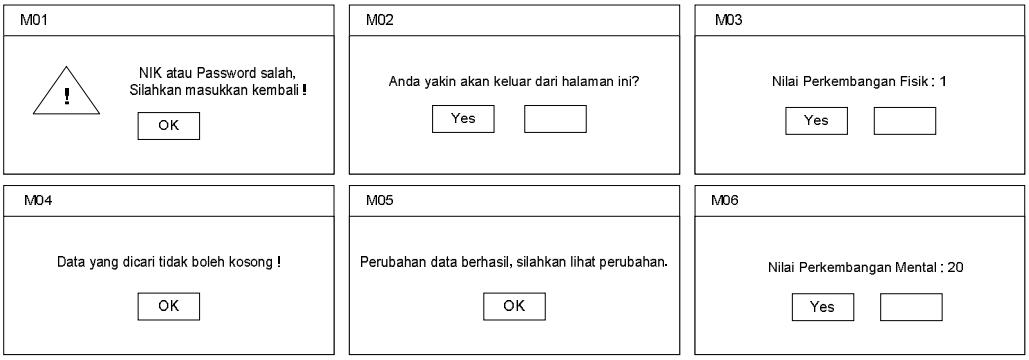
Gambar 3.116 Antar Muka backup *Database*

33. *Antar muka Restore Database*



Gambar 3.117 Antar Muka Restore *Database*

3.3.3 Perancangan Pesan



Gambar 3.118 Antar Muka Pesan